

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING**  
**DI SMA NEGERI 1 KRETEK**  
**Genting, Tirtomulyo, Kretek Bantul**



**Disusun Oleh:**  
**Aprilia Dwi Astuti**  
**14413241004**

**PENDIDIKAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2017**

**ABSTRAK**  
**LAPORAN INDIVIDU PLT**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh**

**Aprilia Dwi Astuti**

**14413241004**

*Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan perguruan tinggi yang mempunyai tugas untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina tenaga kependidikan. Salah satu usaha untuk memenuhi tugas tersebut adalah mengikuti mata kuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Sesuai dengan visi PLT UNY yaitu sebagai wahana pembentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sekolah yang menjadi tujuan PLT beralamat di Genting, Tirtomulyo, Kretek, Bantul. PLT telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kretek selama 8 minggu sejak 15 September 2017 - 15 November 2017.*

*Mahasiswa dalam pelaksanaan PLT melalui beberapa tahap yaitu pertama observasi ke sekolah dengan melihat secara langsung KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang dilakukan oleh guru bidang studi sesuai disiplin ilmunya masing-masing. Kemudian dilaksanakan magang II yaitu kegiatan mengajar di kampus bersama dosen mikro dan para mahasiswa dalam rangka persiapan praktik mengajar di sekolah..*

*Berbagai program dan kegiatan PLT telah dilaksanakan. Kegiatan PLT yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan program individu tersebut adalah memberikan perubahan proses pembelajaran yang aktif dan menarik, serta melatih keterampilan proses siswa dalam belajar Pendidikan Jasmani. Selain itu program PLT yang dilaksanakan adalah memperingati hari ulang tahun sekolah, pendampingan kegiatan kepramukaan. Secara garis besar, program-program individu dapat berjalan dengan baik dan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan pribadi penyusun, siswa, guru dan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah untuk saat ini maupun di masa yang akan datang.*

*Program PLT selain sebagai wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah tersebut. Harapannya, bukan hanya transfer of knowledge yang diberikan mahasiswa, tetapi juga transfer of value. Keberadaan mahasiswa PLT UNY diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan pendidikan Indonesia.*

*Kata kunci: plt, uny, pembelajaran*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. ANALISIS SITUASI**

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri sebagai pencetak generasi muda yang cerdas, tangguh, dan berkarakter, serta melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini diwujudkan dalam pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman untuk mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan; memberikan kesempatan untuk mahasiswa untuk mengenal dan mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah, klub atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran atau layanan; meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner kedalam pembelajaran di sekolah, atau layanan di lembaga.

Pendidikan merupakan suatu modal pengembangan pola pikir untuk membentuk mental mahasiswa sebagai seorang pendidik. Sebagai generasi pendidik, mahasiswa diharapkan dapat kritis dalam menyikapi masalah-masalah di dunia pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lembaga pencetak calon-calon pendidik berharap bahwa melalui program-program praktik, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman sebelum terjun langsung menjalankan profesinya sebagai tenaga pendidik.

Program PLT dilaksanakan dalam wujud penerjunan langsung mahasiswa-mahasiswa ke sekolah untuk mengenalkan rutinitas nyata yang terjadi di lingkungan sekolah. Di sekolah, mahasiswa akan belajar bagaimana menjadi guru yang baik dengan proses mengamati, menyaring informasi, belajar, dan mempraktikkan ilmu yang didapat untuk mengabdikan diri kepada bangsa dan negara dalam mencerdaskan generasi penerus bangsa. Menjadi insan berbudi, bernurani, dan mandiri merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh UNY sebagai wadah pendidikan pembentuk karakter mulia tersebut. Oleh sebab itu, adanya program PLT ini diharapkan mampu mewujudkan insan pendidik yang berkarakter mandiri, bernurani, dan berbudi.

Berkaitan dengan hal itu, maka peserta PLT melakukan kegiatan observasi pada sekolah yang ditunjuk oleh UNY sebagai sekolah pengampu. Peserta PLT melaksanakan observasi untuk mengetahui kondisi fisik ataupun non-fisik, juga kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung sehingga dapat diketahui potensi-

potensi yang dimiliki sekolah. Observasi tersebut dimaksudkan agar peserta PLT dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PLT sehingga sesuai dengan program-program yang dibutuhkan sekolah. Dalam kesempatan ini, sekolah yang ditunjuk menjadi sekolah pengampu bagi mahasiswa program PLT adalah SMA Negeri 1 Kretek. Dengan adanya kegiatan observasi sekolah, maka didapat beberapa informasi terkait dengan SMA N 1 Kretek.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan SMA Negeri 1 Kretek adalah sebagai berikut.

### **1. Analisis Situasi**

SMA Negeri 1 Kretek terletak di wilayah paling selatan Kabupaten Bantul dekat dengan obyek wisata pantai Parangtritis, tepatnya di dusun Genting, Kalurahan Tirtomulyo, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berjarak kurang lebih 13 kilometer kearah selatan dari kota Bantul.

Wilayah ini berpenduduk belum begitu padat. Suasana sekolah cukup nyaman, tenang dan cocok untuk kegiatan pembelajaran kurang lebih 1,5 kilometer jauhnya dari keramaian jalan raya Yogyakarta-Samaratna dan Parangtritis dan masyarakat sekitar sekolah sangat mendukung untuk kelancaran kegiatan sekolah.

Kecamatan Kretek merupakan daerah yang agraris, karena sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani, sehingga pengembangan pendidikan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah tersebut.

Selain SMA 1 Kretek di wilayah kecamatan ini terdapat juga lembaga pendidikan dari tingkat pra sekolah (PAUD), TK, SD, SMP, SMK. SMA 1 Kretek merupakan SMA Negeri paling kecil di Bantul karena jumlah siswanya 346 siswa.

Siswa-siswanya yang berasal dari wilayah sekitar dan sedikit dari wilayah kabupaten Gunung Kidul. Mereka pergi ke sekolah dengan naik sepeda motor, sepeda onthel bahkan banyak yang bejalan kaki karena letaknya dekat dari rumah mereka. Kemampuan akademik mereka rata-rata menengah kebawah demikian juga kemampuan ekonomi orang tua mereka.

### **2. Visi SMA N 1 Kretek**

Visi yang dijunjung oleh SMA Negeri 1 Kretek adalah: Beriman, Bertakwa, Berbudaya dan Berprestasi.

### **3. Misi SMA N 1 Kretek**

- a. Penghayatan dan pengalaman terhadap agamanya
- b. Penghayatan seni dan budaya bangsa

- c. Menumbuhkan etika sopan santun, akhlak mulia kepribadian budi pekerti luhur
- d. Peningkatan mutu prestasi akademik dan non akademi

**4. Fasilitas dan Sarana Prasarana**

Berikut merupakan data sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Kretek.

No.	Sarana/ Prasarana	Kuantitas
1	Ruang Kelas	13
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kepala Sekolah	1
5	Ruang T	1
6	Ruang BK	1
7	Ruang UKS	1
8	Masjid	1
9	Laboratorium Fisika	1
10	Laboratorium Biologi	1
11	Laboratorium Kimia	1
12	Laboratorium Komputer	1
13	Laboratorium Bahasa	1
14	Laboratorium IPS	1
15	Pendapa Joglo	1
16	Kantin	1
17	Kamar Mandi	6

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kretek dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar cukup mendukung kegiatan pembelajaran. Tetapi masih terdapat beberapa alih fungsi pada beberapa fasilitas ruangan di SMAN Kretek 1 seperti penggunaan Lab Biologi menjadi posko , dan lab Komputer yang kurang ditunjang sarana Komputer.

**5. Perkembangan SMA N 1 Kretek**

Berikut jumlah siswa, guru, dan karyawan SMA N 1 Kretek.

- a. Jumlah siswa : 346 orang
  - Kelas X : 4 kelas = 105 orang (L = 35, P = 70)
  - Kelas XI : 5 kelas = 125 orang (L = 44, P = 81)
  - Kelas XII : 4 kelas = 116 orang( L = 50, P = 66)
- b. Jumlah Guru : 30 orang
- c. Jumlah Karyawan : 9 orang

Tenaga pengajar dan karyawan di SMA Negeri 1 Kretek terdiri dari Kepala Sekolah yaitu Bapak Drs.Kabul Mulyana M.Pd., Guru Tetap (PNS) dan Guru Tidak Tetap (GTT), serta Tenaga Administrasi Tetap dan Tidak Tetap.

SMA Negeri 1 Kretek merupakan salah satu sekolah menengah atas kelompok IPA dan IPS yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kualifikasi akademik guru SMA Negeri 1 Kretek adalah guru harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau

sarjana (S1) program studi sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan atau diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi

## **6. Kondisi Guru**

*Background* pendidikan guru yang ada di SMA Negeri 1 Kretek berkaitan dengan bidang studi yang diajarkan, dapat dikatakan sesuai dengan bidang yang diampunya. Staf pengajar yang ada di SMA Negeri 1 Kretek sebagian besar adalah sarjana strata 1 (S1) dan beberapa staf pengajar telah menempuh jenjang strata 2 (S2) dari beberapa perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Dengan melihat kondisi tersebut, dapat dikatakan bahwa tenaga pendidik yang tersedia sudah memenuhi standar pendidik yang baik, guru mengampu mata pelajaran sesuai dengan background pendidikan yang telah ditempuh. Sehingga dengan kesesuaian mata pelajaran yang diampu tersebut, guru dapat menjalankan tugas sebagai pendidik yang baik guna mencerdaskan anak didiknya.

Tugas dan tanggung jawab guru di SMA Negeri 1 Kretek:

- a. Membuat program pengajaran, meliputi:
  - 1) Analisis materi pembelajaran
  - 2) Membuat program tahunan/semester
  - 3) Membuat satuan program pengajaran
  - 4) Membuat rencana praktek pembelajaran
  - 5) Membuat program mingguan kerja
  - 6) Serta membuat Lembar Kerja Siswa
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan kegiatan penilaian belajar, ulangan harian, semester/ tahunan
- d. Melakukan analisis ulangan harian
- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- f. Mengisi daftar nilai
- g. Melaksanakan kegiatan membimbing guru dalam kegiatan proses belajarmengajar
- h. Membuat alat pelajaran/alat peraga
- i. Menciptakan karya seni
- j. Mengikuti kegiatan pengembangan dan permasyarakatan kurikulum
- k. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
- l. Mengadakan pengembangan bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
- m. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing

- n. Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
- o. Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum
- p. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan peringkatnya

Daftar nama guru SMA Negeri 1 Kretek

No.	Nama Guru	Pengampu
1	Drs. Kabul Mulyana, M. Pd.	Kepala Sekolah/ Matematika
2	Drs. Tukiman	Bahasa Indonesia
3	Suratman, S. Pd.	Bahasa Jawa/ BP/ BK
4	Drs. Sukarja	Matematika
5	Drs. Sugiyarti	PKn
6	Diah Sudartini, S. Pd.	Matematika
7	Drs. Sutрино	Penjaskes
8	Suyatini, S. Pd.	Kimia
9	Iwan Setiawan, S. Pd.	Sejarah
10	Budi Nugroho, S. Pd.	Fisika
11	Drs. Sovia Isniati, M. Pd.	Geografi
12	Susi Ernawati, S. Pd.	Ekonomi
13	Yuana Purnaminingsih , M. Pd.	Bahasa Inggris
14	Suhartanto, M. Pd.	Ekonomi
15	Sumardinem, S. Pd.	Biologi
16	Opsiana Puji Wirastuti , S. Pd.	Sejarah
17	Hestu Rita Setyajati, S. Pd.	Bahasa Inggris
18	Zuhkriyanta, S. Pd.	Bahasa Indonesia
19	Nur Rokhman, S.T.	TIK
20	Tutut Handayani Wisnu Giyana , S. Sos.	Sosiologi
21	Siti Mutiatun , S. Pd.	Bahasa Jawa
22	Murika Wulandari, S. Pd.	Geografi
23	R. Kurniantoro, S. Pd.	Seni Budaya
24	Rosyid Umardani, S. Pd.	Prakarya KWU
25	Syarifuddin Ahmad, S. Pd.	PAI
26	Nanda Sulistyo, M. Pd.	Penjaskes
27	Dinik Eksi Ramaniar, S. Sn.	Seni Budaya
28	Niken Dias Prastiwi, S. Pd.	Ketrampilan
29	Y. Slamet Hartanto, S. Pd.	Agama Katholik
30	Esti Waljiyati, S. Pd.K.	Agama Kristen

7. Kondisi Karyawan

Karyawan sebagai tenaga pembantu baik di bidang administrasi, bidang perlengkapan, maupun di bidang lain sangatlah penting dalam suatu instansi. Tugas karyawan adalah ikut mengatur, menyediakan dan merawat sarana prasarana agar lebih mudah jika sewaktu-waktu dibutuhkan dalam proses KBM dan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai fungsi dan tujuan pendidikan itu sendiri.

Adapun karyawan di SMA Negeri 1 Kretek juga mempunyai latar belakang yang berbeda-beda namun dalam praktiknya perbedaan justru menjadi pelengkap bagi petugas lain. Petugas terlihat sangat menikmati bertugas dengan penuh tanggung jawab yang ditugaskan sesuai tanggung jawab masing-masing. Berikut adalah data tenaga kependidikan yang ada di SMA Negeri 1 Kretek.

Daftar nama karyawan SMA Negeri 1 Kretek.

No.	Nama Karyawan	Jabatan
1	Sukasari	Staff TU
2	Budi Santosa	Staff TU

3	Basuki	Staff TU
4	Sukardi	Staff TU
5	Budi Riyanto, A. Md.	Staff TU
6	Rachmad Prawoto, A. Md.	Staff TU
7	Sukanto	Staff TU
8	Suranto	PTT
9	Ponijo	PTT

**8. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media**

Fasilitas KBM yang ada sudah cukup lengkap. Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, whiteboard, dan penggaris. Fasilitas juga dilengkapi dengan fasilitas LCD dan OHP yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran sehingga dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas.

Penataan ruang kelas di SMA Negeri 1 Kretek sama dengan penataan kelas pada umumnya. Pada tiap kelas terdapat tempelan poster dan atribut lain yang sesuai dengan program keahlian masing-masing yang mana sebagian besar adalah hasil kreasi siswa sendiri.

**B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT JURUSAN**

Berdasarkan observasi yang dilakukan praktikan selama masa persiapan PLT, maka tindakan selanjutnya adalah menginventarisasikan permasalahan tersebut untuk dijadikan program praktek pengalaman lapangan dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perumusan Program Berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi di sekolah, maka dirumuskan program PPL yang meliputi kegiatan sebagai berikut.
  - a. Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
  - b. Pembuatan media pembelajaran.
  - c. Praktik mengajar terbimbing maupun mandiri.
  - d. Mengembangkan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
  - e. Menyusun analisis hasil pembelajaran.
2. Rancangan Kegiatan

Kegiatan PLT merupakan rangkaian dari persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Rangkaian kegiatan dimulai dari awal semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

**a. Persiapan**

- 1) Pembekalan

Pembekalan dilakukan oleh masing-masing fakultas, sehingga waktu pelaksanaan pembekalan dapat berbeda antara satu fakultas dengan fakultas lainnya. Pembekalan untuk jurusan pendidikan Bahasa Daerah Fakultas



Bahasa dan Seni dilaksanakan satu kali sebelum penerjunan PLT di Auditorium Universitas Negeri Yogyakarta.

2) Penerjunan

Penerjunan dilakukan di SMA N 1 Kretek dilakukan pada hari Jumat, 15 September 2017.

3) Observasi lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan pada bulan maret 2017. Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan untuk mengamati cara guru mengajar di dalam kelas, baik dari gerak tubuh, cara menyampaikan materi, cara menanggapi pertanyaan siswa dan sebagainya, tujuannya adalah supaya mahasiswa memiliki gambaran bagaimana nantinya mengajar siswa di sekolah tersebut.

4) Latihan mengajar (*Micro Teaching*)

Sebelum melaksanakan PLT, mahasiswa diberi bekal pengetahuan, khususnya mengenai PLT. Bekal tersebut diberikan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan pengajaran mikro pada semester VI dan wajib lulus dengan nilai minimal B+ serta pembekalan PLT baik itu berupa pembekalan tingkat fakultas, jurusan maupun pembekalan yang dilakukan oleh DPL PLT masing-masing. Sebelum itu, dilaksanakan identifikasi dan pengelompokkan berdasarkan rasio mahasiswa, dosen, serta sekolah tempat PLT oleh program studi yang dikoordinasikan dengan PLT.

**b. Pelaksanaan Kegiatan**

1) Pelaksanaan PLT

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dari PLT. Kegiatan ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Perbedaan kedua jenis praktik mengajar ini adalah pada praktik mengajar terbimbing mahasiswa ditunggu oleh guru pamong pada saat kegiatan, sementara pada praktik mengajar mandiri mahasiswa tidak ditunggu guru pamong. Seluruh kegiatan praktik mengajar untuk masing-masing pertemuan dikonsultasikan kepada guru pamong. Konsultasi ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran.

2) Kegiatan Kelembagaan

Kegiatan kelembagaan sekolah merupakan kegiatan penunjang disamping mengajar sebagai tugas utama guru. Kegiatan kelembagaan antara lain adalah sebagai berikut.

a) Piket guru

- b) Mengikuti upacara bendera

**c. Evaluasi**

1) Penyusunan Laporan PLT

Laporan PLT harus disusun sebagai tugas akhir dari praktik lapangan terbimbing yang telah dilakukan. Mahasiswa diwajibkan menyusun sebuah laporan PLT sebagai wujud pertanggungjawaban dan evaluasi atas kegiatan PLT yang telah dilaksanakan. Penyusunan laporan ini dilakukan seawal mungkin saat mahasiswa telah melaksanakan kegiatan PLT. Hasilnya dikumpulkan sebelum mahasiswa ditarik dari lokasi PLT.

- 2) Penarikan Penarikan mahasiswa PLT merupakan penanda bahwa masa PLT sudah berakhir. Penarikan PLT dijadwalkan dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas – tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam hal ini akan dinilai bagaimana mahasiswa praktik mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor – faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) serta harus mengikuti pembekalan PLT yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang profesional melalui pengalaman empiris, maka Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa dalam pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) hendaknya tidak berbuat seenaknya, akan tetapi haruslah memiliki program dan kegiatan yang terencana secara baik dan tepat.

Rangkaian kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktikan. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan kurang lebih 2 bulan tepatnya pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Mahasiswa harus benar – benar mempersiapkan diri baik mental

maupun fisik. Secara garis besar kegiatan Praktikan Pengalaman Lapangan (PLT) meliputi :

## **1. Persiapan**

### **a. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta**

#### **1) Orientasi Pembeajaran Mikro ( *Micro Teaching* )**

Pengajaran mikro ( *Micro Teaching* ) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang diadakannya kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), yaitu pada semester khusus. Dalam kegiatan ini mahasiswa kependidikan dilatih keterampilannya dalam menelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 10 – 15 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu sampai dua kali setiap minggu di hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15-60 menit setiap kali tampil, atau sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan.

Praktik Pembelajaran Mikro ( *Micro Teaching* ) meliputi :

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran
- b) Praktik membuka pelajaran
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan
- d) Praktik menyampaikan materi
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik
- f) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik
- g) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- h) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- i) Praktik menutup pelajaran

Selesai melakukan kegiatan mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan atau koreksi (evaluasi mengajar) mengenai kesalahan atau

kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2) Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Pembekalan Praktikan Pengalaman Lapangan (PLT) dilaksanakan di tingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Praktikan Pengalaman Lapangan (PLT) di semester khusus. Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan di fakultas masing – masing, untuk Jurusan Pendidikan Sosiologi pembekalan Praktikan Pengalaman Lapangan (PLT) dilaksanakan di Ki Hajar Dewantara (KHD) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Sedangkan DPL PLT Pembimbing ditentukan oleh koordinator PLT masing – masing jurusan. DPL PLT Pembimbing pendidikan Sosiologi untuk lokasi SMA Negeri 1 Kretek adalah Grendi Hendrastomo, MM.MA.

**b. Persiapan di SMA Negeri 1 Kretek**

1) Obseravasi Sekolah

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada 22 Februari 2017 di kelas X IIS 1. Kemudian observasi berikutnya dilakukan pada tanggal 25 Februari 2017 yakni observasi fasilitas yang ada di sekolah.

2) Obeservasi Proses Mengajar dan Observasi Peserta Didik

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatanyaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus).

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

a) Membuka Pelajaran

b) Pengkondisian peserta didik untuk menerima pelajaran

- c) Penyajian Materi
- d) Metode Pembelajaran
- e) Penggunaan Bahasa
- f) Penggunaan Waktu
- g) Gerak
- h) Cara Memotivasi Peserta didik
- i) Teknik Bertanya
- j) Teknik Penguasaan Kelas
- k) Penggunaan Media
- l) Bentuk dan Cara Evaluasi
- m) Menutup Pelajaran

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

- a) Perilaku Peserta didik di dalam Kelas

Peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan guru ketika menjelaskan tentang materi pelajaran. Pada saat observasi dilakukan guru sedang memberikan latihan soal UAS (Ujian Akhir Semester) untuk mempersiapkan siswa melaksanakan UAS. Sebagian peserta didik jalan-jalan di kelas, masih ramai meskipun sudah ada guru. Peserta didik masih menggunakan HP di dalam kelas, hal ini dikarenakan peraturan sekolah sendiri yang tidak ada larangan penggunaan HP di dalam kelas.

- b) Perilaku Peserta didik di luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu guru. Sebagian peserta didik terlambat masuk ke kelas. Masih banyak siswa yang melanggar tata tertib sekolah seperti tata tertib berseragam.

### **c. Persiapan Mengajar**

Seluruh program kerja Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi : rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran dan daftar hadir.

- 1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (RPP terlampir)

## 2) Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan. (Daftar hadir dan daftar nilai terlampir)

## 3) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

## 4) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PLT dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, kertas HVS, dll). Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program, baik untuk keperluan PLT.

### 5) Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PLT diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

## **B. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)**

### 1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Perangkat Pembelajaran dalam hal ini meliputi RPP, kisi-kisi soal ulangan harian, soal pengayaan, dll. Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Di antaranya alokasi waktu, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, metode mengajar, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi - kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik kelas X dan XI, untuk menyesuaikan soal dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajra.
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaa pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas X IIS 2 dan XI IPS 2
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

### 2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan pendidikan Sosiologi mendapatkan kesempatan mengampu 2 kelas yakni X IIS 2 dan XI IPS 2. Dimana setiap minggu terdapat dua kali tatap muka untuk masing-masing kelas dengan total 3 dan 4 jam tiap minggunya di masing-masing



kelas. Sehingga dalam rentan waktu yang diberikan sejak tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017, parktikan telah melakukan 18 kali pertemuan dengan total 41 jam. Adapun rincian kegiatan mengajar adalah sebagai berikut:

No	Waktu		Materi Ajar	Kelas
	Hari/Tanggal	Jam ke-		
1	Sabtu 23-09-2017	7-8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk-bentuk Interaksi Sosial</li> </ul>	X IIS 2
2	Senin 9-10-2017	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbedaan Konflik dengan Kekerasan</li> <li>Teori Kekerasan</li> </ul>	XI IPS 2
3	Selasa 10-10-2017	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian dan Ciri Nilai Sosial</li> </ul>	XI IIS 2
4	Kamis 12-10-2017	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cara Penyelesaian Konflik Sosial</li> </ul>	XI IPS 2
	Sabtu 14-10-2017	7-8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fungsi dan Jenis-jenis Nilai Sosial</li> </ul>	XI IIS 2
5	Senin 16-10-2017	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen Konflik</li> </ul>	XI IPS 2
6	Selasa 17-10-2017	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian dan Ciri Norma Sosial</li> </ul>	XI IIS 2
7	Kamis 19-10-2017	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ulangan Harian I</li> </ul>	XI IPS 2
8	Senin 23-10-2017	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Remidi</li> </ul>	XI IPS 2
	Selasa 24-10-2017	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fungsi dan Klasifikasi Norma Sosial</li> </ul>	XI IIS 2
9	Kamis 26-10-2017	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian dan Jenis Mobilitas Sosial</li> </ul>	XI IPS 2
10	Sabtu 28-10-2017	7-8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbedaan Nilai dan Norma Sosial</li> </ul>	XI IIS 2
11	Senin 30-10-2017	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Faktor Pendorong Mobilitas Sosial</li> </ul>	XI IPS 2
	Selasa 31-10-2017	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbedaan Nilai dan Norma Sosial</li> </ul>	XI IIS 2
12	Kamis 2-11-2017	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saluran Mobilitas Sosial</li> </ul>	XI IPS 2
13	Sabtu 4-11-2017	7-8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian dan Tujuan Sosialisasi</li> </ul>	XI IIS 2
14	Senin 6-11-2017	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cara Memperoleh dan Menaikkan Status</li> <li>Dampak Mobilitas Sosial</li> </ul>	XI IPS 2
15	Selasa 7-11-2017	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Faktor Pendorong dan Tahap-tahap Sosialisasi</li> </ul>	XI IIS 2
16	Kamis 9-11-2017	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ulangan Harian II</li> </ul>	XI IPS 2
	Sabtu 11-11-2017	7-8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Faktor Pendorong dan Tahap-tahap Sosialisasi</li> </ul>	X IIS 2
17	Senin 13-11-2017	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Remidi</li> </ul>	XI IPS 2

18	Selasa 14-11-2017	1	• Agen Sosialisasi	X IIS 2
----	----------------------	---	--------------------	---------

**Tabel 1.1. Tabel Rincian Kegiatan Mengajar**

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, *cooperative learning*, *problem based learning*, *dance stick*, *puzzle*, jigsaw, ular tangga, monopoli. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan guru pembimbing memberikan masukan-masukan baik dalam teknik pengajaran di kelas maupun teknik penguasaan kelas.

Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan, dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Pada pelaksanaaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 18 kali pertemuan dengan deskripsi kegiatan adalah sebagai berikut:

a. Pertemuan Ke-1

Tatap muka pertama dilakukan pada hari Sabtu, 23 September 2017 di kelas X IIS 2 di jam ke 7 dan 8. Siswa yang hadir adalah 25 anak, dengan jumlah siswa seharusnya adalah 26. Pada pertemuan pertama ini mahasiswa dan siswa di kelas XI IIS 2 melakukan pengenalan lebih dahulu kemudian dilanjutkan dilanjutkan dengan materi pertama yakni Bentuk-bentuk Interaksi Sosial dengan menggunakan metode jigsaw.

b. Pertemuan Ke-2

Tatap muka kedua dilakukan pada hari Senin, 9 Oktober 2017 di kelas XI IPS 2 di jam ke 3 dan 4. Siswa yang hadir adaalah 21 anak, dengan jumlah siswa seharusnya adalah 24. Pada pertemuan pertama ini mahasiswa dan siswa di kelas XI IPS 2 melakukan pengenalan setelah lebih dahulu kemudian dilanjutkan oleh pengenalan masing-masing siswa. Kemudian, setelah melakukan pengenalan kurang lebih 15 menit dilanjutkan dengan materi pertama yakni perbedaan konflik denagn kekerasan dan teori kekerasan dengan menggunakan metode *cooperative learning* yaitu diskusi kelompok.

c. Pertemuan Ke-3

Tatap muka ketiga dilakukan di kelas X IIS 2 yang terbagi menjadi 2 sesi, yaitu pada hari Selasa, 10 Oktober 2017 jam ke 1 dengan jumlah siswa yang hadir adalah 25 anak dan pada hari Sabtu, 14 Oktober 2017

jam ke 7 dan 8 dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 25 anak. Jumlah kehadiran seharusnya adalah 26 anak. Pada hari tersebut, mahasiswa praktikan melakukan pertemuan dengan membahas materi pengertian, ciri, fungsi, dan jenis-jenis nilai sosial dengan metode *cooperative learning* dengan dibantu media *sticky dance*. Siswa di kelas X IIS 2 sangat antusias dengan materi dan metode pembelajaran pada hari tersebut.

d. Pertemuan Ke-4

Tatap muka keempat dilakukan di kelas XI IPS 2 pada hari Kamis, 12 Oktober 2017 jam ke 3 dan 4. Siswa yang hadir adalah sejumlah 23 anak dengan kehadiran seharusnya adalah 24 anak. Pada hari tersebut, mahasiswa praktikan melakukan pertemuan dengan membahas materi cara penyelesaian konflik dengan metode *cooperative learning* dengan dibantu media menggambar ilustrasi konflik beserta penyelesaiannya. Siswa di kelas XI IPS 2 tergolong siswa yang sangat aktif sehingga metode yang digunakan tersebut dapat berjalan dan diterima oleh siswa.

e. Pertemuan Ke-5

Tatap muka kelima dilakukan pada hari Senin, 6 Oktober 2017 di kelas XI IPS 2 di jam ke 3 dan 4. Semua siswa hadir. Pada pertemuan kelima ini materi yang dibahas adalah cara penyelesaian konflik dan manajemen konflik dimana untuk menyampaikan materi tersebut mahasiswa praktikan menggunakan metode *make a match*.

f. Pertemuan Ke-6

Tatap muka keenam di kelas X IIS 2 dibagi menjadi 2 sesi, yaitu pada hari Selasa, 17 Oktober 2017 di jam ke 1, semua siswa hadir dan pada hari Selasa, 24 Oktober 2017 di jam ke 1, siswa yang hadir adalah 24 anak. Pada pertemuan kelima ini materi yang dibahas adalah pengertian, ciri, fungsi, dan klasifikasi norma sosial dimana untuk menyampaikan materi tersebut mahasiswa praktikan menggunakan metode *two stray two stay*.

g. Pertemuan Ke-7

Tatap muka ketujuh dilakukan pada hari Kamis, 19 Oktober 2017 di kelas XI IPS 2 pada jam ke 3 dan 4. Siswa yang hadir pada pertemuan ke tujuh ini adalah 21 anak dengan siswa seharusnya adalah 24. Agenda pada hari tersebut adalah ulangan harian sebagai evaluasi pembelajaran sosiologi selama ini. Soal evaluasi adalah 25 pilihan ganda dan 3 essay dimana waktu pengerjaan yang diberikan adalah dua jam pelajaran..

h. Pertemuan Ke-8

Tatap muka kedelapan dilakukan pada hari Senin, 23 Oktober 2017 di kelas XI IPS 2 pada jam ke 3 dan 4. Siswa yang hadir pada pertemuan ke tujuh ini adalah 22 anak dengan siswa seharusnya dalah 24. Agenda pada hari tersebut adalah remidi sebagai perbaikan hasil ulangan sebelumnya. Soal remidi berupa soal essay sebanyak 7 buah soal dimana waktu pengerjaan yang diberikan adalah dua jam pelajaran..

i. Pertemuan Ke-9

Tatap muka sembilan dilakukan pada hari Kamis, 26 Oktober 2017 di kelas XI IPS 2 di jam ke 3 dan 4. Siswa yang hadir adalah 20 anak, dengan jumlah siswa seharusnya adalah 24 anak. Pada pertemuan kesembilan ini materi yang dibahas adalah pengertian dan jenis mobilitas sosial dengan menggunakan metode ceramah.

j. Pertemuan Ke-10

Tatap muka kesepuluh dilakukan di kelas X IIS 2 yang terbagi menjadi 2 sesi, yaitu pada hari Sabtu, 28 Oktober 2017 di jam ke 7 dan 8 dengan jimplah siswa yang hadir adalah 23 anak, dan pada hari Selasa, 31 Oktober 2017 dengan siswa hadir semua. Jumlah siswa seharusnya adalah 26 anak. Pada pertemuan kesepuluh ini materi yang dibahas adalah perbedaan nilai dan norma sosial dengan menggunakan metode *cooperative learning* dengan permainan tebak kata.

k. Pertemuan Ke-11

Tatap muka kesebelas ini dilakukan pada hari Senin, 30 Oktober 2017 di kelas XI IPS 2 pada jam ke 3 dan 4 dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 23 anak yang seharusnya 24 anak. Pada pertemuan ini membahas materi faktor pendorong mobilitas sosial dengan menggunakan metode *cooperative learning* dan menggunakan media *sociopoly* (monooli sosiologi). Semua siswa yang hadir sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan media tersebut.

l. Pertemuan Ke-12

Tatap muka keduabelas ini dilakukan pada hari Kamis, 2 November 2017 di kelas XI IPS 2 pada jam ke 3 dan 4 dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 23 anak dari yang seharusnya 24 anak. Pada pertemuan ini mmembahas materi saluran mobilitas dengan metode *jigsaw* dibantu dengan media *mobilopuzzle* (puzzle mobilitas). Semua siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias dan mereka mudah menerima materi.

m. Pertemuan Ke-13

Tatap muka ketigabelas ini dilakukan pada hari Sabtu, 4 November 2017 di kelas X IIS 2 pada jam ke 7 dan 8 dengan siswa yang hadir sebanyak 25 anak dari yang seharusnya 26 anak. Pada pertemuan ini membahas materi pengertian dan tujuan sosialisasi ditambah dengan pengertian kepribadian dengan menggunakan metode ceramah dan games ular tangga. Siswa antusias dan senang pembelajaran dengan bermain ular tangga

n. Pertemuan Ke-14

Tatap muka keempatbelas ini dilakukan pada hari Senin, 6 November 2017 di kelas XI IPS 2, semua siswa hadir. Pada pertemuan ini membahas materi cara memperoleh dan menaikkan status serta dampak mobilitas sosial dengan menggunakan metode pembelajaran *two stray two stay* yang diikuti siswa dengan antusias.

o. Pertemuan Ke-15

Tatap muka kelimabelas ini dilakukan di kelas X IIS 2 yang terbagi menjadi 2 sesi, yaitu pada hari Selasa, 7 November 2017 pada jam ke 1 dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 25 anak, dan pada hari Sabtu, 11 November 2017 pada jam ke 7 dan 8 dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 24 anak. Siswa yang hadir seharusnya 26 anak. Pada pertemuan ke limabelas ini membahas materi faktor pendorong dan tahap-tahap sosialisasi ditambah dengan materi *looking glass self*. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode *cooperative learning* yaitu sosiodrama. Karena pembelajaran di jam ke 7 dan 8 merupakan jam terakhir sehingga kondisi dan suasana kelas tidak kondusif menyebabkan pembelajaran dengan sosiodrama berjalan kurang lancar.

p. Pertemuan Ke-16

Tatap muka keenambelas ini dilakukan pada hari Kamis, 9 November 2017 di kelas XI IPS 2 jam ke 3 dan 4. Agenda pada hari tersebut adalah ulangan harian untuk mengevaluasi materi sebelumnya yaitu mobilitas sosial dengan soal pilihan ganda sebanyak 25 soal dan essay singkat sebanyak 6 soal.

q. Pertemuan Ke-17

Tatap muka ketujuhbelas ini dilakukan pada hari Senin, 13 November 2017 di kelas XI IPS 2 jam ke 3 dan 4. Agenda pada hari tersebut adalah remidi bagi siswa yang nilainya di bawah KKM untuk mata pelajaran

sosiologi. Pada kelas XI IPS 2 semua siswa belum mencapai KKM sehingga semua anak mengikuti remidi.

r. Pertemuan ke-18

Tatap muka kedelapanbelas ini dilakukan pada hari Selasa, 14 November 2017 di kelas X IIS 2 dimana siswa hadir sebanyak 25 anak dari yang seharusnya 26 anak. Pada pertemuan ini membahas materi agen sosialisasi dengan metode *cooperative learning* dibantu dengan media puzzle. Pada pertemuan ini ditambah dengan materi faktor pembentuk kepribadian untuk menyelesaikan materi tentang sosialisasi dan pembentukan kepribadian.

3. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum praktikan masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya penulis berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari penulis, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

- a. Bentuk Kegiatan Bimbingan dan evaluasi dengan guru  
: pembimbing
- b. Tujuan Kegiatan : Membahas mengenai materi yang akan dan  
yang telah disampaikan, RPP, media  
pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran,  
dll
- c. Sasaran Mahasiswa Praktik lapangan terbimbing (PLT)  
: Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri  
Yogyakarta
- d. Waktu Sebelum dan sesudah praktik mengajar  
:

4. Materi Pelajaran Sosiologi

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas X yaitu materi pokok Hubungan Sosial, materi yang diajarkan yaitu bentuk interaksi sosial, nilai dan norma sosial, dan sosialisasi dan pembentukan kepribadian. Untuk kelas XI, materi yang diajarkan yaitu pada standar kompetensi memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial dengan materi ajar konflik sosial dan mobilitas sosial.

#### 5. Penyusunan Soal dan Praktik Evaluasi

Mahasiswa praktikan menyusun soal ulangan harian untuk bidang studi sosiologi sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Soal ulangan dibuat sebelumnya, dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Soal ulangan harian ini terdiri dari 25 soal objektif dan 6 soal essay untuk waktu mengerjakan 90 menit.

- a. Bentuk Kegiatan Latihan Soal dan Ulangan Harian.  
:
- b. Tujuan Kegiatan Untuk mengetahui tingkat pemahaman  
: peserta didik akan materi yang telah disampaikan.
- c. Sasaran Peserta didik XI IPS 2  
:
- d. Waktu Setelah selesai mengajar dan akhir materi  
Pelaksanaan: Bab 1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan untuk kelas XI

#### 1) Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengumpulkan hasil atau lembar jawaban kuis dan ulangan harian. Setelah pengkoreksian, mahasiswa praktikan menyimpulkan tingkat kepaahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian lembar jawab kuis peserta didik setelah kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi bagi mahasiswa praktikan sendiri untuk menindaklanjuti. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat kepaahaman peserta didik terhadap seluruh materi (dalam satu bab/ subbab XI) yang diajarkan. Hasil pengkoreksian ulangan harian diserahkan kepada guru pembimbing.

Hasil ulangan harian dan tugas yang telah dikoreksi dikembalikan lagi kepada peserta didik agar mendapat umpan balik dan peserta didik mengerti akan kesalahan yang mereka lakukan sehingga dikemudian hari tidak melakukan kesalahan untuk yang kedua kalinya. Hasil ulangan

harian digunakan untuk mengukur tingkat keahaman peserta didik terhadap seluruh materi yang diajarkan.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Kretek, berlangsung mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik lapangan terbimbing (PLT) adalah kelas X IIS 2 dan XI IPS 2 sebagai kelas utama dengan materi Sosiologi sebagai Ilmu tentang Masyarakat, jumlah jam tiap minggunya adalah 2 jam pelajaran yang dibagi dalam 2 kali pertemuan perminggu untuk kelas X IIS 2 dan 2 kali pertemuan perminggu untuk kelas XI IPS 2. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi :

1. Membuka pelajaran
2. Penguasaan materi
3. Penyampaian materi
4. Interaksi Pembelajaran
5. Kegiatan Pembelajaran
6. Penggunaan Bahasa
7. Alokasi Waktu
8. Penampilan gerak
9. Menutup Pelajaran
10. Evaluasi dan Penilaian

Dalam praktik mengajar, mahasiswa meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan tersebut antara lain:

#### **a. Kegiatan proses pembelajaran**

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut, adalah:

##### **1) Pendahuluan**

###### **a) Pembukaan**

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdo'a, salam pembuka, menanyakan kabar peserta didik, mengkondisikan kelas untuk menerima pelajaran dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk menerima pelajaran.



b) Mengulang kembali pelajaran yang sudah disampaikan

Praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

c) Penyajian materi

Materi yang ada disampaikan menggunakan beberapa metode yakni ceramah, tanya jawab, *cooperative learning*, *two stray two stay*, diskusi kelompok, *stickydance*, tebak kata, jigsaw, ular tangga, *sociopoly*, *mobilopuzzle*, puzzle sosialisasi.

2) Kegiatan Inti

a) Interaksi dengan Peserta didik

Dalam seriap kegiatan pembelajaran yang berlangsung terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan guru. Interaksi yang dilakukan menempatkan guru sebagai fasilitator dan mengontrol kondisi kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kondisi peserta didik selama pembelajaran cenderung aktif, mereka menyukai metode-metode baru dalam proses pembelajaran sehingga tidak hanya dengan metode ceramah saja. Keaktifan peserta didik terlihat lebih aktif ketika menggunakan metode diskusi kelompok dan diskusi film dengan media film pembelajaran sosiologi. Peran praktikan berusaha untuk mengarahkan, memfasilitasi, menyampaikan materi pembelajaran, dan mengontrol kondisi peserta didik. Kegiatan lain yang dilakukan adalah evaluasi pembelajaran pada setiap akhir pertemuan dengan menanyakan beberapa pertanyaan tentang materi yang disampaikan.

b) Peserta didik mengerjakan latihan soal

Dalam mengerjakan latihan soal siswa mengerjakan secara individu. Bentuk latihan soal disesuaikan dengan materi yang telah disampaikan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

c) Membahas Soal

Dalam membahas latihan soal, peserta didik mengerjakan pekerjaannya terlebih dahulu kemudian praktikan mengecek hasil pekerjaan tersebut dan menjelaskan secara detail soal-soal yang belum dikuasai peserta didik.

3) Penutup

a) Mengambil kesimpulan

Praktikan terlebih dahulu menanyakan kembali tentang materi kimia yang baru saja dipelajari/ diperoleh dari kegiatan proses belajar mengajar yang sudah dilakukan. Kemudian peserta didik mengambil kesimpulan dari materi yang dijelaskan dengan bimbingan praktikan.

b) Memberi tugas

Agar peserta didik lebih memahami tentang materi yang baru diajarkan, maka praktikan memberi tugas rumah yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

c) Umpan balik dari pembimbing

Dalam kegiatan praktik lapangan terbimbing, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik lapangan terbimbing, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah praktikan selesai praktik mengajarnya, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain :

- (1) Teknis penyampaian materi harus diperjelas
- (2) Praktikan harus lebih menguasai kelas
- (3) Praktikan lebih tegas dalam bertanya kepada peserta didik
- (4) Praktikan harus lebih keras lagi suaranya
- (5) Praktikan terlalu cepat dalam berbicara

Dari hasil pelaksanaan program praktik mengajar, perlu dilakukan analisis, baik mengenai hal yang sudah baik maupun hal yang kurang baik. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah dilaksanakan tentunya tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana. Ada beberapa hal yang menyimpang dari rencana. Beberapa penyimpangan tersebut lebih terkait dengan kondisi peserta didik. Hasil dari pelaksanaan PLT dapat dilihat dari ketuntasan belajar dari setiap peserta didik pada setiap kompetensi dasar.

2. Hambatan-hambatan yang ditemui dalam PLT

Kegiatan PLT tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama persis dengan yang dibayangkan oleh praktikan. Beberapa hambatan yang muncul dalam PLT antara lain sebagai berikut :

- a. Keanekaragaman karakteristik peserta didik yang menuntut kemampuan praktikan untuk dapat menyesuaikan diri dengan berbagai karakteristik tersebut serta menuntut praktikan untuk mengelola kelas dengan cara bervariasi pula.
- b. Cara menyampaikan materi dianggap terlalu cepat sehingga ada beberapa peserta didik yang merasa tertinggal.
- c. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan sangat kurang untuk kegiatan belajar mengajar.
- d. Penerapan metode dan media yang kadang tidak bisa berjalan dengan baik dikarenakan kondisi siswa dan kelas yang masih belum bisa terkondisi setelah jam istirahat dan mata pelajaran olah raga.
- e. Adanya beberapa peserta didik yang kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh, serta mengganggu kegiatan belajar mengajar.
- f. Kurangnya motivasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran sehingga ada beberapa yang terlambat masuk ke dalam kelas atau sering keluar masuk kelas

3. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan kemandirian mental, penampilan, dan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- b. Menyampaikan materi secara perlahan-lahan agar peserta didik dapat memahaminya.
- c. Praktikan lebih teliti dalam mengalokasikan waktu dan mengatur waktu sesuai dengan yang telah tertera dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. menggunakan waktu dengan se-efektif mungkin.
- d. Bagi peserta didik yang membuat gaduh, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasif. Peserta didik tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya peserta didik diperintahkan untuk menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat atau diperintahkan untuk ke depan mengerjakan soal.

- e. Praktikan menyiapkan metode dan media cadangan jika metode dan media yang sudah disiapkan tidak bisa berjalan sehingga kegiatan pembelajaran dapat tetap berlangsung.
- f. Untuk materi yang belum disampaikan karena kurangnya waktu di kelas maka praktikan menyiasatinya dengan memberikan handout dan tugas latihan soal di rumah, sehingga materi yang belum tuntas bisa diperdala sendiri oleh peserta didik.

## **REFLEKSI**

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) berjalan dengan lancar. Walaupun pada praktiknya ada beberapa kendala yang dialami tetapi semua dapat diatas dengan jalan mendiskusikan dengan guru pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan sesuai dengan target yang direncanakan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Kretek memberikan wacana tersendiri bagi individu yaitu mahasiswa. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Kretek ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di dunia pendidikan. Dalam pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kretek tidak mengalami hambatan yang fatal. Dan secara keseluruhan program yang direncanakan dapat terlaksana semua dengan lancar.

Dari hasil pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 1 Kretek yang dimulai pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 ini, dapat ditarik kesimpulan seperti berikut ini :

1. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kretek memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran dan disekolah.
2. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kretek memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan memahami permasalahan lembaga pendidikan yang terkait dengan proses pembelajaran disekolah.
3. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kretek merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
4. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
5. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.

## B. Saran

Setelah praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Kretek maka praktikan menyarankan beberapa hal, yaitu :

1. Pihak SMA Negeri 1 Kretek
  - a. Pihak SMA Negeri 1 Kretek sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah
  - b. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).
2. Pihak mahasiswa Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang akan datang
  - a. Perumusan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) harus sebaik mungkin, lebih baik lagi jika dalam perumusan program melakukan konsultasi dengan pihak sekolah atau dengan guru pembimbing. Hal ini penting agar program yang dilakukan dapat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
  - b. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep dengan banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
  - c. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar khususnya media berbasis teknologi, misalnya mengajar menggunakan media berbasis komputer memakai program *Microsoft Power Point* atau pun menggunakan fasilitas internet.
  - d. Ciptakan metode pembelajaran yang semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik pada pelajaran Sosiologi. Dan jangan hanya mengajarkan teori saja, jika memungkinkan berikan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan nyata.
  - e. Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator Praktik lapangan terbimbing (PLT) jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan.
  - f. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.

3. Pihak UPLT UNY

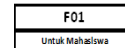
- a. Sosialisasi program Praktik lapangan terbimbing (PLT) terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
- b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan Praktik lapangan terbimbing (PLT). Diharapkan pembekalan Praktik lapangan terbimbing (PLT) lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PLT, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan Praktik lapangan terbimbing (PLT) dapat dioptimalkan.
- c. Pihak UPLT sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana Praktik lapangan terbimbing (PLT) dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
- d. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi Praktik lapangan terbimbing (PLT) dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- TIM UPLT. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPLT Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPLT. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PLT*. Yogyakarta: UPLT Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPLT. 2013. *Panduan KKN-PLT UNY 2013*. Yogyakarta: UPLT Universitas Negeri Yogyakarta.



# LAMPIRAN



## **KODE ETIK GURU**

### **9 Kode Etik Guru**

1. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang ber-Pancasila.
2. Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
3. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindari diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
4. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan masyarakat di sekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.
6. Guru secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.
7. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru baik berdasarkan lingkungan kerja maupun di dalam hubungan keseluruhan.
8. Guru secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdian.
9. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.

## **IKRAR GURU**

### **IKRAR GURU INDONESIA**

1. Kami Guru Indonesia, adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Kami Guru Indonesia, adalah pengemban dan pelaksana cita-cita dan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada UUD'45
3. Kami Guru Indonesia, bertekad bulat mewujudkan tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Kami Guru Indonesia, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan.
5. Kami Guru Indonesia, menjunjung tinggi kode Etik Guru Indonesia sebagai pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap Bangsa, Negara serta kemanusiaan.

## **TATA TERTIB GURU**

1. Berkewajiban datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
2. Berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang pancasila.
3. Memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
4. Mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindari diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
5. Menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
6. Memelihara hubungan baik dengan masyarakat disekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.
7. Secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.
8. Menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru, baik berdasarkan lingkungan kerja, maupun dalam hubungan keseluruhan.
9. Secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdian.
10. Melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.
11. Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga dan profesi.
12. Meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
13. Memotivasi peserta didik dalam memanfaatkan waktu untuk belajar diluar jam sekolah.
14. Memberikan keteladanan dalam menciptakan budaya membaca, budaya belajar dan budaya bersih.
15. Bertindak obyektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu atau latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
16. Mentaati tata tertib dan peraturan perundang-undangan, kode etik guru serta nilai-nilai agama dan etika.
17. Berpakaian yang menutup aurat bagi yang beragama Islam dan sesuai norma sosial masyarakat/norma kepatuhan bagi yang beragama lain.
18. Tidak merokok selama berada di lingkungan satuan pendidikan.

## LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan Praktik Lapangan Terbimbing di SMA Negeri 1 Kretek.

Nama : APRILIA DWI ASTUTI  
NIM : 14413241004  
Prodi : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial (FIS)

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing di SMA Negeri 1 Kretek dari tanggal 15 September hingga 15 November 2017. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini telah disetujui dan disahkan oleh:


Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Koordinator PLT

Guru Pembimbing

  
Grendi Hendrastomo, MM. MA

  
Tutut Handayani W. G., S.Sos

NIP. 19820117 200604 1 002

NIP. 19850612 2010001 2 020

Menyetujui,

Koordinator PLT

SMA N 1 Kretek

  
Drs. Kabul Mulyana, M.Pd

  
Budi Nugroho, S.Pd

NIP. 19610114 198803 1 005

NIP. 19721104 200003 1 001





**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**CATATAN HARIAN PLT**

NAMA MAHASISWA : APRILIA DWI ASTUTI  
 NO. MAHASISWA : 14413241004  
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/PENDIDIKAN SOSIOLOGI

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 KRETEK  
 ALAMAT SEKOLAH : GENTING, TIRTOMULYO, KRETEK,  
 BANTUL

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
2	Sabtu 16-9-2017	09.30-11.00	Penerjunan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : diterima oleh Kepala Sekolah dan guru di SMA N 1 Kretek secara resmi <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 13 mahasiswa, 1 DPL dan bapak Ibu guru	
		11.00-12.00	Koordinasi Kelompok	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilakukan di laboratorium Biologi terbentuknya jadwa piket dan kesepakatan terkait dengan uang kas <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 11 mahasiswa	
		06.30-07.00	3S Senyum Sapa Salam	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 13 mahasiswadan 6 guru	
		07.00-08.00	Kerja Bakti	<u>Hasil Kualitatif</u> : membersihkan dan merapikan ruang Lab. Biologi yang akan digunakan untuk kantor mahasiswa PLT UNY <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 14 mahasiswa PLT	

				UNY	
		08.30-10.00 11.30-13.00	Piket Hall	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall sekolah untuk mencatat siswa yang terlambat, ijin dan merekap data siswa yang tidak berangkat pada hari tersebut <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY didampingi oleh bapak/ Ibu guru	
		10.15-11.15	Rapat	<u>Hasil Kualitatif:</u> rapat internal kelompok PLT UNY yang membahas program kelompok dan musyawarah name tag <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 14 mahasiswa PLT UNY didampingi oleh bapak/ Ibu guru	
3	Senin 18-9-2017	06.30- 07.00	3S Senyum Sapa Salam	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan 13 mahasiswadan 6 guru	
		07.00-07.45	Upacara Bendera	<u>Hasil Kualitatif:</u> kegiatan upacara bendera dilakukan dengan tertib <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah	
		10.15-11.15	Kerja Bakti	<u>Hasil Kualitatif:</u> membantu menyiapkan dan merapikan ruangan yang akan digunakan untuk MGMP Bahasa Inggris <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong	
		11.30-12.30	Menyiapkan RPP dan bahan ajar	<u>Hasil Kualitatif:</u> membuat RPP dan bahan ajar serta media pembelajaran di kantor mahasiswa PLT <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa pendidikan Sosiologi	
		12.30-14.30	Piket Hall	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall sekolah untuk mencatat siswa yang terlambat, ijin dan merekap data siswa yang tidak berangkat pada hari tersebut	



				<u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY didampingi oleh bapak/ Ibu guru	
4	Selasa 19-9-2017	06.30-07.00	Persiapan Mengajar	<u>Hasil Kualitatif:</u> menyiapkan RPP, bahan ajar, dan media yang akan digunakan untuk mengajar <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 2 mahasiswa Pendidikan Sosiologi PLT UNY	
		07.30-09.30	Piket Hall	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall sekolah untuk mencatat siswa ijin pada hari tersebut dan bell sekolah <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT UNY didampingi oleh bapak/ Ibu guru	
		09.45-11.45	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif:</u> membantu inventarisasi dan memilah-milah buku-buku yang akan digunakan untuk literasi. <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY didampingi oleh bapa petugas perpustakaan	
		12.00-14.30	Piket Hall	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall sekolah untuk mencatat siswa yang, ijin dan membunyikan bell sekolah <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY didampingi oleh bapak/ Ibu guru	
5	Rabu 20-9-2017	06.40-07.00	3S Senyum Sapa Salam	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan 5 mahasiswa dan 2 guru	
		09.30-14.30	Piket hall	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall sekolah untuk mencatat siswa yang terlambat, ijin dan merekap data siswa yang tidak berangkat pada hari tersebut <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT	

6	Jumat 22-9-2017	06.40-07.00	3S Senyum Sapa Salam	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 9 mahasiswadan 4 guru	
		07.00-07.30	Tadarus	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilakukan di kelas masing-masing dengan dipandu oleh Guru PAI <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh seluruh peserta didik untuk yang beragama islam membaca Al-Quran dan yang non islam menyesuaikan : 0.5Jam)	
		08.00-11.00	Piket Hall	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilakukan di hall sekolah untuk mencatat siswa yang ijin dan merekap data siswa yang tidak berangkat pada hari tersebut <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT	
		15.00-17.00	Menyiapkan RPP	<u>Hasil Kualitatif</u> : membuat RPP yang akan digunakan untuk mengajar hari Sabtu <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT UNY	
		19.30-22.00	Menyiapkan Materi Ajar dan Media Pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif</u> : menyiapkan materi dan bahan ajar serta media pembelajaran yaitu PPT <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT UNY	
7	Sabtu 23-9-2017	06.30-07.00	3S Senyum Sapa Salam	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh mahasiswa dan guru	
		07.00-08.30	Pendampingan Mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : Membantu Riyan menyiapkan alat dan bahan untuk mengajar, mendampingi mengajar, dan membantu dokumentasi <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan oleh 2 mahasiswa pendidikan Sosiologi dan 1 guru pamong.	

		09.00-11.30	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : melayani siswa yang akan melakukan peminjaman buku paket pelajaran <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan oleh 2 mahasiswa pendidikan Sosiologi	
		12.00-13.30	Mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengajar di kelas X IIS 2 dengan materi bentuk-bentuk interaksi sosial dengan metode jigsaw, berjalan dengan lancar. <u>Hasil Kuantitatif</u> : selama 2 jam pelajaran, siswa yang hadir sebanyak 25 anak, dan di dampingi oleh 1 guru pamong dan 1 mahasiswa PLT UNY pendidikan sosiologi.	
7	Senin 25-9-2017	06.30-07.00	3S Senyum Sapa Salam	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh mahasiswa dan guru	
		07.00-07.45	Upacara Bendera	<u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan upacara bendera dilakukan dengan tertib <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah	
		07.00-08.00 10.30-14.30	Piket Hall	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilakukan di hall sekolah untuk mencatat siswa yang ijin dan merekap data siswa yang tidak berangkat pada hari tersebut <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan oleh 3 mahasiswa PLT	
		08.30-10.00	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : membantu menyampul buku-buku di perpustakaan <u>Hasil Kuantitatif</u> : sebanyak 95 buku selesai tersampuli yang dilaksanakan oleh 5 mahasiswa PLT	
		19.30-22.00	Menyiapkan bahan ajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : membuat PPT materi ajar dan soal untuk evaluasi	

				<u>Hasil Kuantitatif:</u> PPT sebanyak 7 slide dan soal evaluasi berupa pilihan ganda sebanyak 8 soal	
8	Selasa 26-9-2017	06.40-07.00	3S Senyum Sapa Salam	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa dan guru	
		07.00-08.00	Persiapan Mengajar	<u>Hasil Kualitatif:</u> menyiapkan alat dan bahan untuk mengajar di kelas X IIS 2.. <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT Pendidikan Sosiologi dan dibantu oleh 3 mahasiswa PLT lainnya	
		09.00-11.00 12.00-14.30	Piket Hall	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall sekolah untuk mencatat siswa yang ijin dan merekap data siswa yang tidak berangkat pada hari tersebut <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 3 mahasiswa PLT	
9	Rabu 27-9-2017	06.30-07.00	3S Senyum Sapa Salam	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa dan guru	
		07.00-08.30	Pendampingan Mengajar	<u>Hasil Kualitatif:</u> observasi pembelajaran di kelas XI IPS 2 <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT pendidikan sosiologi dan 1 guru	
		09.00-11.00 12.00-14.30	Piket Hall	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall sekolah untuk mencatat siswa yang ijin dan merekap data siswa yang tidak berangkat pada hari tersebut <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 3 mahasiswa PLT	
10	Kamis 28-9-2017	07.00-08.30	Pendampingan Kelas XI IPS 3	<u>Hasil Kualitatif:</u> menjaga kelas XI IPS 3 yang diberi tugas karena guru mata pelajaran Seni Budaya tidak hadir. Kelas terkondisikan dan tugas dikumpulkan di meja guru.	

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa selama 2 jam pelajaran dan tugas dari 2 kelompok terkumpulkan	
		08.30-10.00	Pendampingan Kelas X IIS 2 dan XI IPS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga dan mengawasi kelas X IIS 2 dan XI IPS 1 yang diberi tugas karena guru mata pelajaran sejarah dan seni budaya tidak hadir. Kelas terkondisikan dan tugas dikumpulkan di meja guru <u>Hasil Kuantitatif</u> : 2 kelas terkondisikan dan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT UNY	
		10.15-11.45	Pendampingan Kelas XI IPS 1 dan XI IPS2	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengawasi dan mengontrol kelas XI IPS 2 dan XI IPS 1 yang diberi tugas karena guru mata pelajaran seni budaya dan bahasa inggris tidak hadir. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan 2 kelas terkondisikan	
		12.00-13.30	Pendampingan Kelas XI IPS 3	<u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga kelas XI IPS 3 yang diberi tugas karena guru mata pelajaran bahasa inggris tidak hadir. Kelas terkondisikan dan tugas dikumpulkan di meja guru. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan sebanyak 23 siswa mengumpulkan tugas.	
11	Jumat 29-9-2017	06.30-07.00	3S Senyum Sapa Salam	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh mahasiswa dan guru	
		07.00-07.30	Tadarus	diikuti oleh seluruh peserta didik untuk yang beragama islam membaca Al-Quran dan yang non islam menyesuaikan : 0.5Jam)	
		08.00-09.00	Piket Hall	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilakukan di hall sekolah untuk mencatat siswa yang terlambat, ijin dan merekap data siswa yang tidak berangkat pada hari tersebut <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT	

		09.15-11.00	Pendampingan kelas X IIS 2	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: menjaga kelas X IIS 2 yang diberi tugas karena guru mata pelajaran Biologi tidak hadir. Kelas terkondisikan dan tugas dikumpulkan di meja guru.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan sebanyak 25 lembar tugas dikumpulkan</p>	
12	Sabtu 30-9-2017	06.30-07.00	3S Senyum Sapa Salam	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dilaksanakan oleh mahasiswa dan guru</p>	
		07.00-08.00	Kunjungan Dosen Pembimbing (DPL)	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: bimbingan dengan DPL di kantor PLT UNY</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dihadiri oleh 2 dosen pembimbing</p>	
		08.30-13.00	Menonton Film G30SPKI	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: menonton film G30SPKI di balai desa tirtomulyo bersama semua keluarga SMA N 1 KRETEK</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: 14 mahasiswa PLT UNY ikut serta dan acara berlangsung selama 5,5jam</p>	
13	Minggu 1-10-2017	06.30-09.00	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mengikuti upacara hari kesaktian pancasila dimana banyak siswa yang tidak datang dikarenakan upacara berlangsung pada hari Minggu dan seluruh siswa libur. Kegiatan upacara berlangsung dengan tertib dan khidmat</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah dan 14 mahasiswa PLT</p>	
14	Senin 2-10-2017	06.00-06.30	3S Senyum Sapa Salam	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dilaksanakan oleh mahasiswa dan guru</p>	
		07.30-09.30 10.00-11.30	Mengawasi UTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: terkondisikannya ujian di ruang II dan ruang III</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: dilaksanakan oleh 1 mahasiswa dan 1 guru</p>	

15	Selasa 3-10-2017	07.30-09.30 10.00-11.30	Mengawasi UTS	<u>Hasil Kualitatif:</u> terkondisikannya ujian di ruang IV dan ruang V <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh 1 mahasiswa dan 1 guru	
16	Rabu 4-10-2017	07.30-09.30 10.00-11.30	Mengawasi UTS	<u>Hasil Kualitatif:</u> terkondisikannya ujian di ruang VI dan ruang VII <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh 1 mahasiswa dan 1 guru	
17	Kamis 5-10-2017	07.15-09.15 09.30-11.00 11.15-12.45	Mengawasi UTS	<u>Hasil Kualitatif:</u> terkondisikannya ujian di ruang VIII, ruang IX dan ruang X <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh 1 mahasiswa dan 1 guru	
18	Jumat 6-10-2017	07.15-09.15 09.30-11.00	Mengawasi UTS	<u>Hasil Kualitatif:</u> terkondisikannya ujian di ruang XI dan ruang XII <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh 1 mahasiswa dan 1 guru	
19	Sabtu 7-10-2017	07.30-09.30 10.00-11.30	Mengawasi UTS	<u>Hasil Kualitatif:</u> terkondisikannya ujian di ruang XIII dan ruang XII <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh 1 mahasiswa dan 1 guru	
20	Minggu 8-10-2017	10.00-15.00	Pembuatan RPP	<u>Hasil Kualitatif:</u> terselesaikannya RPP untuk kelas XI IPS 2 pertemuan 1 dan RPP X IIS 2 pertemuan 2 <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan secara mandiri oleh	

				1 mahasiswa pendidikan Sosiologi, RPP XI IPS 2 terselesaikan 100% dan kelas X IIS 2 50%	
21	Senin 9-10-2017	06.40-07.00	3S Senyum Sapa Salam	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh mahasiswa dan guru	
		07.00-07.45	Upacara Bendera	<u>Hasil Kualitatif</u> : kegiatan upacara bendera dilakukan dengan tertib <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah	
		07.45-08.30	Piket Hall	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilakukan di hall dan mencatatat siswa yang terlambat memberikan sanksi bagi siswa yang terlambat datang ke sekolah <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PLT UNY didampingi oleh bapak/ Ibu guru	
		08.30-10.00	Mengajar di Kelas XI IPS 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : Tersampaikannya materi Konflik dan kekerasan dengan metode <i>cooperative learning</i> dan menggunakan media lembar kerja <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa Sosiologi, 1 mahasiswa pendamping, 1 guru pamong dan siswa di kelas XI IPS 2 selama 2 jam pelajaran	
		10.30-14.30	Mengawasi UTS Ulang	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengawasi uts ulang di ruang lab biologi. Kelas ujian terkondisikan <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 5 mahasiswa PLT UNY	
		19.00-22.00	Pembuatan RPP dan Bahan Ajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terselesaikannya RPP dan bahan ajar untuk kelas X IIS 2 pertemuan 2 <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan secara mandiri oleh 1 mahasiswa pendidikan Sosiologi, RPP dan bahan ajar X IIS 2 terselesaikan 100%	



22	Selasa 10-10-2017	06.45-07.00	3S Senyum Sapa Salam	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa dan guru	
		07.00-07.45	Mengajar di Kelas X IIS 2	<u>Hasil Kualitatif:</u> terlaksananya diskusi pembuatan pertanyaan terkait materi pengertian, ciri, fungsi, dan jenis nilai sosial dengan metode <i>cooperative learning</i> <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa Sosiologi, 1 mahasiswa pendamping, 1 guru pamong dan siswa di kelas X IIS 2 selama 1 jam pelajaran	
		08.00-14.30	Mengawasi UTS Ulang	<u>Hasil Kualitatif:</u> mengawasi uts ulang di ruang lab biologi. Kelas ujian terkondisikan <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh 6 mahasiswa PLT UNY	
23	Rabu 11-10-2010	06.35-07.00	3S Senyum Sapa Salam	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru	
		07.15-09.45	Piket Hall	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall sekolah untuk mencatat siswa yang terlambat, ijin dan merekap data siswa yang tidak berangkat pada hari tersebut <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa	
		10.00-13.30	Mengawasi UTS Ulang	<u>Hasil Kualitatif:</u> mengawasi uts ulang di ruang lab biologi. Kelas ujian terkondisikan <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh 5 mahasiswa PLT UNY	
		19.00-22.00	Pembuatan RPP dan Bahan Ajar	<u>Hasil Kualitatif:</u> terselesaikannya RPP dan bahan ajar untuk kelas XI IPS 2 pertemuan 2 <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan secara mandiri oleh 1 mahasiswa pendidikan Sosiologi, RPP XI IPS 2	

				terselesaikan 100%	
24	Kamis 12-10-2017	06.35-07.00	3S Senyum Sapa Salam	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru	
		07.30-08.30	Persiapan Mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : menyiapkan alat dan bahan untuk mengajar serta media yang akan digunakan untuk mengajar <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan secara mandiri oleh 1 mahasiswa PLT pendidikan sosiologi	
		08.30-10.00	Mengajar di Kelas XI IPS 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : Tersampaikannya materi Cara Penyelesaian Konflik dengan menggunakan <i>cooperative learning</i> menggambar ilustrasi konflik <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa Sosiologi, 1 mahasiswa pendamping, 1 guru pamong, dan siswa di kelas XI IPS 2	
		10.30-12.30	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : membantu menyampul buku untuk literasi <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan oleh 3 mahasiswa PLT UNY	
25	Jumat 13-10-2017	06.40-07.00	3S (Senyum, Sapa, Salam)	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru	
		07.15-07.30	Tadarus	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilakukan di kelas masing-masing dengan dipandu oleh Guru PAI <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh seluruh peserta didik untuk yang beragama islam membaca Al-Quran dan yang non islam menyesuaikan : 0.5Jam)	

		08.00-11.00	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif:</u> membantu inventarisasi, menyampul buku, dan melayani siswa yang akan melakukan peminjaman buku paket pelajaran <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa pendidikan Sosiologi	
		19.00-21.00	Pembuatan Media Pembelajaran	<u>Hasil Kualitatif:</u> membuat PPT materi nilai sosial <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan secara mandiri oleh 1 mahasiswa pendidikan Sosiologi, PPT dengan 12 slide terselesaikan 100%	
26	Sabtu 14-10-2017	06.35-07.00	3S (Senyum, Sapa, Salam)	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru	
		07.00-07.45	Pendampingan Mengajar	<u>Hasil Kualitatif:</u> pendampingan kepada mahasiswa Sosiologi yang mengampu kelas X IIS 1 dengan materi bentuk interaksi sosial <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa Sosiologi, 1 mahasiswa pendamping, 1 guru pamong dan siswa di kelas X IIS 1	
		08.00-11.30	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif:</u> membantu inventarisasi, menyampul buku, dan melayani siswa yang akan melakukan peminjaman buku paket pelajaran <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 6 mahasiswa pendidikan Sosiologi dan 7 siswa kelas X IIS 1	
		12.00-13.30	Mengajar di Kelas X IIS 2	<u>Hasil Kualitatif:</u> kegiatan pembelajaran di kelas X IIS 2 dengan metode bermain dibantu media stickydance, materi tentang nilai sosial tersampaikan . <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa Sosiologi, 1 mahasiswa pendamping, 1 guru pamong dan	

				siswa di kelas X IIS 2	
		17.00-00.00	Pendampingan Pramuka	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> pendampingan pramuka dalam acara pelantikan Dewan Ambalan di Plair Depok. Rangkaian acara yaitu upacara pembukaan, seminar dari Polair Depok, dan jalan malam.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilaksanakan oleh pengurus dewan ambalan, calon dewan ambalan, 5 orang Polair, 2 guru pendamping, 1 pembina pramuka, dan diikuti oleh 9 mahasiswa PLT UNY</p>	
27	Minggu 15-10-2017	00.00-07.00	Pendampingan Pramuka	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> pendampingan pramuka dalam acara pelantikan Dewan Ambalan di Polair Depok. Rangkaian acara yaitu upacara pelantikan dan penutupan, jalan pagi dan berkemas.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilaksanakan oleh pengurus dewan ambalan, calon dewan ambalan, 2 guru pendamping, 1 pembina pramuka, dan diikuti oleh 9 mahasiswa PLT UNY</p>	
		15.00-18.00 19.00-21.00	Pembuatan RPP dan Media	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> terselesaikannya RPP dan media untuk kelas XI IPS 2 pertemuan 3</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan secara mandiri oleh 1 mahasiswa pendidikan Sosiologi, RPP XI IPS 2 terselesaikan 100%</p>	
28	Senin 16-10-2017	06.40-07.00	3S (Senyum, Sapa, Salam)	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru</p>	
		07.00-07.45	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> kegiatan upacara bendera dilakukan dengan tertib</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan</p>	

				seluruh warga sekolah	
		08.00-08.30	Persiapan Mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : menyiapkan alat dan bahan ang digunakan untuk mengajar, seperti laptop, kabel LCD, media, dan bahan ajar <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan mandiri oleh 1 mahasiswa pendidikan Sosiologi	
		08.30-10.00	Mengajar di Kelas XI IPS 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : Tersampaikannya materi Manajemen Konflik dengan metode <i>make a match</i> dan menggunakan media kertas match <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa Sosiologi, 1 mahasiswa pendamping, 1 guru pamong dan siswa di kelas XI IPS 2	
		10.30-12.00	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif</u> : membantu inventarisasi, menyampul buku, dan melayani siswa yang akan melakukan peminjaman buku paket pelajaran <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa pendidikan Sosiologi	
		12.30-14.30	Piket Hall	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilakukan di hall sekolah untuk mencatat siswa yang terlambat, ijin dan merekap data siswa yang tidak berangkat pada hari tersebut <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT	
		19.00-22.00	Pembuatan RPP, Media dan Bahan Ajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terselesaikannya RPP untuk kelas X IIS 2 pertemuan 3 <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan secara mandiri oleh 1 mahasiswa pendidikan Sosiologi, RPP X IIS 2 terselesaikan 100%	
29	Selasa 17-10-2017	06.40-07.00	3S (Senyum, Sapa, Salam)	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S	

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru	
		07.00-07.45	Mengajar di Kelas X IIS 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : pembelajaran materi norma sosial dengan metode <i>two stray two stay</i> dan menggunakan media lembar kerja <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa Sosiologi, 1 mahasiswa pendamping, 1 guru pamong dan siswa di kelas X IIS 2	
		08.00-12.00	Piket Hall	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilakukan di hall sekolah untuk mencatat siswa yang terlambat, ijin dan merekap data siswa yang tidak berangkat pada hari tersebut <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT	
		12.00-13.30	Pendampingan Mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : pendampingan kepada mahasiswa Sosiologi yang mengampu kelas X IIS 1 dengan materi bentuk interaksi sosial <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa Sosiologi, 1 mahasiswa pendamping, 1 guru pamong dan siswa di kelas X IIS 1	
		18.30-21.00	Pembuatan Soal Ulangan Harian	<u>Hasil Kualitatif</u> : membuat soal ulangan harian bab konflik sosial untuk kelas XI IPS 2 <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa Sosiologi, sebanyak 25 soal pilihan ganda terselesaikan	
30	Rabu 18-10-2017	06.45-07.00	3S (Senyum, Sapa, Salam)	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru	
		07.00-10.00 1130-14.30	Piket Hall	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilakukan di hall sekolah untuk mencatat siswa yang terlambat, ijin dan merekap data siswa yang	

				tidak berangkat pada hari tersebut <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT UNY didampingi oleh bapak/ Ibu guru	
		10.30-11.00	Konsultasi Guru Pamong	<u>Hasil Kualitatif</u> : konsultasi bersama guru pamong terkait soal ulangan harian untuk kelas XI IPS 2 <u>Hasil Kuantitatif</u> : soal ulangan harus ditambah 5 soal essay.	
		19.00-21.00	Pembuatan Soal Ulangan Harian	<u>Hasil Kualitatif</u> : terselesaikannya soal ulangan harian untuk kelas XI IPS 2 <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan secara mandiri oleh 1 mahasiswa pendidikan Sosiologi, soal ulangan harian terselesaikan 100% dengan jumlah soal pilihan ganda 25 dan essay 3.	
31	Kamis 19-10-2017	06.45-07.00	3S (Senyum, Sapa, Salam)	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru	
		07.00-08.30	Persiapan Mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : menyiapkan dan memperbanyak soal ulangan harian untuk kelas XI IPS 2 <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa Sosiologi. 26 soal sudah siap.	
		08.30-10.00	Mengajar di Kelas XI IPS 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : menjaga dan mengawasi ulangan harian sosiologi <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa Sosiologi dan jumlah siswa yang hadir yaitu 24 anak	
		10.30-12.30	Mengoreksi Ulangan Harian	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengoreksi jawaban ulangan harian siswa kelas XI IPS 2 <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa Sosiologi, sebanyak 24 jawaban telah terkoreksi	

		13.00-1430	Piket Hall	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall sekolah untuk mencatat siswa yang terlambat, ijin dan merekap data siswa yang tidak berangkat pada hari tersebut <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT	
32	Jumat 20-10-2017	06.40-07.00	3S (Senyum, Sapa, Salam)	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru	
		07.15-11.00 11.30-17.00	Peringatan HUT SMA N 1 Kretek	<u>Hasil Kualitatif:</u> mendampingi siswa siswa SMAN 1 KRETEK melaksanakan berbagai macam lomba dan menjadi juri lomba adzan. Membantu siswa untuk pentas yaitu mengajar tari sintren pada siswa kelas X MIA 2 <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT, 1 guru pendamping dan 13 siswa peserta lomba	
33	Sabtu 21-10-2017	07.00-14.00	Peringatan HUT SMA N 1 Kretek	<u>Hasil Kualitatif:</u> mendampingi, membantu dan menyaksikan acara pentas seni yang diadakan oleh keluarga besar SMA N 1 KRETEK, <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh 14 mahasiswa PLT dan warga sekolah SMA N 1 Kretek	
		19.00-23.00	Persiapan Peringatan HUT SMA N 1 Kretek	<u>Hasil Kualitatif:</u> membantu persiapan HUT SMAN 1 Kretek seperti halnya membersihkan tempat acara, menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan, dll. <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh 5 mahasiswa PLT bersama bapak ibu guru SMA N 1 Kretek	
34	Minggu, 22-10-2017	05.30-13.30	Peringatan HUT SMA N 1 Kretek	<u>Hasil Kualitatif:</u> kegiatan ini berupa senam sehat memperingati ulang tahun sekolah, rincian kegiatannya adalah menyiapkan alat alat, makanan selanjutnya ada yang bertugas menjadi penjaga stand dan juga menjual	



				<p>tiket setelah itu mengikuti senam bersama. Setelah rangkaian kegiatan selesai kami pun langsung bekerja bakti membereskan peralatan yang digunakan dan juga bersih bersih</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh 14 mahasiswa PLT bersama warga SMA N 1 Kretek dan peserta senam</p>	
		19.00-21.00	Pembuatan Soal Remidi	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> terselesaikannya soal remidi untuk kelas XI IPS 2</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan secara mandiri oleh 1 mahasiswa pendidikan Sosiologi, soal remidi berupa essay sebanyak 7 soal terselesaikan 100%</p>	
35	Senin 23-10-2017	06.40-07.00	3S (Senyum, Sapa, Salam)	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru</p>	
		07.30-08.30	Persiapan Mengajar	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> menyiapkan dan memperbanyak soal remidi</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa pendidikan Sosiologi soal diperbanyak sejumlah 27</p>	
		08.30-10.00	Mengajar Kelas XI IPS 2	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> menjaga dan mengawasi pelaksanaan remidi di kelas XI IPS 2</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa pendidikan Sosiologi dengan jumlah siswa yang hadir yaitu 22siswa</p>	
		11.00-14.30	Piket Hall dan Mengkoreksi	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall sekolah untuk mencatat siswa yang terlambat, ijin dan merekap data siswa yang tidak berangkat pada hari tersebut sekaligus mengkoreksi</p>	

				<p>jawaban remidi siswa kelas XI IPS 2</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan piket hall dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT dan mengkoreksi dilaksanakan secara mandiri oleh 1 mahasiswa pendidikan sosiologi</p>	
36	Selasa 24-10-2017	06.35-07.00	3S (Senyum, Sapa, Salam)	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru</p>	
		07.00-07.45	Mengajar di Kelas X IIS 2	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Tersampaikannya materi norma sosial dengan metode <i>two stay two stray</i> dan menggunakan media lembar kerja</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa Sosiologi, 1 mahasiswa pendamping, 1 guru pamong dan siswa di kelas X IIS 2</p>	
		08.00-11.30	Piket Hall	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall sekolah untuk mencatat siswa yang terlambat, ijin dan merekap data siswa yang tidak berangkat pada hari tersebut</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT</p>	
		12.00-13.30	Pendampingan Kelas XI IPS 1	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> menjaga kelas XI IPS 1 karena guru yang mengajar sedang ada keperluan, kelas terkondisikan</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 4 1 mahasiswa pendidikan sosiologi</p>	
37	Rabu 25-10-2017	06.40-07.00	3S (Senyum, Sapa, Salam)	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru</p>	
		08.30-14.30	Piket Hall	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall sekolah untuk mencatat siswa yang terlambat, ijin dan merekap data siswa yang</p>	

				tidak berangkat pada hari tersebut <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY didampingi oleh bapak/ Ibu guru	
		19.30-22.00	Pembuatan RPP, Bahan Ajar, dan Media	<u>Hasil Kualitatif:</u> terselesaikannya RPP, bahan ajar dan PPT untuk kelas XI IPS 2 pertemuan 4 <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan secara mandiri oleh 1 mahasiswa pendidikan Sosiologi, RPP, bahan ajar, dan PPT XI IPS 2 terselesaikan 100%	
38	Kamis 26-10-2017	06.45-07.00	3S (Senyum, Sapa, Salam)	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru	
		07.30-08.00	Persiapan Mengajar	<u>Hasil Kualitatif:</u> menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk mengajar <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan secara mandiri oleh 1 mahasiswa pendidikan Sosiologi	
		08.30-10.00	Mengajar di Kelas XI IPS 2	<u>Hasil Kualitatif:</u> Tersampaikannya materi pengertian dan jenis mobilitas sosial dengan metode <i>coopertive learning</i> . <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa Sosiologi, 1 mahasiswa pendamping dan 20 siswa di kelas XI IPS 2	
		10.30-13.30	Piket Hall	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall sekolah untuk mencatat siswa yang terlambat, ijin dan merekap data siswa yang tidak berangkat pada hari tersebut <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT	
39	Jumat 27-10-2017	06.35-07.00	3S (Senyum, Sapa, Salam)	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan	

				guru	
		07.00-07.30	Tadarus	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di kelas masing-masing dengan dipandu oleh Guru PAI <u>Hasil Kuantitatif:</u> diikuti oleh seluruh peserta didik untuk yang beragama islam membaca Al-Quran dan yang non islam menyesuaikan : 0.5Jam)	
		08.00-09.00	Pembuatan RPP	<u>Hasil Kualitatif:</u> terselesaikannya 50% RPP kelas X IIS 2 pertemuan ke 4 <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan secara mandiri oleh 1 mahasiswa pendidikan Sosiologi	
		09.30-11.00	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif:</u> membantu inventarisasi, menyampul buku, dan melayani siswa yang akan melakukan peminjaman buku paket pelajaran <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa pendidikan Sosiologi	
		19.00-22.00	Pembuatan RPP, Bahan Ajar, dan Media	<u>Hasil Kualitatif:</u> terselesaikannya RPP, bahan ajar dan media untuk kelas X IIS 2 pertemuan 4 <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan secara mandiri oleh 1 mahasiswa pendidikan Sosiologi, RPP, bahan ajar, dan media X IIS 2 terselesaikan 100%	
40	Sabtu 28-10-2017	06.40-07.00	3S (Senyum, Sapa, Salam)	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru	
		07.00-07.45	Pendampingan Mengajar	<u>Hasil Kualitatif:</u> pendampingan kepada mahasiswa Sosiologi yang mengampu kelas X IIS 1 <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa Sosiologi, 1 mahasiswa pendamping, 1 guru pamong dan siswa di kelas X IIS 1	

		08.30-10.00	Piket Hall	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall sekolah untuk mencatat siswa yang terlambat, ijin dan merekap data siswa yang tidak berangkat pada hari tersebut <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT	
		10.30-11.30	Persiapan Mengajar	<u>Hasil Kualitatif:</u> menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk mengajar seperti meminjam speaker, kabel LCD, menyiapkan laptop dan PPT <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan secara mandiri oleh 1 mahasiswa	
		12.00-13.30	Mengajar di Kelas X IIS 2	<u>Hasil Kualitatif:</u> pembelajaran materi perbedaan nilai dan norma dengan bermain tebak kata <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan secara mandiri oleh 1 mahasiswa pendidikan Sosiologi, 1 mahasiswa pandamping dan 25 siswa kelas X IIS 2	
41	Minggu, 29-10-2017	14.00-17.00 19.00-21.00	Pembuatan RPP, Bahan Ajar, dan Media	<u>Hasil Kualitatif:</u> terselesaikannya RPP, bahan ajar dan media berupa monopoli untuk kelas XI IPS 2 pertemuan 5 <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan secara mandiri oleh 1 mahasiswa pendidikan Sosiologi, RPP, bahan ajar, dan media XI IPS 2 terselesaikan 100%	
42	Senin 30-10-2017	06.30-07.00	3S (Senyum, Sapa, Salam)	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru	
		07.00-07.45	Upacara Bendera	<u>Hasil Kualitatif:</u> kegiatan upacara bendera dilakukan di lapangan sekolah dimana seluruh peserta upacara mengikuti dengan tertib <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa	

				PLT dan seluruh warga sekolah	
		08.00-08.30	Persiapan Mengajar	<u>Hasil Kualitatif:</u> menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk mengajar seperti meminjam speaker, kabel LCD, menyiapkan laptop dan media monopoli <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan secara mandiri oleh 1 mahasiswa	
		08.30-10.00	Mengajar di Kelas XI IPS 2	<u>Hasil Kualitatif:</u> Tersampaikannya materi pengertian dan jenisfaktor pendorong mobilitas sosial dengan media monopoli. <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa Sosiologi, 1 mahasiswa pendamping dan 23 siswa di kelas XI IPS 2	
		11.00-14.00	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif:</u> melayani siswa yang akan melakukan peminjaman buku paket pelajaran <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT	
41	Selasa 31-10-2017	06.40-07.00	3S (Senyum, Sapa, Salam)	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru	
		07.00-07.45	Mengajar di Kelas X IIS 2	<u>Hasil Kualitatif:</u> Tersampaikannya materi perbedaan nilai dan norma sosial dengan metode diskusi dan games tebak kata berhasil disimpulkan. <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa Sosiologi, 1 mahasiswa pendamping dan 23 siswa di kelas XI IPS 2	
		08.00-12.00	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif:</u> melayani siswa yang akan melakukan peminjaman buku paket pelajaran <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 3 mahasiswa	

				pendidikan Sosiologi	
		12.30-14.30	Piket Hall	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall sekolah untuk mencatat siswa yang terlambat, ijin dan merekap data siswa yang tidak berangkat pada hari tersebut <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY didampingi oleh bapak/ Ibu guru	
42	Rabu 1-11-2017	06.35-07.00	3S (Senyum, Sapa, Salam)	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru	
		08.00-14.300	Piket Hall	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall sekolah untuk mencatat siswa yang terlambat, ijin dan merekap data siswa yang tidak berangkat pada hari tersebut <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY didampingi oleh bapak/ Ibu guru	
		19.00-23.00	Pembuatan RPP, Bahan Ajar, dan Media	<u>Hasil Kualitatif:</u> terselesaikannya RPP, bahan ajar dan media berupa puzzle untuk kelas XI IPS 2 pertemuan 5 <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan secara mandiri oleh 1 mahasiswa pendidikan Sosiologi, RPP, bahan ajar, dan media XI IPS 2 terselesaikan 100%	
43	Kamis 2-11-2017	06.45-07.00	3S (Senyum, Sapa, Salam)	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru	
		08.00-08.30	Persiapan Mengajar	<u>Hasil Kualitatif:</u> menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk mengajar seperti meminjam speaker, kabel LCD, menyiapkan laptop dan PPT <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan secara mandiri oleh 1 mahasiswa Pendidikan Sosiologi	

		08.30-10.00	Mengajar di Kelas XI IPS 2	<u>Hasil Kualitatif:</u> tersampainya materi saluran mobilitas dengan menggunakan media puzzle metode jigsaw <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa 1 mahasiswa praktikan, 1 mahasiswa praktikan pendamping, 1 guru pamong, dan 22 siswa	
		10.30-14.30	Piket Hall	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall sekolah untuk mencatat siswa yang terlambat, ijin dan merekap data siswa yang tidak berangkat pada hari tersebut <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY didampingi oleh bapak/ Ibu guru	
		19.00-22.00	Pembuatan RPP dan Media	<u>Hasil Kualitatif:</u> terselesaikannya RPP, bahan ajar dan media berupa ular tangga untuk kelas X IIS 2 pertemuan 5 <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan secara mandiri oleh 1 mahasiswa pendidikan Sosiologi, RPP, bahan ajar, dan media X IIS 2 terselesaikan 100%	
44	Jumat 3-11-2017	06.40-07.00	3S (Senyum, Sapa, Salam)	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru	
		08.00-11.30	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif:</u> melayani siswa yang akan melakukan peminjaman buku paket pelajaran <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 2 mahasiswa pendidikan Sosiologi	
		18.00-21.00	Pembuatan Media	<u>Hasil Kualitatif:</u> terselesaikannya RPP, bahan ajar dan media berupa ular tangga untuk kelas X IIS 2 pertemuan	



				5 <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan secara mandiri oleh 1 mahasiswa pendidikan Sosiologi, RPP, bahan ajar, dan media X IIS 2 terselesaikan 100%	
45	Sabtu 4-11-2017	06.40-07.00	3S (Senyum, Sapa, Salam)	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru	
		07.00-07.45	Mengajar di Kelas X IIS 1	<u>Hasil Kualitatif:</u> tersampaikannya materi looking glass self dengan metode ceramah dan evaluasi dengan film yaa <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan secara mandiri oleh 1 orang mahasiswa pendidikan Sosiologi	
		10.15-11.45	Mengajar di Kelas XI IPS 3	Hasil Kualitatif: Tersampaikannya materi saluran mobilitas sosial dengan media puzzle metode jigsaw. Hasil Kuantitatif: kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa Sosiologi, 1 mahasiswa pendamping dan 23 siswa di kelas XI IPS 2	
		12.00-13.30	Mengajar di Kelas X IIS 2	<u>Hasil Kualitatif:</u> tersampaikannya pengertian dan tujuan sosialisasi dan kepribadian dengan media ular tangga <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa 1 mahasiswa praktikan, 1 mahasiswa praktikan pendamping, 1 guru pamong, dan 25 siswa	
47	Senin 6-11-2017	06.40-07.00	3S (Senyum, Sapa, Saam)	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru	
		07.30-08.00	Persiapan Mengajar	<u>Hasil Kualitatif:</u> menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk mengajar seperti meminjam speaker, kabel LCD, menyiapkan laptop dan PPT	

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan secara mandiri oleh 1 mahasiswa Pendidikan Sosiologi	
		08.30-10.00	Mengajar di Kelas XI IPS 2	Hasil Kualitatif: Tersampaikannya materi cara memperoleh status sosial dan dampak mobilitas sosial dengan metode <i>two stay two stray</i> . Hasil Kuantitatif: kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa Sosiologi, 1 mahasiswa pendamping dan 23 siswa di kelas XI IPS 2	
		18.00-21.00	Pembuatan RPP dan Bahan Ajar	<u>Hasil Kualitatif</u> : terselesaikannya RPP dan bahan ajar untuk kelas X IIS 2 pertemuan 6 <u>Hasil Kuantitatif</u> : kegiatan dilakukan secara mandiri oleh 1 mahasiswa pendidikan Sosiologi, RPP, bahan ajar, dan media X IIS 2 terselesaikan 100%	
48	Selasa 7-11-2017	06.45-07.00	3S (Senyum, Sapa, Salam)	<u>Hasil Kualitatif</u> : dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru	
		07.00-07.45	Mengajar di Kelas X IIS 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersampaikannya materi faktor pendorong dan tahap sosialisasi dengan metode diskusi kelompok untuk berdrama <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh mahasiswa 1 mahasiswa praktikan, 1 mahasiswa praktikan pendamping, 1 guru pamong,	
		08.30-10.00	Mengajar di Kelas XI IPS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : tersampaikannya materi saluran mobilitas dengan metode jigsaw dan media puzzle <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh mahasiswa 1 mahasiswa praktikan, 1 mahasiswa praktikan pendamping, 1 guru pamong,	
		18.00-22.00	Pembuatan Soal Ulangan	<u>Hasil Kualitatif</u> : terselesaikannya soal ulangan harian	

			Harian II	untuk kelas XI IPS 2 <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan secara mandiri oleh 1 mahasiswa pendidikan Sosiologi, soal ulangan harian terselesaikan 100% dengan jumlah soal pilihan ganda 25 dan essay 6.	
49	Rabu 9-11-2017	06.45-07.00	3S (Senyum, Sapa, Salam)	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru	
		07.30-12.00	Piket Hall	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall sekolah untuk mencatat siswa yang terlambat, ijin dan merekap data siswa yang tidak berangkat pada hari tersebut <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY didampingi oleh bapak/ Ibu guru	
		12.00-13.30	Mengajar di Kelas XI IPS 1	<u>Hasil Kualitatif:</u> tersampainya materi cara memperoleh status sosial dan dampak mobilitas dengan metode two stay two stray <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan secara mandiri oleh 1 mahasiswa	
50	Kamis 10-11-2017	06.35-07.00	3S (Senyum, Sapa, Salam)	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru	
		07.00-08.00	Persiapan Mengajar	<u>Hasil Kualitatif:</u> memperbanyak soal ulangan harian <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan secara mandiri oleh 1 mahasiswa dan soal diperbanyak	
		08.30-10.00	Mengajar di Kelas XI IPS 2	<u>Hasil Kualitatif:</u> kelas ulangan terkondisikan dan anak-anak mengumpulkan hp semua <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan secara mandiri oleh	

				1 mahasiswa pendidikan Sosiologi, soal ulangan harian terselesaikan 100% .	
		11.00-13.30	Piket Perpustakaan	<u>Hasil Kualitatif:</u> membantu mengelompokkan buku ke dalam kardus-kardus <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan secara mandiri oleh 1 mahasiswa	
51	Jumat 11-11-2017	06.45-07.00	3S (Senyum, Sapa, Salam)	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru	
		07.00-08.00	Upacara Hari Pahlawan	<u>Hasil Kualitatif:</u> kegiatan upacara bendera dalam rangka peringatan hari pahlawan dilakukan di lapangan sekolah dimana seluruh peserta upacara mengikuti dengan tertib <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah	
		08.00-10.00	Kunjungan DPL dan Konsultasi	<u>Hasil Kualitatif:</u> kunjungan dilakukan oleh 2 DPL Sosiologi untuk memberikan masukan-masukan terutama dalam hal penyusunan laporan PLT <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh 4 mahasiswa dan 2 DPL pendidikan Sosiologi	
52	Senin 13-11-2017	07.00-08.00	Persiapan Mengajar	<u>Hasil Kualitatif:</u> memperbanyak soal ulangan harian <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan secara mandiri oleh 1 mahasiswa dan soal diperbanyak	
		08.30-10.00	Mengajar di Kelas XI IPS 2	<u>Hasil Kualitatif:</u> menunggu dan mengawasi jalannya remidi <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan secara mandiri oleh 1 mahasiswa	
53	Selasa 14-11-2017	06.45-07.00	3S (Senyum, Sapa, Salam)	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S	

				<u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru	
		07.00-07.45	Mengajar di Kelas X IIS 2	<u>Hasil Kualitatif:</u> tersampainya agen sosialisasi dan faktor pembentuk kepribadian dengan metode drama sosiologi <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan mandiri oleh 1 guru pamong dan siswa X IIS 2	
		08.30-14.30	Rapat	<u>Hasil Kualitatif:</u> rapat penarikan <u>Hasil Kuantitatif:</u> kegiatan dilakukan oleh 14 mahasiswa PLT	
54	Rabu 15-11-2017	06.45-07.05	3S (Senyum, Sapa, Salam)	<u>Hasil Kualitatif:</u> dilakukan di hall dengan harapan terbiasanya siswa melakukan 3S <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru	
		07.30-08.30	Persiapan Penarikan	<u>Hasil Kualitatif:</u> laboratorium Fisika yang akan digunakan penarikan menjadi bersih dan seluruh konsumsi untuk guru dan mahasiswa juga sudah dipersiapkan <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh 14 mahasiswa PLT	
		07.00-11.00	Penarikan Mahasiswa PLT	<u>Hasil Kualitatif:</u> secara resmi mahasiswa PLT ditarik oleh pihak UNY dan secara resmi pula kegiatan PLT di SMA Kretek telah berakhir <u>Hasil Kuantitatif:</u> dihadiri oleh 1 Kepala Sekolah, 1 Koordinator Sekolah, 5 Guru Pamong, 1 DPL, dan 14 mahasiswa PLT	
		11.30-14.00	Kerja Bakti	<u>Hasil Kualitatif:</u> Laboratorium biologi yang menjadi basecamp PLT menjadi bersih dan ruangan sudah kembali seperti semula <u>Hasil Kuantitatif:</u> dilaksanakan oleh 14 mahasiswa PLT UNY	



Universitas Negeri  
Yogyakarta

## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT/MAGANG III

UNY

TAHUN 2017

**F03**

Untuk

Mahasiswa

---

NO. LOKASI : NAMA MAHASISWA : Aprilia Dwi Astuti  
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 1 Kretek, Bantul NO. MAHASISWA : 14413241004  
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA: Genting, Tirtomulyo, Kretek, Bantul FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Sosiologi  
GURU PEMBIMBING : Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos DOSEN PEMBIMBING : Grendi Hendrastomo, MM, MA.

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana				
			Swadaya/ Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda. Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah

	Kegiatan PLT						
1	Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP, Silabus, Prota, Prosem)	Seperangkat perangkat pembelajaran kelas X dan XI		Rp 50.000,00			Rp 50.000,00
2	Pembuatan media pembelajaran	<i>Handout</i> , kertas asturo, print gambar A3, kertas lipat, karton, print lembar kerja, sumpit		Rp 100.000,00			Rp 100.000,00
4	Kegiatan Ulangan Harian (Kisi – kisi, soal, kunci jawaban untuk guru dan lembar jawab)	2 Paket Soal Ulangan, 2 Paket Lembar, Jawaban, 1 Kunci Jawaban Ulangan Harian, 1 paket soal remidi, 1 paket soal pengayaan.		Rp 100,000.00			Rp 100,000.00
5	Penyusunan	1 Bendel Laporan PLT		Rp 70,000.00			Rp 70,000.00

	Laporan	Individu dan 2 Laporan PLT <i>soft copy</i>					
	<b>Jumlah Total</b>			<b>Rp 320.000,00</b>			<b>Rp 320.000,00</b>

Dosen Pembimbing Lapangan,

**Grendi Hendrastomo, MM, MA.**  
NIP.19820117 200604 1002

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

**Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos**  
NIP. 198506122010012020

Kretek, 15 November 2017

Disusun oleh,

Mahasiswa PLT,

**Aprilia Dwi Astuti**  
NIM. 14413241004





**KARTU BIMBINGAN PLT**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN.....**

**F04**

UNTUK MAHASISWA.....

Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 1 KRETEK  
Alamat Sekolah : Gedung Intermidial Kretek Bojonegara Fax./ Telp. Sekolah :  
Nama DPL PLT :  
Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan / F.I.S  
Jumlah Mahasiswa PLT : 2 Orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	20 Sept 2017	2	Evaluasi guru + RPP		
2	18 Oct 2017	2	Media		
3	10 Nov 2017	2	Refleksi		

**PERHATIAN :**  
→ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu uk 1 prodi)  
→ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan ciminakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.  
→ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd  
NIP. 19580506 198601 1 001



Mengetahui,  
Kepala Sekolah / Lembaga

Drs. Kabuli Mulyana, M.Pd  
NIP. 196101141 1980031005

Kretek 15 November 2017  
Ketua Kelompok PLT

Suk

Pratama Putra  
NIM 14601241066



Universitas Negeri  
Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI**  
**PEMBELAJARAN DI KELAS DAN**  
**OBSERVASI PESERTA DIDIK**

**NPma.1**

Untuk  
Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : APRILIA DWI ASTUTI  
NO. MAHASISWA : 14413241004  
TGL. OBSERVASI : 22 Februari – 25 Februari 2017

PUKUL : 09.30-11.00  
TEMPAT PRAKTIK : SMA N 1 Kretek  
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend.Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A. Perangkat Pembelajaran</b>		
1.	Kurikulum 2013	Kurikulum yang berlaku di SMA N 1 Kretek adalah menggunakan Kurikulum 2013, untuk kurikulum 2013 tersebut digunakan untuk siswa kelas X
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP disusun oleh guru pengampu mata pelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai, dan RPP digunakan untuk 1 tahun (2 semester). Untuk RPP digunakan oleh guru dalam 1 materi pembelajaran olahraga.
3.	Sarana dan Prasarana Olahraga	Untuk Sarana dan Prasarana olahraga di SMA N 1 Kretek tergolong cukup lengkap. Seperti Lapangan Basket, Futsal, Tenis lapangan, Sepak bola, lompat jauh, Voli kemudian di gudang juga terdapat Bola sepak, bola basket, bola voli, bola takraw, bola handball, bola tenis, Peluru, cakram, lembing alat lompat tinggi, busa, matras, peti lompat, dan pemukul kasti
<b>B. Proses Pembelajaran</b>		
1.	Membuka Pelajaran	Guru membariskan siswa, lalu membuka pembelajaran dengan berdoa

2.	Penyajian Materi	Dalam menyajikan materi guru menyesuaikan RPP dan dengan keadaan yang terjadi pada saat itu. Guru memberikan apresepsi di awal agar siswa dapat memahami lebih jelas
3.	Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan Demonstrasi, Permainan (game), Saling menilai sesama teman (Resiprocal).
4.	Penggunaan Bahasa	Penggunaan bahasa dalam pembelajaran adalah dengan bahasa Indonesia akan tetapi juga sedikit dicampur dengan menggunakan bahasa jawa
5.	Penggunaan Waktu	Waktu yang digunakan sudah cukup efektif, yaitu sesuai alokasi jam pelajaran. Guru memulai pelajaran tepat waktu dan menutup pembelajaran tepat 15 menit sebelum bel tanda pergantian jam berbunyi agar siswa dapat beristirahat dan ganti pakaian.
6.	Cara Memotivasi Siswa	Guru melakukan pendekatan personal kepada masing masing siswa
7.	Teknik Bertanya	Guru menanyakan pemahaman siswa terkait materi yang baru saja dijelaskan apabila ada yang kurang jelas sambil memberikan contoh.
8.	Teknik Penguasaan Kelas	Guru sudah dapat menguasai kelas dengan baik.
9.	Penggunaan Media	Media yang digunakan adalah peralatan olahraga yang tersedia.
10.	Bentuk dan Cara Evaluasi	Guru memberikan evaluasi pada saat penutupan dan setelah itu guru juga memberikan tugas kepada siswa.
11.	Menutup Pelajaran	Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan sedikit apresiasi kepada siswa dan guru membariskan siswa setelah itu berdoa dan siswa kembali ke kelas masing-masing.
C. Perilaku Siswa		
1.	Perilaku Siswa di Dalam Kelas	Pada saat guru menjelaskan siswa mendengarkan guru dengan baik, dikarenakan untuk penyajian materi pembelajaran dari guru ke siswa sangat baik dalam penyampaiannya materinya yaitu dengan contoh guru/teman yang sudah menguasai materi.
2.	Perilaku Siswa di Luar Kelas	Perilaku siswa di luar kelas memiliki kecenderungan berkelompok. Akan tetapi siswa di luar kelas sangat aktif. Dan hubungan siswa antar kelas pun juga tergolong baik serta hubungan personal dengan guru juga baik, dikarenakan siswa di SMA Negeri 1 Kretek ini aspek sosialnya sangat bagus.

Koordinator PLT,

**Budi Nugroho, S.Pd**

NIP.19721104 200003 1 001

Mahasiswa,

**Aprilia Dwi Astuti**

NIM. 14413241004



		tepat waktu dan pulang pada waktunya. Bahkan seluruh karyawan diberi daftar absen dengan presensi sidik jari. Karyawan mempunyai kompetensi di bidangnya. Sehingga administrasi dari sekolah berjalan dengan baik.	
5.	Fasilitas KBM	Di SMA Negeri 1 Kretek mempunyai fasilitas yang termasuk lengkap. LCD terpasang dari kelas X sampai XII tetapi, ada beberapa kelas yang belum terpasang LCD. Speaker hampir semua kelas ada.	<b>Baik</b>
6.	Perpustakaan	Di SMA Negeri 1 Kretek terdapat 1 perpustakaan. Buku-buku di dalamnya termasuk lengkap untuk menunjang pembelajaran dan mengisi waktu memcaca peserta didik.	<b>Baik</b>
7.	Laboratorium	Terdapat 6 laboratorium inti di sekolah ini, yaitu Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium IPS, Laboratorium Fisika, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa	<b>Baik</b>
8.	Bimbingan Konseling	Guru BK SMA Negeri 1 Kretek sangat aktif dalam tugasnya selalu member informasi dan menampung informasi atau masalah yang d hadapi siswa.	<b>Baik</b>
10.	Ekstrakurikuler	Di SMA Negeri 1 Kretek terdapat ekstrakurikuler yang terdiri dari pramuka, futsal, voli, Penak silat,Judo Musik.	<b>Baik</b>
11.	Organsasi dan Fasilitas OSIS	OSIS di SMA Negeri 1 Kretek berjalan dengan baik, bahkan pada awal November telah dilantik anggota OSIS baru pada awal November. Ada ruang OSIS.	<b>Baik</b>
12.	Organisasi dan Fasilitas UKS	Kegiatan UKS di sini berjalan dengan baik. UKS di kelola untuk merawat atau mengobati siswa yang tidak enak badan. Kondisi fasilitas UKS termasuk lengkap seperti adanya 2 bed tempat tidur, timbangan, alat ukur tensi serta obat-obatan.	<b>Baik</b>
15.	Koperasi Sekolah	Koperasi sekolah di SMA Negeri 1 Kretek ada tetapi tidak berjalan pdahal ruangnya cukup baik dan tertata rapi tapi belum di kelola dengan baik.	<b>Kurang Baik</b>
16.	Tempat Ibadah	Tempat ibadah siswa yang beragama Islam yaitu mushola yang bersih dan rapi di SMA Negeri 1 Kretek dan yang beragama lain biasanya di ruang Lab	<b>Baik</b>

		atau di perpustakaan.	
17.	Kesehatan Lingkungan	Lingkungan wilayah SMA Negeri 1 Kretek tergolong bersih, hal itu menyebabkan sekolah ini mempunyai tingkat kesehatan lingkungan yang tinggi.	<b>Baik</b>

Kordinator PLT

Mahasiswa,

**Budi Nugroho, S.Pd**  
NIP.19721104 200003 1 001

**Aprilia Dwi Astuti**  
NIM. 14413241004

**\*)Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PLT**

# **PERANGKAT PEMBELAJARAN**

**MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI**

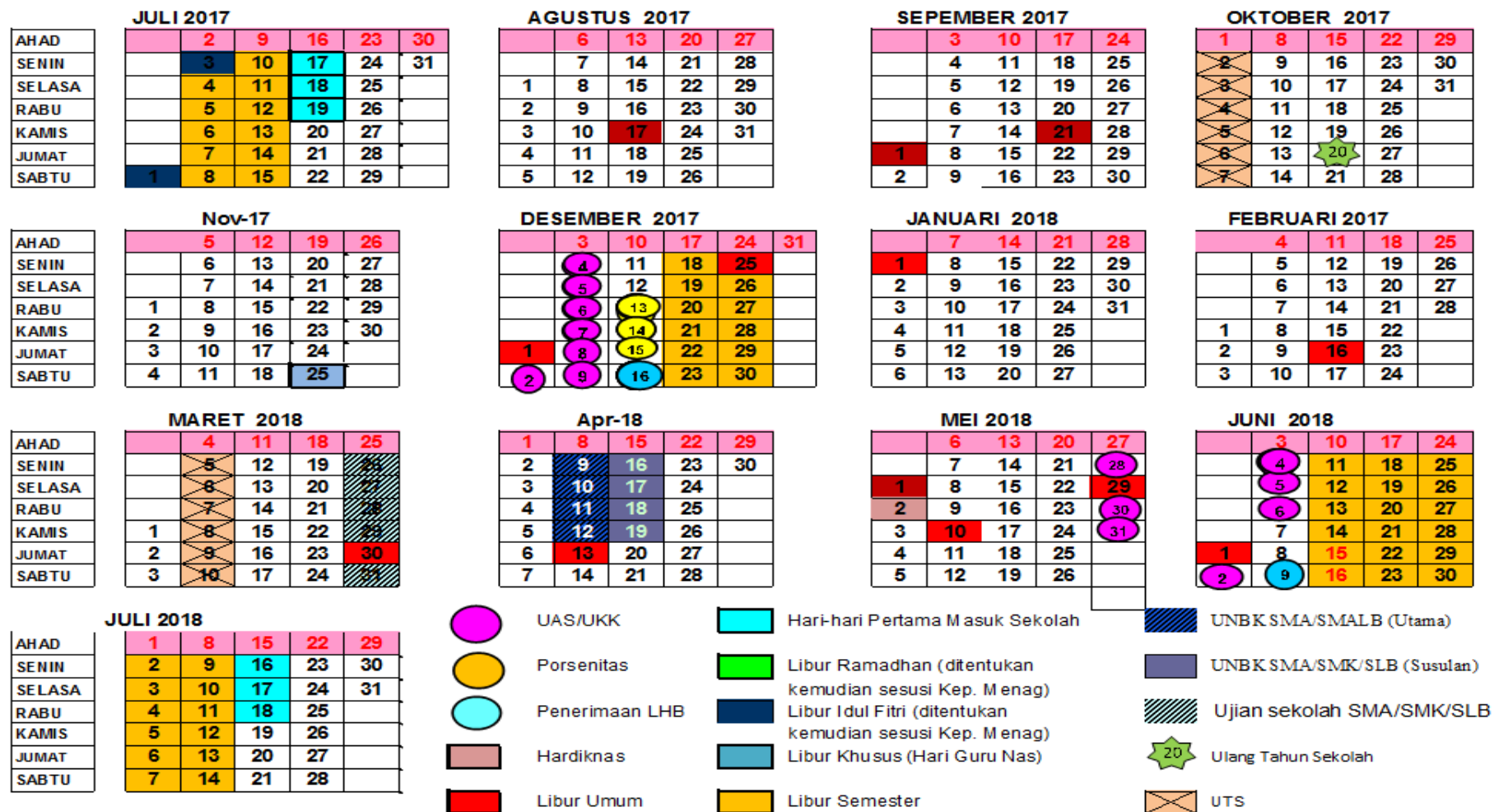
**KELAS : X IIS dan XI IPS**

## **ISI:**

- 1. KALENDER AKADEMIK**
- 2. PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF**
- 3. PROGRAM TAHUNAN**
- 4. PROGRAM SEMESTER**
- 5. SILABUS**
- 6. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**
- 7. SOAL ULANGAN DAN KUNCI**
- 8. SOAL REMIDIAL DAN PENGAYAAN**
- 9. PRESENSI**
- 10. DAFTAR NILAI**



# KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 KRETEK TAHUN PELAJARAN 2017/2018




# KETERANGAN : KALENDER SMA/SMK/SMALB

1 27 Juni s.d. 3 Juli 2017	: Hari libur Idul Fitri 1438 H Tahun 2017
2 4 s.d. 15 Juli 2017	: Libur Kenaikan kelas
3 17 s.d. 19 Juli 2017	: Hari-hari pertama masuk sekolah
4 17 Agustus 2017	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
5 1 September 2017	: Hari Besar Idul Adha 1438 H
6 21 September 2017	: Tahun Baru Hijriyah 1439 H
7 20 Oktober 2017	: Ulang Tahun Sekolah
8 25 November 2017	: Hari Guru Nasional
9 1 Desember 2017	: Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H
10 2 s.d. 8 Desember 2017	: Ulangan Akhir Semester
11 13 s.d. 15 Desember 2017	: Porsenitas
12 16 Desember 2017	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
13 18 s.d. 30 Des 2017	: Libur Semester Gasal
14 25 Desember 2017	: Hari Natal 2017
15 1 Januari 2018	: Tahun Baru 2018
16 16 Februari 2018	: Tahun Baru Imlek
17 26 s.d. 31 Maret 2018	: Ujian Sekolah
18 30 Maret 2018	: Jum'at Agung (Paskah)
19 9 s.d. 12 April 2018	: UNBK SMA/SMALB (Utama)
20 13 April 2018	: Isra Mi'raj Nabi Besar Muhammad SAW
21 16 s.d. 19 April 2018	: UNBK SMA/SMK/SMALB (Susulan)
22 1 Mei 2018	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2018
23 2 Mei 2018	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2018
24 10 Mei 2018	: Kenaikan Isa Almasih
25 29 Mei 2018	: Hari Raya Waisak
26 28 Mei s.d. 5 Juni 2018	: Ulangan Kenaikan Kelas
27 1 Juni 2018	: Hari Kelahiran Pancasila
28 9 Juni 2018	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
29 11 Juni s.d. 14 Juli 2018	: Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas

Bulan	Pekan Efektif Hari Efektif	
Juli	2	13
Agustus	5	26
September	4	24
Oktober	3	19
November	4	25
Desember	0	0
Jumlah	18	107

Bulan	Pekan Efektif Hari Efektif	
Januari	4	26
Februari	4	23
Maret	3	21
April	3	20
Mei	4	21
Juni	0	0
Jumlah	18	111
Total	36	218

  
 Drs. Kabul Mulyana, M.Pd  
 NIP. 19610114 198803 1 005

ALOKASI WAKTU

I. IDENTITAS

- a. Nama Sekolah : SMA N 1 Kretek
- b. Kelas/ Program : XI /Ilmu Pengetahuan Sosial
- c. Semester : Ganjil
- d. Mata Pelajaran : Sosiologi
- e. Tahun Pelajaran : 2017/2018

II. JUMLAH BAHAN : 3 (Tiga) Kompetensi Dasar

III. JATAH WAKTU

- a. Jumlah Jam Pelajaran Efektif Hari : Kamis,Jumat  
4 Jam/Minggu

No	Bulan	Minggu Efektif	Hari						Jam Efektif
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	Juli	2				2	2		8
2	Agustus	4				2	2		16
3	September	4				2	2		16
4	Oktober	4				2	2		16
5	Nopember	4				2	2		16
6	Desember	0							0
	JUMLAH	18				2	2		72

- b. Penggunaan Waktu Efektif
  - Tatap Muka : 64 jam
  - Ulangan Harian : 6 Jam (3 kali)
  - Ulangan Blok/Mid Semester : 2 Jam (1 kali)
  - Ulangan Umum : 2 Jam (1 kali)

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Bantul, 15 September 2017  
Mahasiswa Praktikan,

**Drs. Kabul Mulyana**  
**NIP. 19591005 198503 1 016**

**Aprilia Dwi Astuti**  
**NIM. 14413241004**

ALOKASI WAKTU

IV. IDENTITAS

- a. Nama Sekolah : SMA N 1 Kretek
- b. Kelas/ Program : XI /Ilmu Pengetahuan Sosial
- c. Semester : Genap
- d. Mata Pelajaran : Sosiologi
- e. Tahun Pelajaran : 2017/2018

V. JUMLAH BAHAN : 3 (Tiga) Kompetensi Dasar

VI. JATAH WAKTU

- a. Jumlah Jam Pelajaran Efektif Hari : Kamis, Jumat  
4 Jam/Minggu

No	Bulan	Minggu Efektif	Hari						Jam Efektif
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	Januari	4				2	2		16
2	Februari	4				2	2		16
3	Maret	4				2	2		16
4	April	1				2	2		4
5	Mei	4				2	2		16
6	Juni	0							0
	JUMLAH	16				2	2		64

- b. Penggunaan Waktu Efektif
  - Tatap Muka : 56 Jam
  - Ulangan Harian : 6 Jam (3 kali)
  - Ulangan Blok/Mid Semester : 2 Jam (1 kali)
  - Ulangan Umum : 2 Jam (1 kali)

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Bantul, 15 September 2017  
Mahasiswa Praktikan,

Drs. Witarso  
NIP. 19591005 198503 1 016

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

## PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA N 1 KRETEK

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI/Ilmu Pengetahuan Sosial

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu		Keterangan
1	1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan	8x2JP	16 JP	
	1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat	10X2JP	20 JP	
	1.3 Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial	10X2JP	20 JP	
	2.1 Mendeskripsikan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	8X2JP	16 JP	
	2.2 Menganalisis perkembangan kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	10X2JP	20 JP	
	2.3 Menganalisis keanekaragaman kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	8X2JP	16 JP	
	a. Ulangan Harian (3 kali smst 1, 3 kali smst 2)	6X2JP	12 JP	
	b. Ulangan Blok/Mid Semester (2 kali)	2X3JP	6 JP	
	c. Ulangan Umum (2 kali)	2X3JP	6 JP	
	d. Remidi (2 kali)	2X2JP	4 JP	
	JUMLAH		<b>136 JP</b>	

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Bantul, 15 September 2017  
Mahasiswa Praktikan,

**Drs. Kabul Mulyana**  
**NIP. 19591005 198503 1 016**

**Aprilia Dwi Astuti**  
**NIM. 14413241004**

**PROGRAM SEMESTER**

Nama Sekolah : SMA N 1 KRETEK  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/Semester : XI/Ganjil  
Tahun Pelajaran : 2017/2018

	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Bulan																													
			Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.1	Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan	16 JP				4	4	4	4																							
	Ulangan Harian	2 JP								2																						
	MID Semester I	2 JP													2																	
1.2	Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam	20 JP									4		4	4	4		4															



**PROGRAM SEMESTER**

Nama Sekolah : SMA N 1 KRETEK  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/Semester : XI/Genap  
Tahun Pelajaran : 2017/2018

	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Bulan																													
			Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
2.1	Mendeskripsikan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	16 JP	4	4	4	4																										
	Ulangan Harian	2 JP						2																								
	MID Semester II	2 JP											2																			
2.2	Menganalisis perkembangan kelompok sosial dalam masyarakat	20 JP							4	4	4			4	4																	





## SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 1 Kretek Bantul

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas : X

Semester : 1 (Ganjil)

KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI -2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), tanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI – 3 : Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan 90rocedu, konseptual, 90rocedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerap-kan pengetahuan 90rocedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI - 4 : Menunjukkan keterampilan mengolah, menalar, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solusif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Pembelajaran	KK M
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan social di masyarakat	3.2.1 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi sosial	Bentuk-bentuk Interaksi Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mngamati conto-contoh bentuk intraksi di masyarakat</li> <li>- Dengan metode jigsaw, secara berkelompok mendiskusikan bentuk-bentuk interaksi sosial</li> </ul>	Penilaian proses, keaktifan, tugas terstruktur, dan tes tertulis.	10X2JP	Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013, penerbit Cempaka Putih,	78
	3.2.2 Menjelaskan pengertian, ciri, fungsi, dan jenis nilai dan norma sosial	Nilai dan Norma Sosial	Secara berkelompok mendiskusikan materi tentang pengertian, cirri, fungsi, jenis, dan membedakan nilai dan norma social.				
	3.2.3 Membedakan nilai dan norma sosial						
	1.2.4 Menjelaskan sosialisasi dan pembentuka kepribadian	Sosialisasi dan Pembentukan Kepribadian	Secara berkelompok mendiskusikan materi dan bermain sosiodrama yang berkaitan dengan				
	3.2.5 Menganalisis konsep sosialisasi dalam kehidupan di masyarakat						

			materi				
--	--	--	--------	--	--	--	--

## SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 1 Kretek Bantul

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas : XI

Semester : 1 (Ganjil)

Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Pembelajaran	KKM
1.2	Menganalisis faktor penyebab	1.2.1 Menjelaskan pengertian konflik	Pengertian Konflik	Secara klasikal menjelaskan	Penilaian proses, keaktifan, tugas	10X2JP	Tim Sosiologi. 2007.	78

	konflik sosial dalam masyarakat	<p>1.2.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial</p> <p>1.2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik sosial</p>	<p>Faktor penyebab konflik</p> <p>Bentuk-bentuk konflik</p>	<p>pengertian konflik dari para ahli</p> <p>Secara klasikal menjelaskan pengertian konflik secara sosiologis</p> <p>Secara kelompok mendiskusikan faktor penyebab konflik</p> <p>Secara kelompok mendiskusikan bentuk-bentuk konflik</p> <p>Secara klasikal</p>	terstruktur, dan tes tertulis.		<p><i>Sosiologi</i></p> <p><i>Suatu Kajian</i></p> <p><i>Kehidupan</i></p> <p><i>Masyarakat.</i></p> <p>Jakarta:</p> <p>Yudhistira.</p>	
--	---------------------------------	---	---	---	--------------------------------	--	---	--

		1.2.4 Mendeskripsikan pengertian konflik dan kekerasan	Pengertian konflik dan kekerasan	menjelaskan pengertian konflik dan kekerasan				
		1.2.5 Membedakan konflik dengan kekerasan	Perbedaan konflik dengan kekerasan	Secara klasikal membedakan konflik dengan kekerasan				
		1.2.5 Menganalisis teori kekerasan	Teori kekerasan	Secara klasikal menganalisis teori kekerasan				
		1.2.6 Menyebutkan berbagai upaya penyelesaian konflik dan kekerasan	Upaya atau	Secara mandiri menyebutkan uapaya penyelesaian konflik dan kekerasan				

		<p>1.2.7 Menganalisis upaya penyelesaian konflik dan kekerasan di masyarakat</p> <p>1.2.8 Menjelaskan berbagai manajemen konflik</p> <p>1.2.9 Menganalisis manajemen konflik</p>	<p>Cara Penyelesaian Konflik dan Kekerasan</p> <p>Gaya Manajemen Konflik</p>	<p>Secara klasikal menganalisis upaa penyelesaian konflik dan kekerasan di masyarakat</p> <p>Secara klasikal menjelaskan berbagai gaya manajemen konflik</p> <p>Secara klasikal menganalisis gaya manajemen konflik</p>				
1.3	Menganalisis	1.3.1 Menjelaskan	Pengertian	Secara klasikal	Penilaian proses,	10X2JP	Tim Sosiologi.	78

	hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial	pengertian mobilitas sosial	mobilitas sosial	menjelaskan pengertian mobilitas sosial	keaktifan, tugas terstruktur, dan tes tertulis.		2007. <i>Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat.</i> Jakarta: Yudhistira.	
		1.3.2 Menjelaskan jenis mobilitas sosial	jenis mobilitas sosial	Secara klasikal menjelaskan jenis mobilitas sosial				
		1.3.3 Mendeskripsikan faktor pendorong mobilitas sosial	Faktor pendorong mobilitas sosial	Secara klasikal mendeskripsikan faktor pendorong mobilitas sosial				
		1.3.4 Mendeskripsikan faktor penghambat mobilitas sosial	Faktor Penghambat Mobilitas Sosial	Secara klasikal mendeskripsikan faktor penghambat mobilitas sosial				



		1.3.5 Menganalisis faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial	Faktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas Sosial	Secara klasikal menganalisis faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial				
		1.3.6 Mendeskripsikan saluran-saluran mobilitas sosial.	Saluran mobilitas sosial	Secara berkelompok berdiskusi mendeskripsikan, menganalisis dan mengkomunikasikan saluran mobilitas sosial				
		1.3.7 Menganalisis saluran-saluran mobilitas sosial	Cara					
		1.3.8 Mengkomunikasikan saluran-saluran mobilitas sosial	Memperoleh Status	Secara berkelompok mendiskusikan cara memperoleh status				

		1.3.9 Menjelaskan cara memperoleh status sosial.	Cara Menaikkan Status	Secara berkelompok mendiskusikan cara menaikkan status				
		1.3.10 Menjelaskan cara untuk menaikkan status sosial	Dampak Positif dan Negatif Mobilitas Sosial	Secara berkelompok mendiskusikan dampak positif dan negatif mobilitas sosial				
		1.3.11 Mendeskripsikan dampak positif dan negatif mobilitas sosial						

**JADWAL PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING**

**SMA N 1 KRETEK**

**TAHUN 2017**

Nama : Aprilia Dwi Astuti

NIM : 14413241004

Fakultas/ Prodi : Fakultas Ilmu Sosial/ Pendidikan Sosiologi

	1	2	3	4	5	6	7	8	9
SENIN			XI IPS 2						
SELASA	X IIS 2								
RABU									
KAMIS			XI IPS 2						
JUMAT									
SABTU								X IIS 2	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

---

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kretek  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/ Semester : X/Gasal  
Materi Pokok : Hubungan sosial  
Alokasi Waktu/ Pertemuan : 3 x 45 menit / 1 x Pertemuan

**A. Kompetensi**

- KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI -2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), tanggungjawab, responsif, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI - 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan proroedural, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI - 4 : Menunjukkan keterampilan mengolah, menalar, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solusif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	3.2.1 Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial 3.2.2 Membedakan bentuk-bentuk interaksi sosial

4.2 Mengolah realitas individu, kelompok, dan hubungan social sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat.	4.2.1 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi sosial 4.2.2 Mengkomunikasikan hasil diskusi terkait bentuk-bentuk interaksi sosial 4.2.3 Menyimpulkan bentuk-bentuk interaksi sosial
--	--

### C. Tujuan Pembelajaran

Dengan model pembelajaran jigsaw, peserta didik dapat menjelaskan, membedakan, menganalisis, dan menyimpulkan bentuk-bentuk interaksi serta dapat mempresentasikan perilaku dengan individu lain dengan penuh toleransi, tanggungjawab, kerja keras, sebagai karakter positif dan dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

### D. Materi Pembelajaran

#### Bentuk – Bentuk Interaksi Sosial

##### 1 . Asosiatif

Bentuk interaksi sosial asosiatif yaitu bentuk interaksi yang mengarah pada persatuan dan dapat meningkatkan hubungan solidaritas antar individu atau kelompok. Macam-macam bentuk interaksi sosial asosiatif:

##### a. Kerjasama

Kerjasama yaitu interaksi atau proses sosial yang terjadi antar individu atau antara beberapa kelompok sosial untuk mencapai tujuan bersama. Macam-macam kerjasama: bargaining (tawar-menawar), Kooptasi (menyepakati pimpinan untuk mengendalikan jalannya organisasi atau kelompok), koalisi (kerjasama organisasi politik), joint venture (patungan, dua badan usaha atau lebih untuk meraih keuntungan).

##### b. Akomodasi, yaitu hubungan sosial yang terjadi antara individu dan kelompok untuk menyelesaikan pertentangan antara dua belah pihak yang bersengketa atau proses penyesuaian sosial dalam interaksi antar individu dan antar kelompok untuk meredakan pertentangan. Macam-macam akomodasi: koersi (paksaan), arbitrase (pihak berwenang), mediasi (penasihat netral), konsiliasi (mempertemukan keinginan), toleransi (menghargai perbedaan), stelemate (kekuatan seimbang), adjudikasi (pengadilan).

c. Akulturasi

Akulturasi yaitu proses sosial yang timbul akibat suatu kebudayaan menerima unsur-unsur dari suatu kebudayaan asing tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian atau ciri khas kebudayaan asli. Contohnya yaitu pada seni arsitektur Masjid Kudus yang nampak akulturasi antara budaya Hindu dan Islam. Sekaten merupakan percampuran antara budaya Islam dengan Jawa.

d. Asimilasi

Asimilasi yaitu peleburan dua atau lebih kebudayaan yang berbeda menjadi satu kebudayaan tunggal akibat interaksi secara langsung dan intensif dalam waktu yang lama dimana masing-masing kebudayaan tersebut berubah sifat khasnya menjadi unsur-unsur kebudayaan baru yang berbeda dengan aslinya. Contohnya yaitu perkawinan antar suku Jawa-Sunda yang menyebabkan terjadinya pembauran dari kebudayaan masing-masing individu yang muncul menjadi kebudayaan baru. Etnis Tionghoa yang lama tinggal di Indonesia yang sekarang sudah melebur dengan masyarakat pribumi.

e. Amalgamasi

Amalgamasi yaitu peleburan dua kelompok budaya menjadi satu dan melahirkan budaya baru yang terbentuk melalui perkawinan campuran.  $A+B+C=D$ . Contohnya perkawinan antar etnik yang berbeda agama, ras, budaya maupun suku bangsa misalnya etnis Jawa dan Madura, perkawinan antara etnis kulit putih dengan etnis kulit non-putih, pernikahan antara orang Bali dengan orang Australia.

2. Disosiatif

Bentuk interaksi sosial disosiatif yaitu bentuk interaksi yang mengarah pada suatu perpecahan. Macam-macam bentuk interaksi disosiatif:

a. Persaingan atau Kompetisi

Persaingan atau kompetisi yaitu proses sosial dimana individu saling bersaing untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam bidang kehidupan dengan menunjukkan perjuangan tanpa menggunakan ancaman atau kekerasan.

b. Pertentangan atau Konflik

Pertentangan atau konflik yaitu proses sosial dimana individu atau kelompok dengan sadar atau tidak sadar menentang pihak lain dengan menggunakan ancaman atau kekerasan untuk mencapai tujuannya.

c. Kontravensi

Kontravensi yaitu usaha untuk merintangi, menggagalkan atau menentang tercapainya tujuan pihak lain. Misalnya dengan cara memfitnah, provokasi, intimidasi, dll.

### E. Metode

Pendekatan : Saintifik  
 Model Pembelajaran : Jigsaw  
 Metode : Ceramah, Tanya-jawab, Diskusi kelompok

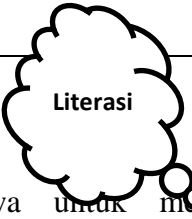
### F. Media Pembelajaran

Lembar Kerja

### G. Sumber Belajar

- Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013, penerbit Cempaka Putih, halaman 78-85.
- Internet

### H. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk belajar. 2. Guru menyampaikan topik pembelajaran bentuk-bentuk interaksi sosial dan mengajukan pertanyaan keterkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya. 3. Guru meminta siswa untuk membayangkan sesuatu berdasarkan pengalaman mereka yang terkait dengan materi yang akan disampaikan (bentuk-bentuk interaksi sosial) 4. Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran secara singkat.	10 menit
Inti	<div style="text-align: center;">  <p>Literasi</p> </div> 1. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati	115 menit

Berkomunikasi

Berpikir kritis

	<p>contoh-contoh interaksi yang terjadi di masyarakat berkaitan dengan materi bentuk-bentuk interaksi sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya-jawab dan berdiskusi materi mengenai interaksi sosial</li> <li>3. Guru memfasilitasi siswa agar menggali informasi terkait dengan bentuk-bentuk interaksi sosial di dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Guru membentuk 7 kelompok yang masing-masing kelompok akan mendiskusikan satu sub bab pokok bahasan materi dan kemudian dibagi menjadi 2 kelompok untuk mendiskusikan 2 pokok materi bentuk-bentuk interaksi sosial.</li> <li>5. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompoknya membahas materi yang didapatkan. Dalam hal ini diperbolehkan browsing atau membaca buku sumber.</li> <li>6. Verifikasi Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi, kemudian kelompok lain menanggapi.</li> <li>7. Menyimpulkan Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan materi yang dipelajari.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran bentuk-bentuk interaksi sosial yang telah dipelajari.</li> <li>2. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</li> <li>3. Guru mengakhiri kegiatan dengan salam dan doa</li> </ol>	10 menit

Kerjasama

## I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

### 1. Jenis/Teknik Penilaian

a. Penilaian sikap : Observasi/Pengamatan



- b. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : penugasan

2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik
- b. Tes : pilihan ganda
- c. Penugasan : Lembar Kerja

3. Instrumen Penilaian (*Terlampir*)

4. Alat penilaian (*Terlampir*)

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 31 Oktober 2017  
Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

## Lampiran 2. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

### A. Penilaian sikap

Satuan pendidikan : SMA N 1 Kretek

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kelas/ Semester : X/ Semester 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

No	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir sikap	Positif/negatif	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

## B. Penilaian pengetahuan

### LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran :Sosiologi

Kelas/Program : X /Ilmu-ilmuSosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

Rubrik Penilaian

No.	Nama Siswa	Skor Nilai Tiap Soal					Jumlah Nilai
		No. 1	No. 2	No.3	No.4	No.5	
1.							
2.							
3.							
Dst.							

Keterangan :

1. Setiap soal diberi nilai 2
2. Jumlah nilai maksimum adalah 100

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta,31Oktober 2017

Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

### C. Penilaian Ketrampilan

#### LEMBAR PENGAMATAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran :Sosiologi

Kelas/Program : X/Ilmu-ilmu Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

Rubrik Penilaian

N o.	Kriteria	Kelompok					
		A	B	C	E	F	G
1	Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari						
2	Ketepatan memilih bahan						
3	Kreativitas						
4	Ketepatan waktu pengumpulan tugas						
5	Kerapihan hasil						
Jumlah Skor							
Nilai Perolehan							

Keterangan pengisian skor

1. Setiap kelompok diberi skor 1-10 pada setiap unsur
2. Jumlah skor maksimum 50
3. Nilai diperoleh dari :  $\frac{\text{Jumlah Skor}}{5} \times 10$

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 31 Oktober 2017  
Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

### Lampiran 3. Instrumen Tes Kognitif

Nama :

Kelas/No. Absen :

#### Jawablah Soal di bawah ini !

- 1 . Berikut ini adalah ciri proses sosial Asosiatif, kecuali..
  - a. Berjalan positif
  - b. Menghasilkan keteraturan
  - c. Menghasilkan integrasi sosial
  - d. Mengarah ke konflik sosial
  - e. Berdasarkan kerjasama yang baik
- 2 . Suatu perusahaan berhasil memenangkan tender untuk membuat area perbelanjaan modern (mal). Perusahaan lain yang tidak bisa menerima kekalahan melakukan provokasi, bahkan menyebarkan fitnah agar tender tersebut dibatalkan. Proses interaksi sosial yang terjadi tersebut disebut...
  - a. Demokratis
  - b. Kontravensi
  - c. Kontroversi
  - d. Persaingan
- 3 . Perhatikan pernyataan berikut !
  - 1 ) Kedua pemimpin perusahaan saling berjabat tangan setelah menandatangani perjanjian kerjasama
  - 2 ) Jono dan Difa yang berasal dari suku bangsa yang berbeda dipersatukan dalam pernikahan
  - 3 ) Kedua pemilik toko saling bersaing untuk mendapatkan pelanggan
  - 4 ) Tawuran antara dua kelompok pelajar disebabkan oleh kesalahpahaman
  - 5 ) Seorang ibu menawarkan harga pakaian di pasar

Proses asosiatif dalam interaksi sosial ditunjukkan oleh pernyataan nomor...

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 2), dan 5)
- c. 1), 4), dan 5)

- d. 2), 4), dan 5)
  - e. 3), 4), dan 5)
4. Kebaya merupakan pakaian tradisional masyarakat Jawa. Akan tetapi, modernisasi dan globalisasi telah menyebabkan pakaian kebaya telah mengalami modifikasi dengan model pakaian modern. Modifikasi pakaian kebaya merupakan hasil interaksi sosial berbentuk...
- a. Amalgamasi
  - b. Akulturasi
  - c. Kooperatif
  - d. Asimilasi
  - e. Kooptasi
5. Rima sedang mempresentasikan laporannya. Rima dengan senang hati menerima tanggapan dan menghargai pendapat yang dikemukakan oleh teman-temannya. interaksi sosial yang terjalin antara Rima dan teman-temannya merupakan contoh akomodasi berbentuk...
- a. Kerja sama
  - b. Kompromi
  - c. Toleransi
  - d. Konsiliasi
  - e. Mediasi

**Kunci Jawaban**

- 1. D
- 2. B
- 3. B
- 4. B
- 5. C

**Pedoman Penilaian :**

**Skor tiap soal = 2**

**Nilai = jumlah skor x 10**

**Lampiran 4. Instrumen Penugasan**

**Kelompok :**

Nama Anggota :

Kelas :

- 1 . Peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok untuk mendiskusikan bersama teman kelompok tentang materi yang di dapatkan pada masing-masing kelompok.

Kelompok 1 : Kerjasama

Kelompok 5 : Persaingan/kompetisi

Kelompok 2 : akomodasi

Kelompok 6 : Pertentangan/konflik

Kelompok 3 : Akulturasi

Kelompok 7 : kontravensi

Kelompok 4 : Asimilasi

- 2 . Kemudian 7 kelompok tersebut dibagi menjadi 2 kelompok besar untuk mendiskusikan pokok materi Bentuk-bentuk interaksi Asosiatif dan Disosiatif.

Kelompok 1 : Asosiatif

Kelompok 2 : Disosiatif

- 3 . Hasil diskusi dari 2 kelompok tersebut dipresentasikan di depan kelas oleh perwakilan 1 atau 2 orang peserta didik.

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 23 September 2017  
Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana,  
S.Sos  
NIP. 196101141788031005

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

---

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kretek  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/ Semester : X/Gasal  
Materi Pokok : Hubungan sosial  
Alokasi Waktu/ Pertemuan : 3 x 45 menit / 1 x Pertemuan

**A. Kompetensi**

- KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI -2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), tanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI – 3 : Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan 112rocedu, konseptual, 112rocedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan 112rocedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI - 4 : Menunjukkan keterampilan mengolah, menalar, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solusif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	3.2.1 Menjelaskan pengertian nilai sosial 3.2.2 Menjelaskan ciri –ciri nilai sosial 3.2.3 menjelaskan fungsi nilai sosial



	3.2.4 Menjelaskan jenis-jenis nilai sosial
4.2 Mengolah realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat.	4.2.1 Menganalisis nilai sosial 4.2.2 Merumuskan pertanyaan terkait nilai sosial 4.2.3 Menyimpulkan nilai sosial

### C. Tujuan Pembelajaran

Dengan model pembelajaran jigsaw, peserta didik dapat menjelaskan, membedakan, menganalisis, dan menyimpulkan nilai sosial serta dapat mempresentasikan perilaku dengan individu lain dengan penuh toleransi, tanggung jawab, kerja keras, sebagai karakter positif dan dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

### D. Materi Pembelajaran

#### Pengertian nilai.

##### a . Soerjono Soekanto

Mendefinisikan nilai sebagai konsepsi abstrak dari dalam diri manusia mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk.

##### b . Woods

Mendefinisikan nilai sosial sebagai petunjuk umum yang telah berlangsung lama, yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai didefinisikan sebagai konsepsi (pemikiran) abstrak dalam diri manusia mengenai apa yang dianggap baik dan buruk. Sedangkan nilai sosial adalah kualitas perilaku, pikiran, dan karakter yang dianggap masyarakat baik dan benar, hasilnya diinginkan, dan layak ditiru oleh orang lain. Nilai menjadi dasar pertimbangan seseorang dalam memilih dan menentukan sikap serta mengambil keputusan atas sesuatu hal.

#### Ciri-ciri nilai

Secara umum ciri-ciri nilai sosial adalah:

##### a . Nilai sosial merupakan konstruksi masyarakat sebagai hasil interaksi antarwarga masyarakat.

- b .** Nilai sosial disebarkan diantara warga masyarakat (bukan dari bawaan lahir).
- c .** Nilai sosial terbentuk melalui sosialisasi (proses belajar).
- d .** Nilai sosial merupakan bagian dari usaha pemenuhan kebutuhan dan kepuasan sosial manusia.
- e .** Nilai sosial bervariasi antara kebudayaan masyarakat satu dengan kebudayaan masyarakat yang lain.
- f .** Nilai sosial dapat mempengaruhi perkembangan seseorang.
- g .** Nilai sosial memiliki pengaruh yang berbeda intensitasnya antarwarga masyarakat.
- h .** Nilai sosial cenderung memiliki keterkaitan antara satu dengan lainnya.

### **Fungsi Nilai Sosial**

- 1 )** Sebagai alat untuk menetapkan “harga” dan kelas sosial dalam strat
- 2 )** Mengarahkan masyarakat dalam berpikir dan bertindak
- 3 )** Memotivasi manusia untuk berperilaku sesuai peran yang diharapkan untuk mencapai suatu tujuan
- 4 )** Alat solidaritas masyarakat
- 5 )** Alat pengawas/Kontrol, pembatas, dan pendorong masyarakat

### **Jenis-jenis Nilai Sosial**

- a .** Prof. Dr. Notonegoro membagi nilai sosial menjadi tiga :

- 1 )** Nilai material, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi unsur fisik manusia.
- 2 )** Nilai vital, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk mengadakan kegiatan dan aktivitas.
- 3 )** Nilai kerohanian, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi batin (rohani) manusia. Diantaranya :
  - Nilai kebenaran yang bersumber pada akal manusia
  - Nilai keindahan yang bersumber pada rasa keindahan (estetis)
  - Nilai kebaikan atau nilai moral yang bersumber pada kodrat manusia seperti kehendak dan kemauan
  - Nilai religious yang bersumber pada kepercayaan dan keyakinan manusia

- b .** Berdasarkan ciri-cirinya, nilai sosial dapat dibagi menjadi dua macam:

- 1 )** Nilai dominan

Adalah nilai yang dianggap lebih penting daripada nilai lainnya. Ukuran dominan tidaknya suatu nilai didasarkan pada hal-hal berikut:

- Banyaknya orang yang menganut nilai tersebut. Exp: Sebagian besar anggota masyarakat menghendaki perubahan ke arah yang lebih baik di segala bidang, seperti politik, ekonomi, hukum, dan sosial.
- Seberapa lama nilai tersebut telah dianut oleh anggota masyarakat Exp: Sejak dahulu masyarakat Yogyakarta dan Surakarta melaksanakan tradisi sekatenan untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW di alun-alun utara keraton.
- Tinggi rendahnya usaha orang untuk dapat melaksanakan nilai tersebut Exp: Orang Indonesia pada umumnya berusaha untuk pulang kampung (mudik) dikala Lebaran atau Natal.
- Prestise atau kebanggan bagi orang yang melaksanakan nilai tersebut Exp: Memiliki mobil dengan merk terkenal dapat memberikan kebanggan atau prestise tersendiri.

**2) Nilai mendarah daging (internalized value)**

Adalah nilai yang telah menjadi kepribadian dan kebiasaan sehingga ketika seseorang melakukannya kadang tidak melalui proses berfikir atau pertimbangan logis (bawah sadar). Biasanya nilai ini telah tersosialisasi semenjak kecil. Umumnya bila nilai ini tidak dilakukan maka akan ada konsekuensi seperti rasa malu, atau bahkan merasa sangat bersalah. Exp: a. Seorang kepala keluarga yang belum mampu memberi nafkah pada keluarganya akan merasa sebagai kepala keluarga yang tidak bertanggung jawab. b. Seorang guru/wali kelas yang melihat anak didiknya gagal dalam ujian akan merasa gagal dalam mendidik siswanya tersebut.

**E. Metode**

Pendekatan : Saintifik  
Model Pembelajaran : Jigsaw  
Metode : Ceramah, Tanya-jawab, Diskusi kelompok, *stickydance*

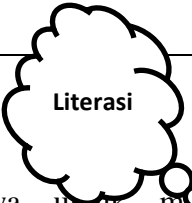


**F. Media Pembelajaran**

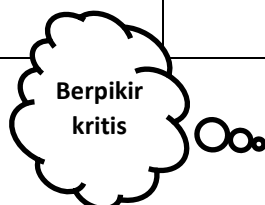
Kertas note, spidol, papan tulis, speaker, LCD Proyektor

**G. Sumber Belajar**

- Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013, penerbit Cempaka Putih,
- Internet

## H. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	5. Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk belajar. 6. Guru menyampaikan topic pembelajaran nilai dan norma sosial . 7. Guru meminta siswa untuk membayangkan sesuatu berdasarkan pengalaman mereka yang terkait dengan materi yang akan disampaikan (nilai dan norma sosial) 8. Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari yaitu nilai sosial serta tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran secara singkat.	10 menit
Inti	 8. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati contoh-contoh nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat  Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya-jawab dan berdiskusi materi mengenai pengertian, ciri, fungsi, dan jenis-jenis nilai sosial. 10. Guru memfasilitasi siswa agar menggali informasi terkait dengan pengertian, ciri, fungsi, dan jenis-jenis nilai sosial di dalam kehidupan sehari-hari. 11. Guru membentuk 6 kelompok yang masing-masing kelompok ditugaskan untuk mendiskusikan atau mencari materi nilai sosial terkait pengertian, ciri, fungsi, dan jenis-jenis nilai sosial.  12. Peserta didik melakukan diskusi dan kelompoknya membahas materi pengertian, fungsi, dan jenis-jenis nilai sosial. Dalam hal ini	115 menit



	<p>diperbolehkan browsing atau membaca buku sumber.</p> <p>13 . Setelah melakukan diskusi, tiap kelompok dibagikan kertas note dan menulis pertanyaan sebanyak-banyaknya</p> <p>14 . Kelompok A menempelkan note pertanyaan di punggung anggota kelompok B dan sebaliknya, serta kelompok C menempelkan note pada kelompok D, dan seterusnya.</p> <p>15 . Guru memainkan musik dan peserta harus dapat menjatuhkan note yang ditempelka</p> <p>16 . Note yang masih menempellah yang harus di jawab oleh kelompok</p> <p>17 . Dan note yang jatuh wajib dijawab oleh kelompok yang menempelkan note tersebut</p> <p>18 . Semakin sedikit note yang tersisa, maka semakin sedikit pula kelompok tersebut menjawab pertanyaan</p> <p>19 . Verifikasi Peserta didik mempresentasikan hasil jawaban, kemudian kelompok lain menanggapi dan guru mengkonfirmasi benar atau salah jawaban dari pertanyaan.</p> <p>20 . Menyimpulkan Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari.</p>	
Penutup	<p>4 . Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran mengenai nilai sosial.</p> <p>5 . Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>6 . Guru mengakhiri kegiatan dengan salam dan doa</p>	10 menit

## I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

### 1. Jenis/Teknik Penilaian

- d. Penilaian sikap : Observasi/Pengamatan
- e. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis
- f. Penilaian Keterampilan : penugasan

### 5. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik
- b. Tes : pilihan ganda

- c. Penugasan : diskusi
- 6. Instrumen Penilaian (*Terlampir*)
- 7. Alat penilaian (*Terlampir*)

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 31 Oktober 2017  
Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

## Lampiran 2. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

### D. Penilaian sikap

Satuan pendidikan : SMA N 1 Kretek

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kelas/ Semester : X/ Semester 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

No	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir sikap	Positi/negatif	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 31 Oktober 2017  
Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

## E. Penilaian pengetahuan

### LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X / Ilmu-ilmu Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

Rubrik Penilaian

No.	Nama Siswa	Skor Nilai Tiap Soal					Jumlah Nilai
		No. 1	No. 2	No.3	No.4	No.5	
1	Arbiyanto Dimas Nugroho						
2	Ainun Fastajib						
3	Anisa Nurrohma						
4	Ayu Risdianti Nur Aribah						
5	Denta Adjie Pangestu						
6	Deny Irawan						
7	Devi Wulandari						
8	Dian Prastiwi						
9	Eri Santika						
10	Fathiatun Ira Fatmawati						
11	Heru Dwi Prasetya						
12	Iddha Wahyu Afandi						
13	Leo Irawan						
14	Lutfi Nuryudha Afandi						
15	Millanda Oktafia						
16	Niken Tri Ajiningrum						
17	Nita Kurnia Wati						
18	Okta Putri Susanti						
19	Pasunda Wilis Beliarta						
20	Retno Dwiastuti						
21	Rizal Apri Prabowo						
22	Sarah Primandini						
23	Septi Maryani						
24	Vera Nataelina Dewi						
25	Vicky Rizky Nur Muzakky						
26	Yoga Ardiansyah						

Keterangan :

- Setiap soal diberi nilai 1
- Jumlah nilai maksimum adalah 100



Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 31 Oktober 2017  
Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

## F. Penilaian Ketrampilan

### LEMBAR PENGAMATAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X / Ilmu-ilmu Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

Rubrik Penilaian

N o.	Kriteria	Kelompok					
		A	B	C	E	F	G
1	Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari						
2	Ketepatan memilih bahan						
3	Kreativitas						
4	Ketepatan waktu pengumpulan tugas						
5	Kerapihan hasil						
Jumlah Skor							
Nilai Perolehan							

Keterangan pengisian skor

1. Setiap kelompok diberi skor 1-10 pada setiap unsur
2. Jumlah skor maksimum 50
3. Nilai diperoleh dari :  $\frac{\text{Jumlah Skor}}{5} \times 10$

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 23 September 2017  
Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos  
NIP. 196101141788031005

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

### Lampiran 3. Instrumen Tes Kognitif

Nama :

Kelas/No. Absen :

Jawablah Soal di bawah ini !

- 1 . Menurut Prof. Dr. Notonegoro, nilai keindahan atau estetika bersumber pada unsur ....
  - a . Cipta
  - b . Naluri
  - c . Kehendak
  - d . Rasa
  - e . Kepercayaan
- 2 . Fungsi nilai sosial dalam kehidupan masyarakat adalah ....
  - a . Memberi contoh tentang perilaku yang baik
  - b . Sebagai alat pengawas perilaku manusia
  - c . Membedakan hal-hal yang disukai dan tidak disukai
  - d . Gambaran tentang anjuran dan larangan
  - e . Memberi arah tentang perilaku yang baik
- 3 . Perhatikan pernyataan berikut!
  - 1 ) Alat solidaritas atau mendorong masyarakat untuk bekerjasama
  - 2 ) Memberikan sanksi yang tegas kepada masyarakat
  - 3 ) Memotivasi manusia untuk berperilaku sesuai dengan yang diharapkan
  - 4 ) Pelaksanaannya diperkuat oleh kekuasaan

Pernyataan yang merupakan peran nilai sosial adalah ....

  - a . 1 dan 2
  - b . 1 dan 3
  - c . 1 dan 4
  - d . 2 dan 3
  - e . 2 dan 4
- 4 . Segala sesuatu yang berguna bagi manusia agar dapat melakukan aktivitas atau kegiatan hidupnya disebut nilai ....
  - a . Material
  - b . Kultural
  - c . Spiritual
  - d . Vital
  - e . Sosial
- 5 . Seorang siswa menolak diajak temannya mencuri karena ia tahu perbuatan tersebut melanggar aturan agama. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa tersebut mematuhi nilai rohani. Fungsi nilai rohani terhadap perilaku siswa adalah...
  - a . Memaksa individu untuk taat
  - b . Menciptakan keteraturan sosial
  - c . Mengarahkan individu dalam berpikir dan bertindak
  - d . Mengawasi setiap pola perilaku manusia sesuai ajaran agama

- e. Memberi penghormatan kepada individu yang berperilaku sesuai nilai sosial
- 6. Gotong royong merupakan kebudayaan bangsa Indonesia yang memuat nilai-nilai sosial. Salah satu fungsi nilai sosial yang terkandung dalam gotong royong adalah...
  - a. Memberi harapan baik pada kehidupan masyarakat
  - b. Menjadi alat untuk meningkatkan solidaritas sosial masyarakat
  - c. Mengarahkan masyarakat dalam berpikir dan bertindak laku
  - d. Memotivasi masyarakat untuk berperilaku sesuai nilai dan norma sosial
  - e. Menunjukkan pola perilaku masyarakat yang sesuai nilai dan norma sosial
- 7. Setiap hari Pak Jodi bersemangat bekerja agar dapat menafkahi istri dan anaknya sehingga kehidupan keluarganya sejahtera. Tujuan tindakan Pak Jodi tersebut sesuai nilai...
  - a. Vital
  - b. Agama
  - c. Material
  - d. Dominan
  - e. Instrumental
- 8. Ciri-ciri nilai sosial adalah seperti di bawah ini, kecuali...
  - a. Nilai tercipta secara sosial
  - b. Nilai tercipta secara biologis
  - c. Nilai dipelajari dalam proses sosialisasi
  - d. Nilai dapat memuaskan manusia
  - e. Nilai sebagai pedoman perilaku
- 9. Setiap hari Rudi selalu membantu ibunya membuat kue untuk dijual dan hasilnya digunakan untuk membayar uang sekolah. Tujuan perilaku Rudi tersebut berkaitan dengan nilai sosial, yaitu nilai...
  - a. Material
  - b. Vital
  - c. Spiritual
  - d. Logika
  - e. Estetika
- 10. Masyarakat memegang teguh prinsip/anggapan bahwa mengambil barang orang lain adalah perbuatan dosa yang harus dihindari. Tindakan masyarakat tersebut sesuai dengan nilai...
  - a. Agama

- b. Hukum
- c. Dominan
- d. Material e. vital

**Kunci Jawaban**

- 6 . D
- 7 . B
- 8 . B
- 9 . D
- 10 . D
- 11 . B
- 12 . C
- 13 . B
- 14 . A
- 15 . A

**Pedoman Penilaian :**

**Skor tiap soal = 1**

**Nilai = jumlah skor x 10**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

---

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kretek  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/ Semester : X/Gasal  
Materi Pokok : Hubungan sosial  
Alokasi Waktu/ Pertemuan : 3 x 45 menit / 1 x Pertemuan

**A. Kompetensi**

- KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI -2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), tanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI – 3 : Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan 126rocedu, konseptual, 126rocedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerap-kan pengetahuan 126rocedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI - 4 : Menunjukkan keterampilan mengolah, menalar, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solusif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	3.2.1 Menjelaskan konsep nilai sosial 3.2.2 Menjelaskan konsep norma sosial
4.2 Mengolah realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat.	4.2.1 Menganalisis perbedaan nilai dan norma sosial 4.2.2 Menyimpulkan perbedaan nilai dan norma sosial

## C. Tujuan Pembelajaran

Dengan model pembelajaran kooperatif learning, peserta didik dapat menjelaskan, membedakan, menganalisis, dan menyimpulkan perbedaan nilai dan norma sosial serta dapat mempresentasikan perilaku dengan individu lain dengan penuh toleransi, tanggung jawab, kerja keras, sebagai karakter positif dan dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

## D. Materi Pembelajaran

### Perbedaan nilai dan norma sosial

- *Nilai sosial* adalah sesuatu yang dianggap, dicita-citakan oleh masyarakat dan berharga bagi kehidupan. Nilai merupakan bentuk ekspresi seseorang, kelompok, atau masyarakat tentang baik, buruk, benar, salah, suka, duka, dan sebagainya terhadap bentuk materi maupun nonmateri. Jadi, nilai sosial sangat dibutuhkan oleh manusia karena merupakan suatu pedoman yang berguna untuk mengatur perilaku seseorang dalam sosialisasi.
- *Norma (norm)* adalah aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan masyarakat yang disertai dengan sanksi atau ancaman apabila tidak melakukannya.
- Misalnya, apabila seseorang mengambil barang orang lain tanpa memberitahu (mencuri), maka tindakanmu jelas merupakan tindakan yang salah, dan kamu akan dijatuhi hukuman.
- Norma yang berlaku di masyarakat sifatnya mengikat dan berbeda-beda tingkatannya terhadap setiap warga atau anggota masyarakat. Ada norma yang mengikat lemah dan ada pula norma yang mengikatnya kuat.

- 1 . Nilai lebih dahulu tercipta dibandingkan dengan norma. Norma muncul setelah adanya nilai dan berfungsi untuk mengikat pelaksanaan nilai.
- 2 . Nilai bersifat implisit alias tersamar/tersirat. Sedangkan sifat norma adalah eksplisit, nyata, tegas, dan jelas.
- 3 . Norma memiliki sanksi yang jelas, sedangkan nilai tidak. Sehingga apabila ada anggota masyarakat yang melanggar norma akan dikenakan hukuman sesuai dengan derajat kesalahannya.
- 4 . Tidak ada nilai yang tertulis. Sebaliknya, norma bisa berwujud tertulis dan tidak tertulis.
- 5 . Nilai berfungsi sebagai pedoman seseorang dalam bermasyarakat. Di sisi lain, norma berguna sebagai aturan yang ada di suatu kelompok masyarakat.
- 6 . Nilai dapat bernilai positif dan negatif. Apabila bernilai positif, maka nilai tersebut harus dijaga dan dipelihara, sehingga diperlukan norma untuk menjaga dan memeliharanya

#### **E. Metode**

Pendekatan : Saintifik  
 Model Pembelajaran : kooperatif  
 Metode : Ceramah, Tanya-jawab, Diskusi kelompok, games “tebak kata”

#### **F. Media Pembelajaran**

Kertas note, spidol, papan tulis, LCD Proyektor

#### **G. Sumber Belajar**

- Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013, penerbit Cempaka Putih,
- Internet



## H. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	9. Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk belajar. 10. Guru menyampaikan topic pembelajaran perbedaan nilai dan norma sosial . 11. Guru bersama siswa mereview materi sebelumnya 12. Guru memberikan pre-test berupa 8 soal pilihan ganda untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi yang telah disampaikan. 13. Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari yaitu perbedaan nilai dan norma sosial serta tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran secara singkat.	10 menit
Inti	21. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati contoh-contoh nilai dan norma sosial yang ada di masyarakat 22. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya-jawab dan berdiskusi materi mengenai perbedaan nilai dan norma sosial. 23. Guru memfasilitasi siswa agar menggali informasi terkait perbedaan nilai dan norma sosial. 24. Guru menyampaikan simpulan materi nilai dan norma serta perbedaannya. 25. Siswa melakukan permainan “Tebak Kata” 26. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok 27. Perwakilan kelompok maju ke depan kelas dan mengambil kartu “kata kunci”. 28. Perwakilan tersebut membacakan pengertian “kata kunci” yang diperoleh 29. Anggota kelompok berdiskusi dan menebak kata kunci yang diperoleh. 30. Guru meluruskan hasil permainan (tebakan). 31. Verifikasi	115 menit



115 menit



Peserta didik mempresentasikan hasil jawaban, kemudian kelompok lain menanggapi dan guru mengkonfirmasi benar atau salah jawaban dari pertanyaan

- Penutup
- 7 . Guru bersama-sama dengan peserta didik 10 menit membuat kesimpulan materi pembelajaran mengenai perbedaan nilai dan norma sosial.
  - 8 . Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
  - 9 . Guru mengakhiri kegiatan dengan salam dan doa

## **I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran**

### **1. Jenis/Teknik Penilaian**

- g. Penilaian sikap : Observasi/Pengamatan
- h. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis
- i. Penilaian Keterampilan : penugasan

### **8. Bentuk Penilaian**

- a. Observasi : Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik
- b. Tes : pilihan ganda
- c. Penugasan : games diskusi

### **9. Instrumen Penilaian (*Terlampir*)**

### **10. Alat penilaian (*Terlampir*)**

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 31 Oktober 2017  
Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

## ampiran 2. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

### G. Penilaian sikap

Satuan pendidikan : SMA N 1 Kretek

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kelas/ Semester : X/ Semester 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

No	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir sikap	Positi/negatif	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 31 Oktober 2017  
Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

## H. Penilaian pengetahuan

### LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X / Ilmu-ilmu Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

Rubrik Penilaian

No.	Nama Siswa	Skor Nilai Tiap Soal					Jumlah Nilai
		No. 1	No. 2	No.3	No.4	No.5	
1	Arbiyanto Dimas Nugroho						
2	Ainun Fastajib						
3	Anisa Nurrohma						
4	Ayu Risdianti Nur Aribah						
5	Denta Adjie Pangestu						
6	Deny Irawan						
7	Devi Wulandari						
8	Dian Prastiwi						
9	Eri Santika						
10	Fathiatun Ira Fatmawati						
11	Heru Dwi Prasetya						
12	Iddha Wahyu Afandi						
13	Leo Irawan						
14	Lutfi Nuryudha Afandi						
15	Millanda Oktafia						
16	Niken Tri Ajiningrum						
17	Nita Kurnia Wati						
18	Okta Putri Susanti						
19	Pasunda Wilis Beliarta						
20	Retno Dwiastuti						
21	Rizal Apri Prabowo						
22	Sarah Primandini						

23	Septi Maryani						
24	Vera Nataelina Dewi						
25	Vicky Rizky Nur Muzakky						
26	Yoga Ardiansyah						

Keterangan :

4. Setiap soal diberi nilai 1
4. Jumlah nilai maksimum adalah 100

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 31 Oktober 2017  
Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

## I. Penilaian Ketrampilan

### LEMBAR PENGAMATAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X / Ilmu-ilmu Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

#### Penilaian Games

- Setiap kelompok menunjuk satu perwakilan untuk maju ke depan kelas.
- Guru memberi kartu yang berisi kata kunci.
- Perwakilan yang ditunjuk memberi *clue* kata kunci kepada anggota kelompok.
- Anggota kelompok menebak kata kunci yang diperoleh.
- Setiap kelompok diberi kesempatan 3 kali menjawab.
- Apabila menjawab dengan benar maka mendapat poin. Satu jawaban benar mendapat 10 poin.
- Apabila jawaban salah, maka tidak mendapat poin.
- Kelompok dengan poin terendah akan mendapat hukuman.

No	Nama	Skor
1	Kelompok 1 1. 2. 3. 4. 5. 6.	
2	Kelompok 2 1. 2. 3. 4. 5. 6.	
3	Kelompok 3 1. 2. 3. 4. 5. 6.	

4	Kelompok 4 1. 2. 3. 4. 5. 6.	
---	--	--

### Instrumen Penilaian Kelompok

No	Indikator	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4
1	Menuliskan hasil diskusi				
2	Menjawab pertanyaan dengan tepat.				
3	Keaktifan				

Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 31 Oktober 2017  
Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

### Lampiran 3. Instrumen Tes Kognitif

#### Soal Pre-Test

Nama :

Kelas/No. Absen :

Jawablah Soal di bawah ini !

- 1 . Konsepsi atau pemikiran abstrak dalam diri manusia mengenai apa yang dianggap buruk dan apa yang di anggap baik adalah pengertian dari...
  - a. Hubungan
  - b. Masalah sosial
  - c. Moral
  - d. Tindakan
  - e. Nilai sosial
- 2 . Fungsi nilai sosial dalam kehidupan masyarakat adalah ....
  - f . Memberi contoh tentang perilaku yang baik
  - g . Sebagai alat pengawas perilaku manusia
  - h . Membedakan hal-hal yang disukai dan tidak disukai
  - i . Gambaran tentang anjuran dan larangan
  - j . Memberi arah tentang perilaku yang baik
- 3 . Ciri-ciri nilai sosial adalah seperti di bawah ini, kecuali...
  - f. Nilai tercipta secara sosial
  - g. Nilai tercipta secara biologis
  - h. Nilai dipelajari dalam proses sosialisasi
  - i. Nilai dapat memuaskan manusia
  - j. Nilai sebagai pedoman perilaku
- 4 . Klasifikasi nilai sosial menurut Prof. Dr. Notonegoro seperti di bawah ini, kecuali..
  - a. Material
  - b. Dominan
  - c. Vital
  - d. Kerohanian
  - e. Mendarah daging
- 5 . Kehidupan dalam suatu masyarakat akan berjalan tertib dan teratur jika anggota masyarakat bertindak sesuai dengan yang diharapkan, serta berpedoman pada...
  - a. Apa yang dikehendaki
  - b. Kebiasaan yang telah mendarah daging
  - c. Aturan penguasa
  - d. Norma yang berlaku
  - e. Simbol-simbol kekuasaan
- 6 . Sifat norma sosial yang mengatur masyarakat yaitu....
  - a. nilai dominan
  - b. formal dan nonformal
  - c. nilai keindahan
  - d. nilai yang mendarah daging



- c. nilai religius
- 7 . Membawa buah tangan atau oleh-oleh setelah bepergian merupakan bagian dari tradisi masyarakat di Indonesia. Perilaku sosial pada contoh tersebut berdasarkan norma...
- a. Hukum    b. Agama    c. Kesusilaan    d. Kebiasaan    e. Kesopanan
- 8 . Yang benar tentang tingkatan norma yaitu....
- a. cara, kebiasaan, adat,hukum, tata kelakuan  
b. cara, kebiasaan, tata kelakuan, hukum, adat  
c. cara, kebiasaan, tata kelakuan, adat, hukum  
d. cara, tata kelakuan, kebiasaan, adat, hukum  
e. kebiasaan, cara, adat,hukum, tata kelakuan

**Kunci Jawaban**

- 1 . C
- 2 . B/E
- 3 . B
- 4 . E
- 5 . D
- 6 . B
- 7 . D
- 8 . B

**Pedoman Penilaian :**

**Skor tiap soal = 1**

**Nilai = (jumlah skor + 2) x 10**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

---

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1Kretak
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/ Semester	: X/Gasal
Materi Pokok	: Ragam Gejala Sosial dalam Masyarakat
Alokasi Waktu/ Pertemuan	: 3 x 45 menit / 1 x Pertemuan

**A. Kompetensi**

- KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI -2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), tanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI – 3 : Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan 139rocedu, konseptual, 139rocedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerap-kan pengetahuan 139rocedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI - 4 : Menunjukkan keterampilan mengolah, menalar, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solusif dalam ranah konkret danabstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat	3.3.1 Menjelaskan pengertian sosialisasi 3.3.2 Menjelaskan pengertian kepribadian 3.3.3 Menjelaskan tujuan sosialisasi 3.3.4 Menganalisis pengertian dan tujuan sosialisasi
4.3 Melakukan kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat	4.3.1 Menyimpulkan pengertian sosialisasi 4.3.2 Mengkomunikasikan pengerrtian sosialisasi, kepribadian dan tujuan sosialisasi

## C. Tujuan Pembelajaran

Dengan model pembelajaran kooperatif learning, peserta didik dapat menjelaskan, membedakan, menganalisis, dan menyimpulkan pengertian sosialisasi, kepribadian dan tujuan sosialisasi serta dapat mempresentasikan perilaku dengan individu lain dengan penuh toleransi, tanggung jawab, kerja keras, sebagai karakter positif dan dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

## D. Materi Pembelajaran

### Sosialisasi dan Pembentukan Kepribadian

#### 1 . Hakikat Sosialisasi

Dalam sosiologi, penanaman atau proses belajar kebiasaan-kebiasaan didalam suatu kelompok atau masyarakat disebut sosialisasi. Ada banyak pendapat tentang sosialisasi, diantaranya:

- a . Menurut Peter L. Berger, sosialisasi adalah proses belajar seorang anak untuk menjadi anggota yang dapat berpartisipasi didalam masyarakat.
- b . Koentjaraningrat mendefinisikan sosialisasi sebagai proses belajar kebudayaan dalam hubungan dengan sistem sosial, dimana seorang individu dari masa anakanak hingga masa tuanya belajar pola-pola tindakan dalam interaksi dengan segala macam individu di sekelilingnya.

Jadi, sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan atau norma dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Menurut sejumlah sosiolog, hal yang dipelajari dalam proses sosialisasi adalah peran, yaitu bagaimana seseorang berperan sesuai dengan nilai, kebiasaan, dan norma yang berlaku dalam masyarakat atau kelompoknya. Sementara itu, beberapa tokoh lain mengemukakan bahwa yang dipelajari dalam proses sosialisasi adalah nilai dan norma sosial.

## 2 . Kepribadian

Kepribadian merupakan kumpulan kebiasaan, sifat, sikap, dan ide-ide dari seorang individu yang berpola dan berkaitan secara eksternal dengan peran dan status, dan secara internal dengan motivasi dan tujuan pribadi serta dan berbagai aspek kedirian lainnya. Kepribadian adalah produk dari interaksi sosial dalam kehidupan kelompok. Menurut Jhon Milton Yinger, kepribadian adalah keseluruhan perilaku seorang individu dengan sistem kecenderungan tertentu yang berinteraksi dengan serangkaian situasi. Sistem kecenderungan disini menyatakan bahwa setiap orang memiliki cara berperilaku yang khas, seperti sikap, bakat, adat, kecakapan, kebiasaan dan tindakan yang sama setiap hari. Dalam sosiologi, istilah kepribadian dikenal dengan sebutan diri (self).

## 3 . Tujuan Sosialisasi

Sosialisasi bertujuan membentuk diri seseorang agar dapat bertindak dan berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang dianut oleh masyarakat dilingkungan tempat tinggalnya.

- 1 ) Memberi keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melangsungkan kehidupan seseorang kelak ditengah-tengah masyarakat tempat dia menjadi salah satu anggotanya.
- 2 ) Menambah kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien serta mengembangkan kemampuannya untuk membaca, menulis, dan bercerita.
- 3 ) Membantu pengendalian fungsi organik yang dipelajari melalui latihan mawas diri yang tepat.
- 4 ) Membiasakan individu dengan dengan nilai-nilai dan kepercayaan pokok yang ada pada masyarakat.
- 5 ) Untuk mengetahui lingkungan alam sekitar.
- 6 ) Untuk mengetahui lingkungan sosial, tempat individu bertempat tinggal termasuk lingkungan sosial yang baru.
- 7 ) Untuk mengetahui nilai-nilai dan norma-norma dalam masyarakat.

8 ) Untuk mengetahui lingkungan sosial-budaya suatu masyarakat.

#### **E. Metode**

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : kooperatif

Metode : Ceramah, Tanya-jawab, Diskusi kelompok, games “ular tangga”

#### **F. Media Pembelajaran**

Kertas note, spidol, papan tulis, LCD Proyektor, video, ular tangga

#### **G. Sumber Belajar**

- Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013, penerbit Cempaka Putih,
- Internet

## H. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	14 . Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk belajar. 15 . Guru menyampaikan topic pembelajaran perbedaan nilai dan norma sosial . 16 . Guru bersama siswa mereview materi sebelumnya 17 . Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari yaitu sosialisasi serta tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran secara singkat.	10 menit
Inti	<div data-bbox="331 745 544 958"></div> <div data-bbox="228 1294 451 1485"></div> <div data-bbox="1201 943 1449 1104"></div> <div data-bbox="1185 1305 1465 1485"></div> 32 . Guru mengarahkan siswa untuk mengamati video 33 . Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya-jawab. 34 . Guru meminta siswa untuk menganalisis isi video yang ditayangkan. 35 . Guru memfasilitasi siswa agar menggali informasi terkait sosialisasi dari video tersebut. 36 . Guru menyampaikan simpulan materi dari hasil analisis siswa terkait pengertian sosialisasi dan tujuannya. 37 . Siswa melakukan permainan “ular tangga” 38 . Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok 39 . Anggota kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan . 40 . Verifikasi Peserta didik mempresentasikan hasil jawaban, kemudian kelompok lain menanggapi dan guru mengkonfirmasi benar atau salah jawaban dari pertanyaan	115 menit
Penutup	10 . Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran mengenai pengertian sosialisasi, kepribadian dan tujuan sosialisasi. 11 . Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan	10 menit

	berikutnya 12 . Guru mengakhiri kegiatan dengan salam dan doa	
--	--	--

## I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

### 1. Jenis/Teknik Penilaian

- j. Penilaian sikap : Observasi/Pengamatan
- k. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis
- l. Penilaian Keterampilan : penugasan

### 11. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik
- b. Tes : analisis video
- c. Penugasan : games ular tangga

### 12. Instrumen Penilaian (*Terlampir*)

### 13. Alat penilaian (*Terlampir*)

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana,

S.Sos

NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti

NIM. 14413241004



## Lampiran 2. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

### J. Penilaian sikap

Satuan pendidikan : SMA N 1 Kretek

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kelas/ Semester : X/ Semester 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

No	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir sikap	Positi/negatif	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						

22						
23						
24						
25						

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana,

S.Sos

NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti

NIM. 14413241004

## K. Penilaian pengetahuan

### LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X /Ilmu-ilmu Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

Rubrik Penilaian

No.	Nama Siswa	Skor		Jumlah Nilai
		Berpikir kritis	Hasil analisis	
1	Arbiyanto Dimas Nugroho			
2	Ainun Fastajib			
3	Anisa Nurrohma			
4	Ayu Risdianti Nur Aribah			
5	Denta Adjie Pangestu			
6	Deny Irawan			
7	Devi Wulandari			
8	Dian Prastiwi			
9	Eri Santika			
10	Fathiatun Ira Fatmawati			
11	Heru Dwi Prasetya			
12	Iddha Wahyu Afandi			
13	Leo Irawan			
14	Lutfi Nuryudha Afandi			
15	Millanda Oktafia			
16	Niken Tri Ajiningrum			
17	Nita Kurnia Wati			
18	Okta Putri Susanti			
19	Pasunda Wilis Beliarta			
20	Retno Dwiastuti			
21	Rizal Apri Prabowo			
22	Sarah Primandini			

23	Septi Maryani			
24	Vera Nataelina Dewi			
25	Vicky Rizky Nur Muzakky			
26	Yoga Ardiansyah			

Keterangan :

1. Setiap indikator bernilai 50
5. Jumlah nilai maksimum adalah 100

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Mahasiswa

Tutut Handayani Wisnu Giyana,

S.Sos

NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti

NIM. 14413241004

## **L. Penilaian Ketrampilan**

### **LEMBAR PENGAMATAN KETRAMPILAN**

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X /Ilmu-ilmu Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

#### **Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Media Ular Tangga :**

- 1 . Guru menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilakukan yaitu dengan permainan ular tangga dengan menghubungkannya kedalam K.D. Pelajaran yang akan dipelajari
- 2 . Guru mebagi siswa dalam beberapa kelompok
- 3 . Kemudian guru menjelaskan aturan mainnya
- 4 . Terdapat 1 buah dadu dan beberapa bidak. Jumlah bidak yang digunakan sesuai dengan jumlah pemain
- 5 . Semua pemain memulai dari petak nomor 1
- 6 . Pada saat gilirannya, siswa melempar dadu dan dapat memajukan bidaknya beberapa petak sesuai dengan angka hasil lemparan dadu
- 7 . Bila siswa mendapat angka 6 dari pelemparan dadu, maka pemain tersebut mendapat giliran sekali lagi untuk melempar dadu
- 8 . Jika bidak sesuai berakhir pada petak yang mengandung kaki tangga maka siswa berhak melanjutkan permainan. Namun jika bidak siswa berakhir pada petak yang mengandung ekor ular, maka akan mendapatkan pertanyaan dan bisa mengambil pertanyaan di amplop pertanyaan
- 9 . Bagi siswa yang menang akan mendapatkan skor tinggi dari guru. Sedangkan bagi siswa yang kalah mendapatkan hukuman menyanyikan lagu wajib nasional

No	Nama	Skor
1	Kelompok 1 7. 8. 9. 10. 11. 12.	
2	Kelompok 2 7. 8. 9. 10. 11. 12.	
3	Kelompok 3 7. 8. 9. 10. 11. 12.	
4	Kelompok 4 7. 8. 9. 10. 11. 12.	
5	Kelompok 4 1. 2. 3. 4. 5. 6.	

### Instrumen Penilaian Kelompok

No	Indikator	Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4	Kel 5
1	Menuliskan hasil diskusi					
2	Menjawab pertanyaan dengan tepat.					
3	Keaktifan					

Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

### **Lampiran 3. Instrumen Tes Kognitif**

#### **Analisis Video**

**Nama** :

**Kelas/No. Absen** :

- 1 . Analisislah apa isi dari video!
- 2 . Jelaskan pengertian sosialisasi menurut pendapat anda berdasarkan hasil analisis video tersebut!



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

---

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kretek  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/ Semester : X/Gasal  
Materi Pokok : Hubungan Sosial  
Alokasi Waktu/ Pertemuan : 3 x 45 menit / 1 x Pertemuan

**A. Kompetensi**

- KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI -2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), tanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI – 3 : Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan 153rocedu, konseptual, 153rocedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerap-kan pengetahuan 153rocedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI - 4 : Menunjukkan keterampilan mengolah, menalar, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solusif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	3.3.1 Menjelaskan pengertian sosialisasi 3.3.2 Menjelaskan pengertian kepribadian 3.3.3 Menjelaskan tujuan sosialisasi 3.3.4 Menganalisis pengertian dan tujuan sosialisasi
4.2 Mengolah realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat.	4.3.1 Menyimpulkan pengertian sosialisasi 4.3.2 Mengkomunikasikan pengertian sosialisasi, kepribadian dan tujuan sosialisasi

## C. Tujuan Pembelajaran

Dengan model pembelajaran kooperatif learning, peserta didik dapat menjelaskan, membedakan, menganalisis, dan menyimpulkan pengertian sosialisasi, kepribadian dan tujuan sosialisasi serta dapat mempresentasikan perilaku dengan individu lain dengan penuh toleransi, tanggung jawab, kerja keras, sebagai karakter positif dan dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

## D. Materi Pembelajaran

### Sosialisasi dan Pembentukan Kepribadian

#### 4 . Hakikat Sosialisasi

Dalam sosiologi, penanaman atau proses belajar kebiasaan-kebiasaan didalam suatu kelompok atau masyarakat disebut sosialisasi. Ada banyak pendapat tentang sosialisasi, diantaranya:

- c . Menurut Peter L. Berger, sosialisasi adalah proses belajar seorang anak untuk menjadi anggota yang dapat berpartisipasi didalam masyarakat.
- d . Koentjaraningrat mendefinisikan sosialisasi sebagai proses belajar kebudayaan dalam hubungan dengan sistem sosial, dimana seorang individu dari masa anakanak hingga masa tuanya belajar pola-pola tindakan dalam interaksi dengan segala macam individu di sekelilingnya.

Jadi, sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan atau norma dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Menurut sejumlah sosiolog, hal yang dipelajari dalam proses sosialisasi adalah peran, yaitu bagaimana seseorang berperan sesuai dengan nilai, kebiasaan, dan norma yang berlaku dalam masyarakat atau kelompoknya. Sementara itu, beberapa tokoh lain mengemukakan bahwa yang dipelajari dalam proses sosialisasi adalah nilai dan norma sosial.

## 5 . Kepribadian

Kepribadian merupakan kumpulan kebiasaan, sifat, sikap, dan ide-ide dari seorang individu yang berpola dan berkaitan secara eksternal dengan peran dan status, dan secara internal dengan motivasi dan tujuan pribadi serta dan berbagai aspek kedirian lainnya. Kepribadian adalah produk dari interaksi sosial dalam kehidupan kelompok. Menurut Jhon Milton Yinger, kepribadian adalah keseluruhan perilaku seorang individu dengan sistem kecendrungan tertentu yang berinteraksi dengan serangkaian situasi. Sistem kecendrungan disini menyatakan bahwa setiap orang memiliki cara berperilaku yang khas, seperti sikap, bakat, adat, kecakapan, kebiasaan dan tindakan yang sama setiap hari. Dalam sosiologi, istilah kepribadian dikenal dengan sebutan diri (self).

## 6 . Tujuan Sosialisasi

Sosialisasi bertujuan membentuk diri seseorang agar dapat bertindak dan berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang dianut oleh masyarakat dilingkungan tempat tinggalnya.

- 9 ) Memberi keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melangsungkan kehidupan seseorang kelak ditengah-tengah masyarakat tempat dia menjadi salah satu anggotanya.
- 10 ) Menambah kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien serta mengembangkan kemampuannya untuk membaca, menulis, dan bercerita.
- 11 ) Membantu pengendalian fungsi organik yang dipelajari melalui latihan mawas diri yang tepat.
- 12 ) Membiasakan individu dengan dengan nilai-nilai dan kepercayaan pokok yang ada pada masyarakat.
- 13 ) Untuk mengetahui lingkungan alam sekitar.
- 14 ) Untuk mengetahui lingkungan sosial, tempat individu bertempat tinggal termasuk lingkungan sosial yang baru.
- 15 ) Untuk mengetahui nilai-nilai dan norma-norma dalam masyarakat.

16) Untuk mengetahui lingkungan sosial-budaya suatu masyarakat.

#### E. Metode

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : kooperatif

Metode : Ceramah, Tanya-jawab, Diskusi kelompok, games “ular tangga”

#### F. Media Pembelajaran

Kertas note, spidol, papan tulis, LCD Proyektor, video, ular tangga

#### G. Sumber Belajar

- Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013, penerbit Cempaka Putih,
- Internet

#### H. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	18. Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk belajar. 19. Guru menyampaikan topic pembelajaran perbedaan nilai dan norma sosial . 20. Guru bersama siswa mereview materi sebelumnya 21. Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari yaitu sosialisasi serta tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran secara singkat.	10 menit
Inti	<div style="position: relative;"> <div style="position: absolute; top: 10px; left: 10px; border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 5px; background-color: white;">Literasi</div> <div style="position: absolute; bottom: 10px; left: 10px; border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 5px; background-color: white;">berkomunikasi</div> <div style="position: absolute; top: 50px; right: 10px; border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 5px; background-color: white;">Berpikir kritis</div> <div style="position: absolute; bottom: 10px; right: 10px; border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 5px; background-color: white;">Kerjasama</div> <div style="position: absolute; top: 10px; left: 10px; width: 100%; height: 100%; padding: 10px;">           41. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati video            42. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya-jawab.            43. Guru meminta siswa untuk menganalisis isi video yang ditayangkan.            44. Guru memfasilitasi siswa agar menggali informasi terkait sosialisasi dari video tersebut.            45. Guru menyampaikan simpulan materi dari hasil analisis siswa terkait pengertian sosialisasi dan tujuannya.            46. Siswa melakukan permainan “ular tangga”         </div> </div>	115 menit

	47 . Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok 48 . Anggota kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan . 49 . Verifikasi Peserta didik mempresentasikan hasil jawaban, kemudian kelompok lain menanggapi dan guru mengkonfirmasi benar atau salah jawaban dari pertanyaan	
Penutup	13 . Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran mengenai pengertian sosialisasi, kepribadian dan tujuan sosialisasi. 14 . Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 15 . Guru mengakhiri kegiatan dengan salam dan doa	10 menit

## I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

### 1. Jenis/Teknik Penilaian

- m. Penilaian sikap : Observasi/Pengamatan
- n. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis
- o. Penilaian Keterampilan : penugasan

### 14. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik
- b. Tes : analisis video
- c. Penugasan : games ular tangga

### 15. Instrumen Penilaian (*Terlampir*)

### 16. Alat penilaian (*Terlampir*)

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

## Lampiran 2. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

### M. Penilaian sikap

Satuan pendidikan : SMA N 1 Kretek

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kelas/ Semester : X/ Semester 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

No	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir sikap	Positi/negatif	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						

22						
23						
24						
25						

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

## N. Penilaian pengetahuan

### LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X / Ilmu-ilmu Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

Rubrik Penilaian

No.	Nama Siswa	Skor		Jumlah Nilai
		Berpikir kritis	Hasil analisis	
1	Arbiyanto Dimas Nugroho			
2	Ainun Fastajib			
3	Anisa Nurrohma			
4	Ayu Risdianti Nur Aribah			
5	Denta Adjie Pangestu			
6	Deny Irawan			
7	Devi Wulandari			

8	Dian Prastiwi			
9	Eri Santika			
10	Fathiatun Ira Fatmawati			
11	Heru Dwi Prasetya			
12	Iddha Wahyu Afandi			
13	Leo Irawan			
14	Lutfi Nuryudha Afandi			
15	Millanda Oktafia			
16	Niken Tri Ajiningrum			
17	Nita Kurnia Wati			
18	Okta Putri Susanti			
19	Pasunda Wilis Beliarta			
20	Retno Dwiastuti			
21	Rizal Apri Prabowo			
22	Sarah Primandini			
23	Septi Maryani			
24	Vera Nataelina Dewi			
25	Vicky Rizky Nur Muzakky			
26	Yoga Ardiansyah			

Keterangan :

1. Setiap indikator bernilai 50
6. Jumlah nilai maksimum adalah 100

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004



## O. Penilaian Ketrampilan

### LEMBAR PENGAMATAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X / Ilmu-ilmu Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

#### Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Media Ular Tangga :

- 10 . Guru menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilakukan yaitu dengan permainan ular tangga dengan menghubungkannya kedalam K.D. Pelajaran yang akan dipelajari
- 11 . Guru mebagi siswa dalam beberapa kelompok
- 12 . Kemudian guru menjelaskan aturan mainnya
- 13 . Terdapat 1 buah dadu dan beberapa bidak. Jumlah bidak yang digunakan sesuai dengan jumlah pemain
- 14 . Semua pemain memulai dari petak nomor 1
- 15 . Pada saat gilirannya, siswa melempar dadu dan dapat memajukan bidaknya beberapa petak sesuai dengan angka hasil lemparan dadu
- 16 . Bila siswa mendapat angka 6 dari pelemparan dadu, maka pemain tersebut mendapat giliran sekali lagi untuk melempar dadu
- 17 . Jika bidak sesuai berakhir pada petak yang mengandung kaki tangga maka siswa berhak melanjutkan permainan. Namun jika bidak siswa berakhir pada petak yang mengandung ekor ular, maka akan mendapatkan pertanyaan dan bisa mengambil pertanyaan di amplop pertanyaan
- 18 . Bagi siswa yang menang akan mendapatkan skor tinggi dari guru. Sedangkan bagi siswa yang kalah mendapatkan hukuman menyanyikan lagu wajib nasional

No	Nama	Skor
1	Kelompok 1 13. 14. 15. 16. 17. 18.	
2	Kelompok 2 13.	

	14. 15. 16. 17. 18.	
3	Kelompok 3 13. 14. 15. 16. 17. 18.	
4	Kelompok 4 13. 14. 15. 16. 17. 18.	
5	Kelompok 4 7. 8. 9. 10. 11. 12.	

### Instrumen Penilaian Kelompok

No	Indikator	Kel 1	Kel 2	Kel 3	Kel 4	Kel 5
1	Menuliskan hasil diskusi					
2	Menjawab pertanyaan dengan tepat.					
3	Keaktifan					

Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

---

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kretek  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/ Semester : X/Gasal  
Materi Pokok : Hubungan Sosial  
Alokasi Waktu/ Pertemuan : 3 x 45 menit / 1 x Pertemuan

#### A. Kompetensi

- KI -1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI -2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), tanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI – 3 : Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan 164rocedu, konseptual, 164rocedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerap-kan pengetahuan 164rocedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI - 4 : Menunjukkan keterampilan mengolah, menalar, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solusif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat	3.3.1 Menjelaskan faktor pendorong sosialisasi 3.3.2 Mendeskripsikan tahap-tahap sosialisasi

4.3 Melakukan kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat	4.3.1 Mengkomunikasikan tahap-tahap sosialisasi 4.3.2 Menyimpulkan tahap-tahap sosialisasi
--	---

### C. Tujuan Pembelajaran

Dengan model pembelajaran kooperatif learning, peserta didik dapat menjelaskan, membedakan, menganalisis, dan menyimpulkan factor pendorong dan tahap-tahap sosialisasi serta dapat mempresentasikan perilaku dengan individu lain dengan penuh toleransi, tanggung jawab, kerja keras, sebagai karakter positif dan dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

### D. Materi Pembelajaran

Faktor yang memengaruhi proses sosialisasi:

- Faktor intrinsik: berasal dari dalam diri individu tersebut, bawaan biologis. Contoh: IQ, bakat, hobi, karakter, dll
- Faktor ekstrinsik: berasal dari luar diri individu. Contoh: norma-norma, sistem sosial, sistem budaya, sistem mata pencaharian dalam masyarakat

Tahap sosialisasi:

- Preparatory stage (0-4 tahun): mengikuti cara tertentu tanpa tahu maksudnya
- Play stage (5-12 tahun): meniru peran orang dewasa
- Game stage (13-17 tahun): peniruan berkurang dan digantikan perannya sendiri
- Generalized stage (18 tahun ke atas): mampu menempatkan dirinya pada posisi masyarakat luas

### E. Metode

Pendekatan : Saintifik  
Model Pembelajaran : kooperatif  
Metode : Ceramah, Tanya-jawab, Diskusi kelompok, sosiodrama

### F. Media Pembelajaran

Kertas note, spidol, papan tulis, LCD Proyektor, lembar topic drama

### G. Sumber Belajar

- Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013, penerbit Cempaka Putih,
- Internet

## H. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>22 . Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk belajar.</p> <p>23 . Guru bersama siswa mereview materi sebelumnya dan mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>24 . Guru menyampaikan topik pembelajaran faktor pendorong dan tahap-tahap sosialisasi.</p> <p>25 . Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari yaitu faktor pendorong dan tahap-tahap sosialisasi serta tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran secara singkat.</p>	10 menit
Inti	<p><b>Literasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik diminta mengamati contoh dari materi sosialisasi sosial di lingkungan sekitar.</li> <li>- Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.</li> <li>- Peserta didik diminta untuk mengutarakan pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui.</li> <li>- Guru menanyakan tentang penjelasan materi kepada peserta didik.</li> <li>- Guru membangun pemikiran siswa dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat dan memberi contoh sesuai dengan materi.</li> <li>- Guru memberi nilai tambah kepada peserta didik yang aktif dalam pembelajaran</li> <li>- Guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok untuk berdiskusi mengenai drama pendek/singkat yang akan diperagakan.</li> <li>- Guru menjelaskan instruksi dan membagikan lembar kerja yang berisi topik drama yang berupa contoh tahap-tahap sosialisasi kepada tiap kelompok.</li> <li>- Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan drama yang akan diperagakan setiap kelompok.</li> <li>- Guru memberikan bimbingan serta memfasilitasi dalam diskusi.</li> <li>- Guru mengamati aktivitas peserta didik dalam diskusi kelompok untuk melakukan penilaian sikap</li> </ul> <p><b>berkomunikasi</b></p> <p><b>Berpikir kritis</b></p> <p><b>Kerjasama</b></p>	115 menit

	<p>dan kinerja peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap kelompok memperagakan drama pendek/singkat hasil diskusi tiap kelompok.</li> <li>- Guru memperhatikan dan memberi apresiasi dari drama yang diperagakan tiap kelompok.</li> </ul> <p>Verifikasi</p> <p>Guru mengkonfirmasi dengan menganalisis drama bersama siswa dan menyimpulkan dalam materi</p>	
Penutup	<p>16 . Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran mengenai faktor pendorong dan tahap sosialisasi.</p> <p>17 . Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>18 . Guru mengakhiri kegiatan dengan salam dan doa</p>	10 menit

## I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

### 1. Jenis/Teknik Penilaian

- p. Penilaian sikap : Observasi/Pengamatan
- q. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis
- r. Penilaian Keterampilan : penugasan

### 17. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik
- b. Penugasan : sosiodrama

### 18. Instrumen Penilaian (*Terlampir*)

### 19. Alat penilaian (*Terlampir*)

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

## Lampiran 2. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

### P. Penilaian sikap

Satuan pendidikan : SMA N 1 Kretek

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kelas/ Semester : X/ Semester 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

No	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir sikap	Positi/negatif	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos

NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti

NIM. 14413241004



## Q. Penilaian Keterampilan

### LEMBAR PENGAMATAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X / Ilmu-ilmu Sosial

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

#### Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No.	Nama	Pemahaman Materi 1-4	Kemampuan Berpendapat 1-4	Berkontribusi 1-4	Kemampuan Menerima Pendapat 1-4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan :

a. Skor rentang antara 1-4

1 = kurang    2 = cukup    3 = baik    4 = amat baik

b. Nilai = jumlah nilai dibagi 4.

#### Rubrik Penilaian Keterampilan (Sosiodrama)

No.	Nama	Rasa Percaya Diri 1-4	Kemampuan Mengembangkan naskah dan gerakan 1-4	Mimik 1-4	Penguasaan drama 1-4	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan :

a. Skor rentang antara 1-4

1 = kurang      2 = cukup      3 = baik      4 = amat baik

b. Nilai = jumlah nilai dibagi 4.

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 31 Oktober 2017  
Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

### **Lampiran 3. Lembar Kerja**

#### **LEMBAR KERJA SISWA**

Tugas : mendiskusikan mengenai drama pendek/singkat sesuai topik yang didapat masing-masing kelompok kemudian memperagakan drama tersebut di depan kelas

- 1 . Kelompok 1 : orang tua mengajarkan cara berbicara kepada anaknya yang masih balita kemudian ditirukan oleh anaknya, misalnya cara berbicara “pulang” menjadi “puyang”, “makan” menjadi “makan”.

Tokoh : ayah, ibu, anak

- 2 . Kelompok 2 : Ina melihat ibunya sedang memasak, kemudian Ina bermain masak-masakan.

Tokoh : Ina dan ibu

- 3 . Kelompok 3 : Riris dalam bermain futsal terpilih menjadi kiper, dia pun segera menempatkan diri dan menjalankan tugas sesuai perannya.

Tokoh : Riris dan tim futsal.

- 4 . Kelompok 4 : Andi ikut serta dalam kegiatan gotong royong di desanya bersama seluruh warga desa dan mereka saling berinteraksi.

Tokoh : Andi dan warga desa

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

---

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kretek  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/ Semester : X/ Satu  
Materi pokok : Hubungan Sosial  
Alokasi waktu : 3 x 45 menit ( 3 JP )

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk	3.3.1. Mendeskripsikan macam-macam agen sosialisasi 3.3.2. Mendeskripsikan macam-macam faktor

memahami ragam gejala sosial di masyarakat	pembentuk kepribadian
4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat	4.3.1. Mengidentifikasi agen-agen sosialisasi 4.3.2. Mengkomunikasikan agen-agen sosialisasi 4.3.3. Mengkomunikasikan faktor pembentuk kepribadian

### C. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan model problem based learning peserta didik dapat menjelaskan pengertian sosialisasi, agen-agen sosialisasi, dan bisa mempresentasikan perilaku dengan individu lain dengan penuh toleransi, tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

### D. Materi Pembelajaran

#### Materi prosedural

- Agen-agen Sosialisasi
- Faktor pembentuk kepribadian

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : problem based learning
3. Metode : diskusi, dan penugasan

## F. Media Pembelajaran

Puzzle Sosial

## G. Sumber Belajar

- Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X Kuikulum 2013, penerbit Erlangga, halaman 116
- Internet

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk belajar</li><li>2. Guru menyampaikan topik pembelajaran tentang sosialisasi peserta sosialisasi, dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran sebelumnya</li><li>3. Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li></ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membentuk peserta didik menjadi 5 kelompok yang akan mengidentifikasi media pembelajaran "Puzzle Sosial"</li><li>2. Peserta didik bekerjasama untuk merangkai "Puzzle Sosial" yang terkait dengan materi.</li><li>3. Setelah selesai merangkai, guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi hasil rangkain "Puzzle Sosial" yang terkait dengan materi.</li><li>4. Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan isi "Puzzle Sosial" dan mengidentifikasinya ke dalam jenis agen sosialisasi</li><li>5. Memverifikasi Peserta didik mempresentasikan hasil identifikasi "Puzzle Sosial" tentang agen sosialisasi, kemudian guru dan kelompok lain menanggapi</li></ol>	105 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi</li></ol>	20 menit

	<p>pembelajaranagen sosialisasi dan faktor pembentuk kepribadian yang telahdipelajari</p> <p>2. Guru menyampaikanmotivasiuntukmempelajarimateri yang akandipelajaripadapertemuanberikutnya</p> <p>3. Guru mengakhirikegitanpembelajarandengansalam</p>	
--	--	--

## I. Penilaian

### 1. Teknikpenilaian:

- A. PenilaianSikap : pengamatan
- B. PenilaianPengetahuan : partisipasidalamdiskusi
- C. PenilaianKeterampilan : UnjukKerja

### 2. Bentukpenilaian:

- A. Observasi : lembarpengamatanaktivitaspesertadidik
- B. Unjukkerja : lembarpenilaianpresentasi

### 3. InstrumenPenilaian : terlampir

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,

Bantul, 24Oktober2017  
MahasiswaPraktik,

TututHandayani. W.G, S. Sos  
NIP. 19850612 201001 2 020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

**Lampiran :**

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP**

Satuan pendidikan : SMA N 1 Kretek

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kelas/ Semester : X IIS 1/ Semester 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

No	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir siakp	Positif/negatif	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,

Bantul, 24 Oktober 2017  
Mahasiswa Praktik,

Tutut Handayani. W.G, S. Sos  
NIP. 19850612 201001 2 020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

---

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kretek  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/ Semester : XI IPS 2/Gasal  
Materi Pokok : Konflik  
Alokasi Waktu/ Pertemuan : 2 x 45 menit / 1 x Pertemuan

**A. Standar Kompetensi**

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

**B. Kompetensi Dasar**

Menganalisis konflik dan kekerasan yang ada dalam masyarakat

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Mendeskripsikan konflik sosial
2. Membedakan konflik sosial dengan kekerasan
3. Menganalisis teori kekerasan

**D. Tujuan Pembelajaran**

4. Peserta didik dapat mendeskripsikan konflik sosial
5. Peserta didik dapat membedakan konflik sosial dengan kekerasan
6. Peserta didik dapat menganalisis teori kekerasan

**E. Materi Pembelajaran**

Konflik dan Kekerasan

**Konflik**

konflik diartikan sebagai suatu proses sosial antara dua orang atau lebih (atau juga kelompok) yang berusaha menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkan atau membuatnya tidak berdaya. Konflik lahir dari kenyataan akan adanya perbedaan-perbedaan.

**Kekerasan**

Kekerasan adalah bentuk lanjutan dari konflik sosial. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kekerasan didefinisikan sebagai perbuatan seseorang atau kelompok yang menyebabkan cedera atau matinya orang lain, atau menyebabkan kerusakan fisik atau barang orang lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, kekerasan identik dengan tindakan melukai orang lain dengan sengaja, membunuh, atau memperkosa. Kekerasan seperti itu sering disebut sebagai kekerasan langsung (*direct violence*). Kekerasan juga menyangkut tindakan-tindakan seperti mengekang, mengurangi atau meniadakan hak seseorang, mengintimidasi, memfitnah, dan men teror orang lain. Jenis kekerasan yang terakhir disebut kekerasan tidak langsung (*indirect violence*).

### **Teori – Teori Kekerasan**

#### ☐ Teori Kekerasan sebagai Tindakan Aktor (Individu) atau Kelompok

Para ahli teori kekerasan kolektif ini berpendapat bahwa manusia melakukan kekerasan karena adanya faktor bawaan, seperti kelainan genetik atau fisiologis. Wujud kekerasan yang dilakukan oleh individu dapat berupa pemukulan, penganiayaan ataupun kekerasan verbal berupa kata-kata kasar yang merendahkan martabat seseorang. Sedangkan kekerasan kolektif merupakan kekerasan yang dilakukan oleh beberapa orang atau sekelompok orang.

#### ☐ Teori Kekerasan Struktural

Menurut teori ini kekerasan struktural bukan berasal dari orang tertentu, melainkan terbentuk dalam suatu sistem sosial. Para ahli teori ini memandang kekerasan tidak hanya dilakukan oleh aktor (individu) atau kelompok semata, tetapi juga dipengaruhi oleh suatu struktur, seperti aparatur negara.

#### ☐ Teori Kekerasan sebagai Kaitan antara Aktor (Individu) dan Struktur

Menurut pendapat para ahli teori ini, konflik merupakan sesuatu yang telah ditentukan sehingga bersifat endemik bagi kehidupan masyarakat.

4 jenis teori kekerasan yang dapat di definisikan :

- 1 ) Kekerasan terbuka (dapat dilihat)
- 2 ) Kekerasan tertutup (kekerasan tersembunyi, berupa ancaman)
- 3 ) Kekerasan agresif (kekerasan yang dilakukan untuk mendapatkan sesuatu, penjambretan)
- 4 ) Kekerasan defensif (kekerasan yang dilakukan untuk melindungi diri)

## F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- *Cooperative Learning*

## G. Media, Alat/bahan, dan Sumber Pembelajaran

- Media : Gambar, PPT  
Alat/Bahan : Papan Tulis, Spidol, Penghapus
- Sumber Pembelajaran :  
Tim Sosiologi. 2007. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Yudhistira.

## H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
Pendahuluan	1. Salam & Berdoa	• Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka.	5 mnt
	2. Presensi	• Menanyakan kehadiran peserta didik	
	3. Apersepsi	• Mereview materi sebelumnya	
	4. Topik dan Tujuan Pembelajaran	• Guru menjelaskan materi yang akan dibahas pada peserta didik, yaitu mengenai "Konflik dan Kekerasan" • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	
Penyajian/Inti	1. Eksplorasi	• Peserta didik diminta untuk menjelaskan pengertian konflik dan kekerasan menurut pendapat mereka.	75 mnt
	2. Elaborasi	• Guru menjelaskan materi • Guru membagi peserta didik dalam 5 kelompok berdasarkan hitungan tempat duduk. • Peserta didik dalam kelompok diminta untuk mendiskusikan contoh kekerasan disekitar mereka kemudian dianalisis berdasarkan teori – teori kekerasan	
	3. Konfirmasi	• Guru meminta kepada perwakilan peserta didik tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. • Guru meminta kelompok lain untuk memastikan berpendapat atau menanggapi. • Guru memberikan tanggapan terkait hasil diskusi.	

Penutup	1. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung.</li> </ul>	10 mnt
	2. Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>• Guru memberikan tugas pada peserta didik untuk membaca materi berikutnya.</li> </ul>	
	3. Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan refleksi dan motivasi pada peserta didik terkait pembelajaran yang sudah dilakukan.</li> </ul>	
	4. Salam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	

## I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

### Penilaian sikap

Satuan pendidikan : SMA N 1 Kretek

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kelas/ Semester : XI IPS 2/ Semester 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

No	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir sikap	Positif/negatif	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						

### Lembar Penilaian Kelompok

#### Diskusi dan Presentasi

No.	Nama	Aspek Penilaian					Total Nilai	Presentasi
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
17.								
18.								

**Rentang skor = 1-5**

Keterangan :

21-25 = Sangat Baik

16-20 = Baik

11-15 = Cukup

6-10 = Kurang

**Presentasi :**

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup Baik

D : Kurang

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 11 Oktober 2017  
Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana,  
S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

## **Lembar Kerja Siswa**

**Kelas** :

**Nama Kelompok** :

### **Petunjuk Mengerjakan**

1. Bentuklah kelompok bersama 5-6 orang temanmu !
2. Carilah contoh kekerasan sosial yang ada disekitarmu atau boleh dari sumber lain !
3. Identifikasikan teori kekerasan yang sesuai berdasarkan contoh tersebut !
4. Presentasikan hasil kerja anda di depan kelas !

### **Hasil Kerja**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

---

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Kretek
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/ Semester	: XI IPS 2/Gasal
Materi Pokok	: Konflik, Kekerasan dan Upaya Penyelesaiannya
Alokasi Waktu/ Pertemuan	: 2 x 45 menit / 1 x Pertemuan

**A. Standar Kompetensi**

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

**B. Kompetensi Dasar**

Menganalisis upaya penyelesaian konflik dan kekerasan yang ada dalam masyarakat

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

7. Menyebutkan berbagai upaya penyelesaian konflik dan kekerasan
8. Menganalisis upaya penyelesaian konflik dan kekerasan di masyarakat

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat menyebutkan berbagai upaya penyelesaian konflik dan kekerasan
9. Peserta didik dapat menganalisis upaya penyelesaian konflik dan kekerasan di masyarakat

**E. Materi Pembelajaran**

**1 . Coercion**

Bentuk akomodasi dimana prosesnya berlangsung karena adanya paksaan dari salah satu pihak, atau kelompok- kelompok yang menginginkan terjadinya penyelesaian terhadap pertentangan yang sedang berlangsung. Contoh: antara atasan dengan bawahan, dimana pihak atasan memaksa bawahan atau karyawannya mengikuti keputusan yang telah diambilnya.

**2 . Kompromi (compromise)**

Bentuk akomodasi ketika pihak yang terlibat saling mengurangi tuntutan agar tercapai suatu penyelesaian Misalnya dua orang pengendara mobil saling bertabrakan, mereka saling mengakui kesalahan masing masing sehingga mereka saling damai tanpa ada tuntutan dari masing masing pihak.

**3 . Arbitrasi (arbitration)**



Bentuk penyelesaian terhadap konflik dengan bantuan pihak ketiga yang dipilih oleh kedua belah pihak atau oleh badan yang berkedudukannya lebih tinggi dari pihak-pihak yang bertikai. Keputusan yang dibuat harus dipatuhi oleh pihak-pihak yang berkonflik (bersifat mengikat). Misalnya dua orang yang berselisih meminta bantuan pihak kepolisian sebagai penengah untuk menyelesaikan masalah.

#### **4 . Toleransi**

Penyelesaian konflik dimana kedua belah pihak memiliki sikap saling menghargai dan menghormati pendirian masing masing pihak. Contohnya ketika kel umat beragama sedang beribadah, umat yang beragama lain tidak boleh membuat keributan.

#### **5 . Mediasi**

Penyelesaian konflik dengan mengundang pihak ketiga yang bersifat netral sebagai penasihat, keputusan pihak ketiga tidak mengikat pihak manapun. misal: indonesia menjadi moderator bagi terwujudnya perdamaian antara korsel dan korut

#### **6 . Konsiliasi**

Penyelesaian konflik dengan cara mempertemukan pihak pihak yang bertikai dalam suatu perundingan agar memperoleh kesepakatan bersama. contoh: wakil buruh dan wakil perusahaan agar saling mengungkapkan keinginan mereka demi terciptanya negosiasi.

#### **7 . Ajudikasi**

Upaya penyelesaian konflik secara kekeluargaan yang menemui jalan buntu sehingga penyelesaiannya melalui pengadilan.

#### **8 . Stalemate**

Upaya penyelesaian konflik dimana pihak pihak yang bersengketa memiliki kekuatan yang seimbang sehingga berhenti pada suatu titik tertentu. contoh perselisihan antara as dan iran terkait isu nuklir.

#### **9 . Segregasi**

Upaya untuk saling memisahkan diri dari masing masing dan saling menghindari diantara pihak pihak yang bertikai untuk mengurangi ketegangan

### **F. Metode Pembelajaran**

- Ceramah

- *Cooperative Learning*

#### G. Media, Alat/bahan, dan Sumber Pembelajaran

- Media : Gambar, PPT  
Alat/Bahan : Papan Tulis, Spidol, Penghapus, kertas bekas kalender
- Sumber Pembelajaran :  
Tim Sosiologi. 2007. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Yudhistira.

#### H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
<i>Kegiatan Awal</i>	1 . Orientasi 2 . Apersepsi 3 . Motivasi 4 . Tujuan Pembelajaran 5 . Mekanisme:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas</li> <li>- Guru bertanya kepada peserta didik bagaimana cara mereka menyelesaikan konflik / kekerasan dari konflik yang dipelajari sebelumnya</li> <li>- Guru meminta pendapat siswa tentang upaya penyelesaian konflik dan kekerasan.</li> <li>• Memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran</li> <li>• Peserta didik mampu mengidentifikasi upaya penyelesaian konflik dan kekerasan</li> <li>• iskusi kelompok membuat cerita dalam bentuk gambar terkait penyelesaian konflik dan kekerasan</li> </ul>	5 menit
<i>Kegiatan Inti</i>	4. Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan gambar-gambar dan cerita yang digunakan untuk menjelaskan materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa.</li> <li>• Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apa yang belum dipahami.</li> </ul>	75 mnt
	5. Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagi siswa menjadi 6 kelompok</li> <li>• Setiap kelompok mendapat satu kertas bekas kalender.</li> <li>• Setiap kelompok ditugaskan untuk membuat cerita tentang suatu peristiwa</li> </ul>	

		<p>konflik atau kekerasan dalam bentuk gambar beserta cara penyelesaian konflik tersebut di kertas tersebut. (gambar dan cerita tidak boleh sama)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta setiap kelompok mempresentasikan gambar dan penjelasannya.</li> </ul>	
	6. Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>• Guru memberikan tes lisan kepada siswa.</li> <li>• Guru bersama siswa membahas tes lisan dan meluruskan kesalahpahaman, serta memberikan penguatan materi.</li> </ul>	
<i>Kegiatan Penutup</i>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi.</li> <li>• Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</li> <li>• Guru menugaskan siswa untuk mempelajari kembali materi tentang konflik, kekerasan dan upaya penyelesaiannya untuk persiapan ulangan harian pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan salam.</li> </ul>	10 mnt

## I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

### Penilaian sikap

Satuan pendidikan : SMA N 1 Kretek

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kelas/ Semester : XI IPS 2/ Semester 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

No	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir sikap	Positi/negatif	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						

7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 11 Oktober 2017  
Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana,  
S.Sos  
NIP. 196101141788031005

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

## Lembar Penilaian Kelompok

### Diskusi dan Presentasi

No.	Nama	Aspek Penilaian					Total Nilai	Presentasi
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								

#### Rentang skor = 1-5

Keterangan :

21-25 = Sangat Baik

16-20 = Baik

11-15 = Cukup

6-10 = Kurang

#### Presentasi :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup Baik

D : Kurang

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 11 Oktober 2017

Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana,  
S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

## **Instrumen Tes Kognitif**

**Nama :**

**Kelas/No. Absen :**

### **Jawablah Soal di bawah ini !**

- 1 . Upaya menyelesaikan konflik yang didasarkan pada pemahaman perbedaan disebut ...
  - a . Toleransi
  - b . Mediasi
  - c . Akomodasi
  - d . Advokasi
  - e . Konsolidasi
- 2 . Indonesia menjadi penengah dalam konflik antarfraksi-fraksi di Kamboja, juga antara pemerintah Filipina dan pemberontak Moro. Dalam kasus tersebut peran Indonesia sebagai ...
  - a . Konsiliasi
  - b . Fasilitator
  - c . *Stalemate*
  - d . Mediator
  - e . Mediasi
- 3 .
  - 1) Terdapat dua belah pihak yang mengalami konflik
  - 2) Pihak yang berkonflik meminta bantuan pihak lain sebagai penengah dalam proses perundingan
  - 3) Pihak yang berkonflik diberi kebebasan memberi keputusan setelah dipandu pihak ketiga

Proses penyelesaian konflik dengan ciri di atas dilakukan dengan cara...

  - a. Koersi
  - b. Mediasi
  - c. Arbitrase
  - d. Negosiasi
  - e. Majority rule
- 4 . Terjadi tawuran antara siswa SMA Maju dan siswa SMA Lancar yang disebabkan oleh permasalahan sepele. Oleh karena itu, kedua sekolah sepakat melakukan mediasi

guna menyelesaikan kasus tawuran. Pihak yang tepat untuk menjadi mediator adalah...

- a. Kepala sekolah, guru, dan masyarakat
  - b. Kepala desa, ketua komite, dan orang tua
  - c. Kepala sekolah, polisi, dan guru
  - d. Polisi, tokoh agama, dan kepala desa
  - e. Ketua komite, polisi, dan tokoh agama
- 5 . Mahkamah Konstitusi (MK) mengambil keputusan tentang sah atau tidaknya suatu pasal dalam undang-undang yang menjadi sengketa di antara lembaga-lembaga negara. Bentuk akomodasi pada kasus tersebut adalah...
- a. Mediasi
  - b. Arbitrase
  - c. Kompromi
  - d. Stalemate
  - e. Segregasi
- 6 . Bentrok antar pemuda kompleks perumahan Asri dan kompleks perumahan Bersih awalnya diselesaikan dengan cara berdialog bersama. Oleh karena kesalahpahaman, konflik terjadi kembali dan menyebabkan korban luka. Akibatnya, ketua RT dan RW turut campur tangan dalam penyelesaian konflik. Urutan proses akomodasi dalam menyelesaikan konflik tersebut adalah...
- a. Negosiasi dan mediasi
  - b. Mediasi dan negosiasi
  - c. Toleransi dan arbitrase
  - d. Arbitrase dan rekonsiliasi
  - e. Negosiasi dan arbitrase
- 7 . Kasus pencurian diselesaikan dengan melibatkan ketua RT dan RW. Meskipun demikian, keputusan mengenai kasus pencurian diserahkan kepada korban. Akhirnya korban mengurungkan niat melaporkan kepada polisi. Adapun metode penyelesaian konflik tersebut adalah...
- a. Koersi
  - b. Konsolidasi
  - c. Kompromi
  - d. Mediasi
  - e. Ajudikasi

Jawaban:

- 1 . A
- 2 . D
- 3 . C
- 4 . C
- 5 . B
- 6 . A
- 7 . D

**Pedoman Penilaian :**

**Skor tiap soal = 1**

**Nilai = (jumlah skor x 10) + 30**

**Skor total = 100**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

---

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Kretek
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/ Semester	: XI IPS 2/Gasal
Materi Pokok	: Konflik, Kekerasan dan Upaya Penyelesaiannya
Alokasi Waktu/ Pertemuan	: 2 x 45 menit / 1 x Pertemuan

**A. Standar Kompetensi**

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

**B. Kompetensi Dasar**

Menganalisis upaya penyelesaian konflik dan kekerasan yang ada dalam masyarakat

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 10. Menjelaskan cara penyelesaian konflik dan kekerasan
- 11. Menjelaskan berbagai manajemen konflik
- 12. Menganalisis manajemen konflik

**D. Tujuan Pembelajaran**

- 13. Peserta didik dapat menjelaskan cara penyelesaian konflik dan kekerasan
- 14. Peserta didik dapat menjelaskan berbagai manajemen konflik
- 15. Peserta didik dapat menganalisis manajemen konflik

**E. Materi Pembelajaran**

**1. Cara-cara lain untuk memecahkan konflik antara lain sebagai berikut:**

- a. *Elimination*, yaitu pengunduran diri salah satu pihak yang terlibat di dalam konflik, yang diungkapkan dengan ucapan antara lain : kami mengalah, kami keluar, dsb.
- b. *Subjugation atau Domination*, yaitu orang atau pihak yang mempunyai kekuatan terbesar untuk dapat memaksa orang atau pihak lain menaatinya.
- c. *Majority rule*, yaitu suara terbanyak yang ditentukan melalui voting untuk mengambil keputusan tanpa mempertimbangkan argumentasi.
- d. *Minority consent*, yaitu kemenangan kelompok mayoritas yang diterima dengan senang hati oleh kelompok minoritas. Kelompok minoritas sepakat untuk melakukan kerjasama dengan kelompok mayoritas.

- e. **Integrasi**, yaitu mendiskusikan, menelaah, dan mempertimbangkan kembali pendapat-pendapat sampai diperoleh suatu keputusan yang memaksa semua pihak.
- f. **Kolaborasi**, merupakan upaya penyelesaian konflik melalui pemecahan sama-sama menang dimana individu yang terlibat mempunyai tujuan kerja yang sama.

## 2. Manajemen Konflik

Manajemen Konflik merupakan serangkaian aksi dan reaksi antara pelaku maupun pihak luar dalam suatu konflik. Menurut Ross (1993) bahwa manajemen konflik merupakan langkah-langkah yang diambil para pelaku atau pihak ketiga dalam rangka mengarahkan perselisihan ke arah hasil tertentu yang mungkin atau tidak mungkin menghasilkan suatu akhir berupaya penyelesaian konflik dan mungkin atau tidak mungkin menghasilkan ketenangan, hal positif, kreatif, bermufakat, atau agresif.

### Gaya manajemen konflik

Gaya pendekatan seseorang/kelompok dalam menghadapi situasi konflik dapat dilaksanakan sehubungan dengan tekanan relatif atas apa yang kooperatifness dan assertiveness.

- 1) Cooperativeness adalah keinginan untuk memenuhi kebutuhan dan minat individu/kelompok lain.
- 2) Assertiveness adalah keinginan untuk memenuhi kebutuhan dan minat sendiri.

### Gaya manajemen konflik:

- a. Tindakan menghindari: bersikap tidak kooperatif dan tidak asertif, menarik diri dari situasi yang berkembang, dan atau bersikap netral dalam segala macam.
- b. Kompetisi atau komando otoritatif: bersikap tidak kooperatif, tetapi asertif, bekerja dengan cara menentang keinginan pihak lain, berjuang untuk mendominasi dalam situasi menang atau kalah, dan atau memaksakan segala sesuatu agar sesuai dengan kesimpulan tertentu, dengan menggunakan kekuasaan yang ada.
- c. Kompromi: bersikap cukup kooperatif dan juga asertif dalam intensitas yang cukup. Bekerja menuju ke arah pemuasan pihak-pihak yang berkepentingan, mengupayakan tawar-menawar untuk mencapai pemecahan yang dapat diterima kedua belah pihak meskipun tidak sampai tingkat optimal, tak seorang pun yang merasa bahwa yang bersangkutan menang atau kalah secara mutlak.

- d. Akomodasi/meratakan: bersikap kooperatif, tetapi tidak asertif, membiarkan keinginan pihak lain menonjol, meratakan perbedaan-perbedaan guna mempertahankan harmoni yang diusahakan secara buatan.
- e. Kolaborasi (kerja sama) atau pemecahan masalah: bersikap kooperatif maupun asertif, berusaha untuk mencapai kepuasan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan jalan bekerja melalui perbedaan-perbedaan yang ada, mencari, dan memecahkan masalah hingga setiap individu atau kelompok mencapai keuntungan masing-masing sesuai harapannya.

## **5 gaya manajemen konflik menurut Hendrick:**

- 1) *Integrating* : Menyelesaikan konflik dengan cara mengamati perbedaan dan mencari solusi yang dapat diterima oleh semua orang.
- 2) *Obliging* : Menyelesaikan konflik dengan cara rela memberikan nilai yang tinggi untuk orang lain dan dirinya sendiri dinilai rendah. Strategi ini membantu menyempitkan perbedaan antar kelompok dan mendorong untuk mencari kesamaan.
- 3) *Dominating* : gaya ini penekanan pada diri sendiri, keinginan pribadi mendominasi dari pada kewajiban. Gaya ini efektif bila digunakan dalam situasi yang membutuhkan pengambilan keputusan yang cepat
- 4) *Avoiding* : Menyelesaikan konflik dengan menghindari konflik. Gaya ini efektif bila memang dibutuhkan untuk mendinginkan konflik.
- 5) *Compromising* : Menyelesaikan konflik dengan mencari jalan tengah. Gaya ini efektif digunakan pada perselisihan diantara dua atau lebih kelompok yang memiliki kekuatan/kekuasaan yang seimbang.

## **Ada juga strategi yang dipandang lebih efektif dalam pengelolaan konflik yaitu:**

- a. Koesistensi damai, yaitu mengendalikan konflik dengan cara tidak saling mengganggu dan saling merugikan, dengan menetapkan peraturan yang mengacu pada perdamaian serta diterapkan secara ketat dan konsekuen.
- b. Dengan mediasi (perantaraan). Jika penyelesaian konflik menemui jalan buntu, masing-masing pihak bisa menunjuk pihak ketiga untuk menjadi perantara yang berperan secara jujur dan adil serta tidak memihak.

## **Hasil konflik:**

- 1) Kalah kalah(kompromi,komodasi)
  - Terjadi jika pihak yang terlibat tidak mencapai tujuan yang sebenarnya
  - Alasan atau faktor penyebab konflik tidak berubah

- Memberi kesan terselesaikan atau lenyap sementara waktu dan bertendensi muncul kembali masa mendatang
- Menghindari (berpura-pura seakan tidak ada konflik dan konflik selesai dengan sendirinya), akomodasi/meratakan (menekankan perbedaan pada persamaan pada bidang kesepakatan, konsistensi damai dengan diakuinya kepentingan bersama), kompromis (dengan akomodasi atau penyesuaian sedemikian rupa dengan mengorbankan hal yang dianggap pihak berkonflik bernilai, sehingga tidak ada satu pihak yang mencapai keinginan)

2) Kalah menang

Salah satu pihak mencapai apa yang diinginkannya dengan mengorbankan keinginan pihak lain. Hal tersebut mungkin disebabkan karena adanya persaingan, dimana orang mencapai kemenangan melalui kekuatan, keterampilan yang superior atau karena unsur dominasi. Juga dapat merupakan hasil dari komando otoritatif mendikte pemecahan kemudian di spesifikasikan apa yang akan dicapai dan siapa yang dikorbankan

3) Menang menang(solusi)

dilaksanakan dengan jalan menguntungkan semua pihak yang terlibat dalam konflik yang terjadi. Kondisi menang-menang meniadakan alasan untuk melanjutkan atau menimbulkan kembali konflik yang ada karena tidak ada hal yang di hindari ataupun di tekankan. Persoalan yang relevan dibicarakan secara terbuka.

**Penyelesaian/pengendalian konflik melalui alternatif lain.**

- 1) **Perdamaian melalui kekuatan**, para pendukung pendekatan ini berpendapat bahwa sistem militer dan polisi harus memiliki persenjataan paling canggih, serta hukum-hukum yang tegas harus ditetapkan.
- 2) **Pola kontrol hukum**, penegakan hukum secara efektif yang digabungkan dengan program sosial untuk menghadapi para pelanggar hukum di tingkat lokal, serta kerangka hukum untuk melindungi HAM (mempertahankan aturan hukum)
- 3) **Keamanan bersama dan konflik tanpa kekerasan**, pendekatan ini menuntut adanya konstruksi institusi yang bisa menghambat munculnya sebab-sebab kekerasan, dan tidak menekankan pada organisasi agen kontrol sosial, seperti

militer dan kepolisian. Pendekatan ini menekankan pada kerjasama dan konflik tanpa kekerasan.

#### A. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Make a match

#### B. Media, Alat/bahan, dan Sumber Pembelajaran

- Media : PPT
- Alat/Bahan : Papan Tulis, Spidol, Penghapus, LCD Proyektor, kertas
- Sumber Pembelajaran :  
Tim Sosiologi. 2007. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Yudhistira.  
internet

#### C. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
<i>Kegiatan Awal</i>	6 . Orientasi 7 . Apersepsi 8 . Motivasi 9 . Tujuan Pembelajaran 10 .Mekanisme:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas</li> <li>- Guru bertanya kepada peserta didik bagaimana cara mereka manajemen konflik / kekerasan dari konflik yang dipelajari sebelumnya</li> <li>- Guru meminta pendapat siswa tentang manajemen konflik.</li> <li>• Memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran</li> <li>• Peserta didik mampu menganalisis manajemen konflik</li> <li>• Ceramah dan tanya jawab</li> </ul>	5 menit
<i>Kegiatan Inti</i>	7. Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan kertas dan membagikan kepada semua siswa untuk menuliskan bagaimana cara mereka terkait manajemen konflik yang pernah di alami.</li> <li>• Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apa yang belum dipahami.</li> </ul>	75 mnt
	8. Elaborasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review</li> <li>2. Setiap siswa mendapat satu buah kartu.</li> <li>3. Setiap siswa mencari pasangan yang</li> </ol>	

		<p>mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya.</p> <p>4. Siswa bisa juga bergabung dengan dua atau tiga siswa lain yang memegang kartu yang cocok.</p> <p>5. Para siswa mendiskusikan penyelesaian tugas secara bersama – sama</p> <p>6. Presentasi hasil kelompok.</p>	
	9. Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>• Guru memberikan tes lisan kepada siswa.</li> <li>• Guru bersama siswa membahas tes lisan dan meluruskan kesalahpahaman, serta memberikan penguatan materi.</li> </ul>	
<i>Kegiatan Penutup</i>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi.</li> <li>• Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</li> <li>• Guru menugaskan siswa untuk mempelajari kembali materi tentang konflik, kekerasan dan upaya penyelesaiannya untuk persiapan ulangan harian pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan salam.</li> </ul>	10 mnt

#### D. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

##### Penilaian sikap

Satuan pendidikan : SMA N 1 Kretek

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kelas/ Semester : XI IPS 2/ Semester 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

No	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir sikap	Positi/negatif	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						

6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 11 Oktober 2017  
Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana,  
S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

## Lembar Penilaian Kelompok

### Diskusi dan Presentasi

No.	Nama	Aspek Penilaian					Total Nilai	Presentasi
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
17.								
18.								
19.								

#### Rentang skor = 1-5

Keterangan :

21-25 = Sangat Baik

16-20 = Baik

11-15 = Cukup

6-10 = Kurang

#### Presentasi :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup Baik

D : Kurang

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 11 Oktober 2017  
Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

---

Nama Sekolah : SMA Negeri 1Kretak  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/ Semester : XI IPS 2/Gasal  
Materi Pokok : Mobilitas Sosial  
Alokasi Waktu/ Pertemuan : 2 x 45 menit / 1 x Pertemuan

**A. Standar Kompetensi**

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

**B. Kompetensi Dasar**

Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1 . Mendeskripsikan faktor pendorong mobilitas sosial.
- 2 . Mendeskripsikan faktor penghambat mobilitas sosial
- 3 . Menganalisis faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial

**D. Tujuan Pembelajaran**

16. Peserta didik dapat mendeskripsikan faktor pendorong mobilitas sosial
17. Peserta didik dapat mendeskripsikan faktor penghambat mobilitas sosial
- 4 . Peserta didik dapat faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial

**E. Materi Pembelajaran**

**1 . Faktor Pendorong Mobilitas Sosial**

**1 ) Faktor Struktural**

Ialah faktor yang menentukan jumlah relatif dari kedudukan tinggi yang harus diisi dan kemudahan untuk memerolehnya. Faktor struktur meliputi hal-hal berikut.

**a . Struktur Pekerjaan**

Setiap individu dalam masyarakat akan memiliki kedudukan sosial yang tinggi dan kedudukan sosial yang rendah. Setiap masyarakat pasti mempunyai pola dan ciri tersendiri dalam menentukan kedudukan seseorang.

Masyarakat yang kegiatan perekonomiannya bergantung pada bidang pertanian dan penyediaan bahan-bahan baku (pertanian dan

kehutanan), biasanya memiliki banyak warga masyarakat yang menempati kedudukan pada lapisan rendah, dan sedikit warga masyarakatnya menempati kedudukan pada lapisan atas.

**b . Perbedaan Fertilitas**

Di masyarakat atau negara yang mempunyai tingkat kelahiran tinggi akan sulit terjadi mobilitas sosial vertikal naik, dibandingkan dengan masyarakat atau negara dengan tingkat kelahiran rendah.

Oleh karena itu, rendahnya tingkat kelahiran akan memberi kesempatan pada masyarakat lapisan bawah untuk menempati kedudukan sosial pada lapisan menengah atau lapisan atas.

**c . Ekonomi Ganda**

Banyak negara berkembang memiliki dua tipe ekonomi yang berbeda, yaitu sebagai berikut.

- Tipe ekonomi tradisional, terdapat banyak masyarakatnya sebagai petani yang mengonsumsi hasil produksi mereka dan sedikit menjual hasil produksinya ke pasar sehingga mobilitas sosial vertikal menaik mengalami kemandegan atau bahkan mengalami penurunan; dan
- Tipe ekonomi modern atau pasar, masyarakat banyak bekerja di sektor industri yang memproduksi untuk pasar sehingga banyak kesempatan untuk terjadi mobilitas sosial vertikal naik bagi setiap warga masyarakat yang terlibat di dalamnya.

**2 ) Faktor Individu**

adalah kualitas seseorang baik ditinjau dari segi tingkat pendidikan, penampilan, maupun ketrampilan pribadi. Faktor individu ini meliputi hal-hal berikut.

**a . Perbedaan Kemampuan**

Bakat yang dimiliki setiap orang akan berbeda-beda sehingga kesempatan untuk memperoleh kedudukan yang tinggi di masyarakat akan berbeda pula. Dengan demikian, kemampuan untuk memperoleh kedudukan bergantung pada usaha yang bersangkutan untuk memperolehnya, dan perbedaan kemampuan merupakan faktor yang penting untuk menentukan keberhasilan hidup dan mobilitas sosial.

**b . Orientasi Sikap terhadap Mobilitas**

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan masa depan mobilitas sosial, di antaranya sebagai berikut

**1) Pendidikan,** merupakan jalan ke arah mobilitas sosial untuk mendapatkan kedudukan yang diinginkan seseorang. Jika bekerja di sebuah instansi, latar belakang pendidikan yang berbeda akan berpengaruh terhadap kedudukan dan pendapatan yang selanjutnya diterima.

**2) Kebiasaan Kerja,** kerja keras merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki kedudukan sebelumnya. Walaupun kerja keras tidak sepenuhnya menjamin mobilitas naik, tidak banyak orang dapat mengalami mobilitas naik tanpa bekerja keras. Oleh karena itu, kerja keras diperlukan untuk meningkatkan prestasi kerja, yang akhirnya akan meningkatkan kedudukan seseorang.

### **3 ) Status Sosial**

Setiap manusia dilahirkan dalam status sosial yang dimiliki oleh orang tuanya, karena ketika ia dilahirkan tidak ada satu manusiapun yang memiliki statusnya sendiri. Apabila ia tidak puas dengan kedudukan yang diwariskan oleh orang tuanya, ia dapat mencari kedudukannya sendiri di lapisan sosial yang lebih tinggi, tentu saja dengan melihat kemampuan dan jalan yang dapat ditempuh, dan hal ini hanya mungkin terjadi dalam masyarakat yang memiliki struktur sosial yang luwes.

### **4 ) Keadaan Ekonomi**

Keadaan ekonomi dapat menjadi pendorong terjadinya mobilitas sosial. Orang yang hidup dalam keadaan ekonomi yang serba kekurangan, misalnya daerah tempat tinggal yang tandus karena kehabisan sumber daya alam, kemudian mereka yang tidak mau menerima keadaan ini berpindah tempat tinggal ke daerah lain. Secara sosiologis mereka telah mengalami mobilitas

### **5 ) Situasi Politik**

Situasi politik dapat menyebabkan terjadinya mobilitas sosial suatu masyarakat dalam sebuah negara. Keadaan negara yang tidak menentu akan mempengaruhi situasi keamanan yang bisa mengakibatkan terjadinya mobilitas manusia ke daerah yang lebih aman. Atau bisa juga disebabkan oleh sistem politik pemerintahan yang bertentangan dengan hati nurani maupun paham yang dianut. Jadi, meskipun negaranya subur, namun kondisi politik yang tidak kondusif bisa mempengaruhi mobilitas masyarakatnya.

## **6) Kependudukan**

Faktor kependudukan biasanya menyebabkan mobilitas dalam arti geografik. Disatu pihak, pertambahan jumlah penduduk yang pesat mengakibatkan sempitnya tempat pemukiman dan pihak lain kemiskinan yang semakin merajalela. Keadaan demikian yang mendorong sebagian warga masyarakat mencari tempat kediaman yang lain. Misalnya kepadatan Pulau Jawa mendorong para penduduk mengikuti program transmigrasi ke luar Pulau Jawa.

## **7) Keinginan Melihat Daerah Lain**

Adanya keinginan melihat daerah lain mendorong masyarakat untuk melangsungkan mobilitas geografik dari satu tempat ke tempat yang lain, misalnya berekreasi kedaerah-daerah tujuan wisata.

# **2. Faktor Penghambat Mobilitas Sosial**

## **1) Kemiskinan**

Kemiskinan faktor ekonomi dapat membatasi mobilitas sosial. Bagi masyarakat miskin, mencapai status sosial tertentu merupakan hal sangat sulit.

## **2) Diskriminasi Kelas**

Sistem kelas tertutup dapat menghalangi mobilitas ke atas, terbukti dengan adanya pembatasan keanggotaan suatu organisasi tertentu dengan berbagai syarat dan ketentuan.

## **3) Perbedaan Ras dan Agama**

Dalam sistem kelas tertutup, tidak memungkinkan terjadinya mobilitas vertikal ke atas. Dalam agama tidak dibenarkan seseorang dengan sebebas-bebasnya dan sekehendak hatinya berpindah-pindah agama sesuai keinginannya. Dimana setiap kepercayaan manusia dimuka bumi ini berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya.

## **4) Perbedaan jenis kelamin (Gender)**

Dalam masyarakat, pria di pandang lebih tinggi derajatnya dan cenderung menjadi lebih mobil daripada wanita. Perbedaan ini mempengaruhi dalam mencapai prestasi, kekuasaan, status sosial, dan kesempatan-kesempatan dalam masyarakat.

## **5) Faktor Pengaruh Sosialisasi yang Sangat kuat**

Sosialisasi yang sangat atau terlampau kuat dalam suatu masyarakat dapat menghambat proses mobilitas sosial. Terutama berkaitan dengan nilai-nilai dan adat yang berlaku.

## 6) Perbedaan Kepentingan

Adanya perbedaan kepentingan antarindividu dalam satu struktur organisasi menyebabkan masing-masing individu saling bersaing untuk memperebutkan sesuatu.

### E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- Games Sociopoly

### F. Media, Alat/bahan, dan Sumber Pembelajaran

- Media : PPT, Sosiopoly  
Alat/Bahan : Papan Tulis, Spidol, Penghapus, LCD Proyektor, monopoli
- Sumber Pembelajaran :  
Tim Sosiologi.2007.*Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*.Jakarta: Yudhistira.  
Internet

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
<i>Kegiatan Awal</i>	11 .Orientasi 12 .Apersepsi 13 .Motivasi 14 .Tujuan Pembelajaran 15 .Mekanisme:	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas</li><li>- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial</li><li>- Guru meminta pendapat siswa tentang faktor pndorong dan penghambat mobilitas sosial.</li><li>• Memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li><li>• Ceramah dan tanya jawab</li></ul>	5 menit
<i>Kegiatan Inti</i>	10.Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menjelaskan materi mengenai faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial,</li><li>• Guru bersama siswa mencari contoh fenomenanya di kehidupan sehari-hari mengenai materi yang sudah dijelaskan</li><li>• Guru memancing siswa untuk bertanya.</li></ul>	75 mnt

	11.Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa untuk melakukan Games “Sociopoly ?”</li> <li>Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok</li> <li>Siswa melakukan games “sociopoly?”</li> <li>Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan Kolaboratif melalui games “sociopoly?”</li> </ul>	
	12.Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengkonfirmasi jawaban siswa</li> <li>Siswa dan guru tanya jawab mengenai faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.</li> </ul>	
<i>Kegiatan Penutup</i>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi.</li> <li>Guru meminta siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya</li> <li>Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan salam.</li> </ul>	10 mnt

## H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

### Penilaian sikap

Satuan pendidikan : SMA N 1 Kretek

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kelas/ Semester : XI IPS 2/ Semester 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

No	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir sikap	Positi/negatif	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 11 Oktober 2017  
Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana,  
S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

**Lembar Penilaian Kelompok**

No	Indikator	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4
1	Menuliskan hasil diskusi				
2	Menjawab pertanyaan dengan tepat.				
3	Keaktifan				

Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4.

Perhitungan skor akhir:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 11 Oktober 2017  
Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

## **Instrumen Penilaian post test**

### **Mekanisme Penilaian**

Di dalam kartu kesempatan dan dana umum terdapat pertanyaan-pertanyaan matematika yang harus dijawab oleh peserta didik dan terdapat poin jika menjawab benar. Berikut langkah-langkah penggunaan mathpoly dalam pembelajaran:

1. Bagi kelas menjadi 4 kelompok
2. Minta salah satu peserta didik sebagai bank ( tugas bank adalah sebagai penilai apakah jawaban pemain benar atau salah, untk jawaban benar di beri point dan untuk jawaban salah poin pemain di kurangi sesuai ketentuan (2poin))
3. 4 kelompok akan berperan sebagai pemain Setiap kelompok diberi modal awal dari bank berupa uang sebesar 3000
4. Sebelum bermain ,setiap anggota mendapat uang dari pihak Bank dengan rincian sebagai berikut :

Rp 2.000	@ 1 lembar
Rp 1.000	@ 1 lembar
Rp 500	@ 2 lembar
Rp 200	@ 5 lembar
5. Permainan dimulai dengan melemparkan dadu .Apabila seorang pemain memperoleh angka dadu tertinggi dari lawannya maka ia berhak memulai permainan duluan.
6. Setiap pemain wajib mengelilingi satu kali putaran penuh setelah itu baru bisa membeli kolom
7. Pemain harus menjawab pertanyaan tiap kali Pion mendarat di salah satu kolom.Jika pemain bisa menjawab pertanyaan dari Banker, maka pemain berhak membeli atau tidak kolom tersebut.
8. Jika pemain berhenti di kolom milik pemain lain , maka permainan tersebut mendapat pertanyaan dari pemilik tanah .Bila pemain bisa menjawab pertanyaan maka ia berhak melempar dadu .Namun, apabila ia tidak dapat menjawab maka ia harus membayar sewa tanah secar utuh.
9. Bagi para pemain yang berhenti pada wilayah penjara, harus membayar denda sebesar RP 3.000
10. Jika pemain berhenti di kolom kesempatan atau dana umum , pemain wajib mengambil satu buah kartu yang telah tersedia
11. Permainan akan selesai apabila hanya tersisa satu orang pemain atau pemain yang mempunyai banyak harta dan poin.



12. Guru berperan sebagai mediator dan hakim yang yang memandu jalannya permainan peserta didik

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

---

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kretek  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/ Semester : XI IPS 2/Gasal  
Materi Pokok : Mobilitas Sosial  
Alokasi Waktu/ Pertemuan : 2 x 45 menit / 1 x Pertemuan

**A. Standar Kompetensi**

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

**B. Kompetensi Dasar**

Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1 . Mendeskripsikan saluran-saluran mobilitas sosial.
- 2 . Menganalisis saluran-saluran mobilitas sosial
- 3 . Mengkomunikasikan saluran-saluran mobilitas sosial

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan saluran-saluran mobilitas sosial
2. Peserta didik dapat menganalisis saluran-saluran mobilitas social
3. Peserta didik dapatmengkomunikasikan saluran-saluran mobilitas sosial

**E. Materi Pembelajaran**

**Saluran-saluran Mobilitas Sosial**

1 ) Angkatan bersenjata

Angkatan bersenjata merupakan salah satu saluran mobilitas sosial karena berjasa dalam membela nusa dan bangsa sehingga mendapat penghargaan dan naik ke status yang lebih tinggi. Dan merupakan bentuk organisasi yang dapat digunakan untuk saluran mobilitas sosial vertikal keatas melalui tahapan yang disebut kenaikan pangkat. Misalnya, seorang prajurit akan mandapat penghargaan dari negara karena berjasa telah menyelamatkan negara dari pemberontakkan. Di Indonesia cukup banyak prajurit menduduki jabatan sebagai bupati, gubernur atau walikota.

2 ) Lembaga Pendidikan

Melalui pendidikan baik formal maupun non formal, seseorang bisa merubah statusnya dari status di strata bawah ke status strata atas. Lembaga-lembaga

pendidikan pada umumnya merupakan saluran yang kongkret untuk melakukan mobilitas vertikal keatas. Bahkan lembaga pendidikan sering dianggap sebagai sosial elevator (perangkat) yang dapat mengangkat seseorang dari kedudukan yang rendah ke kedudukan yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan individu-individu yang hidup dalam masyarakat mengalami pendidikan yang berjenjang mulai dari pendidikan dasar, menengah sampai puncaknya yaitu pendidikan tinggi. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin dia dihormati dalam lingkungan pergaulan dan mendapatkan status sosial yang lebih tinggi.

### 3 ) Organisasi Politik

Seorang anggota partai politik yang profesional dan mempunyai dedikasi yang tinggi, bisa mendapatkan status sosial dalam partainya bahkan bisa menjadi anggota dewan legislatif maupun eksekutif. Organisasi politik dapat memberi peluang besar bagi para anggotanya. Pada masyarakat yang demokratis, lembaga pemilihan umum memegang peranan penting dalam pembentukan kepemimpinan. Supaya seseorang terpilih sebagai pemimpin, terlebih dahulu harus mampu membuktikan dirinya sebagai orang yang berkepribadian baik dan juga mempunyai wujud aspirasi-aspirasi yang baik.

### 4 ) Lembaga Keagamaan

Para pemuka agama atau orang yang ilmu agamanya lebih tinggi biasanya memiliki tingkatan status yang lebih tinggi. Hal ini karena dalam lembaga keagamaan mobilitas dilihat dari sisi keimanannya terhadap agama yang dipeluknya, bukan strata dalam agama. Jika seseorang memiliki kadar keimanan yang tinggi, maka secara otomatis ia akan dihormati, disegani, dan dihargai karena penguasaannya terhadap ilmu agama lebih tinggi dari umat yang lain. Lembaga-lembaga keagamaan menjadi salah satu saluran mobilitas sosial karena peran mereka sebagai teladan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan memperdalam pengetahuan di bidang agama, individu akan dipandang lebih terhormat dan mendapatkan status sosial yang lebih tinggi.

### 5 ) Organisasi Ekonomi

Organisasi ekonomi memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seseorang untuk mencapai mobilitas vertikal karena dalam organisasi ini posisi sosial bersifat relatif terbuka. Dalam masyarakat, seseorang yang kaya akan menempati strata yang tinggi dalam sistem stratifikasi sosial. Lebih-lebih jika orang-orang kaya itu menjabat kepengurusan dalam organisasi ekonomi, seperti perusahaan ekspor impor, biro

perjalanan, yang mendorong lahirnya mobilitas vertikal naik. Namun sebaliknya, jika organisasi ekonomi itu bangkrut, maka orang di dalamnya akan mengalami mobilitas vertikal turun.

#### 6) Organisasi Profesi

Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) merupakan salah satu contoh organisasi profesi yang dapat dijadikan saluran mobiltas vertikal. Melalui organisasi profesi, orang dapat menjadi terkenal dan menduduki lapisan atas di masyarakat lingkungannya.

#### 7) Perkawinan

Melalui pernikahan seseorang bisa menaikkan statusnya. Sebuah pernikahan dapat menaikkan status seseorang. Seseorang yang menikah dengan orang yang memiliki status terpandang akan dihormati karena pengaruh pasangannya.

#### 8) Organisasi Keolahragaan

Melalui lembaga keolahragaan seseorang dapat meningkatkan statusnya ke strata yang lebih tinggi. Organisasi olahraga berjasa dalam mengharumkan nama bangsa dan negara. Prestasi yang mereka raih, di tingkat nasional atau internasional, akan menaikkan status sosial mereka.

### I. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- Jigsaw dengan game MobiliPuzzle

### J. Media, Alat/bahan, dan Sumber Pembelajaran

- Media : PPT, Sosiopoly
- Alat/Bahan : Papan Tulis, Spidol, Penghapus, LCD Proyektor, puzzle
- Sumber Pembelajaran :  
Tim Sosiologi. 2007. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Yudhistira.  
Internet

### K. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
<i>Kegiatan Awal</i>	16 .Orientasi 17 .Apersepsi 18 .Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapihan kelas</li> <li>- Guru bertanya kepada peserta didik</li> </ul>	5 menit

	19 .Tujuan Pembelajaran 20 .Mekanisme:	<p>mengenai materi sebelumnya yaitu faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari yaitu saluran mobilitas sosial.</li> <li>• Memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>• Ceramah dan tanya jawab</li> </ul>	
<i>Kegiatan Inti</i>	13.Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi dan tanya jawab mengenai saluran-saluran mobilitas sosial,</li> <li>• Guru bersama siswa mencari contoh fenomena nyata dikehidupan sehari-hari terkait materi</li> <li>• Guru memancing siswa untuk bertanya.</li> </ul>	75 mnt
	14.Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk melakukan Games “MobiliPuzzle”</li> <li>• Guru membagi potongan puzzle kepada siswa, 1 anak mendapatkan 1 potongan puzzle</li> <li>• Siswa saling mencari pasangan potongan puzzle dan menata puzzle hingga jadi”</li> <li>• Kelompok dalam puzzle yang sudah jadi berdiskusi terkait materi di puzzle</li> <li>• Kemudian siswa berganti kelompok sesuai warna kertas di balik potongan puzzle dan melakukan sharing materi</li> <li>• Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan Kolaboratif melalui games “MobilliPuzzle”</li> </ul>	
	15.Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengkonfirmasi materi</li> <li>• Siswa dan guru tanya jawab mengenai faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.</li> </ul>	
<i>Kegiatan Penutup</i>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya</li> <li>• .Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan salam.</li> </ul>	10 mnt

## **L. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran**

### **Penilaian sikap**

Satuan pendidikan : SMA N 1 Kretek

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kelas/ Semester : XI IPS 2/ Semester 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

No	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir sikap	Positi/negatif	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 11 Oktober 2017  
Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana,  
S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

## Lembar Penilaian Kelompok

### Diskusi dan Presentasi

No.	Nama	Aspek Penilaian					Total Nilai	Presentasi
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
17.								
18.								
19.								

#### Rentang skor = 1-5

Keterangan :

21-25 = Sangat Baik

16-20 = Baik

11-15 = Cukup

6-10 = Kurang

#### Presentasi :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup Baik

D : Kurang

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 11 Oktober 2017

Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana,  
S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

**Mekanisme Permainan:**

1. Guru membagi potongan puzzle pada tiap peserta didik.
2. Guru memberikan intuksi bagaimana cara aturan permainannya kepada peserta didik.
3. Peserta didik mencari pasangan dan menyusun puzzle sesuai dengan arahan guru.
4. Setelah selesai menyusun puzzle peserta didik, berdiskusi tentang gambar di puzzle dan materi yang ada di balik potongan puzzle.
5. Setelah berdiskusi dan paham akan materi yang di dapat masing-masing kelompok, peserta didik berganti kelompok sesuai warna kertas di balik potongan puzzle yang ada tulisan materi.
6. Peserta didik dengan kelompok baru melakukan sharing materi yang sudah di diskusikan pada kelompok sebelumnya.
7. Tiap-tiap kelompok menunjuk perwakilan untuk mempresentasikan.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

---

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kretek  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/ Semester : XI IPS 2/Gasal  
Materi Pokok : Mobilitas Sosial  
Alokasi Waktu/ Pertemuan : 2 x 45 menit / 1 x Pertemuan

**A. Standar Kompetensi**

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

**B. Kompetensi Dasar**

Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1 . Menjelaskan cara memperoleh status sosial.
- 2 . Menjelaskan cara untuk menaikkan status sosial
- 3 . Mendeskripsikan dampak positif mobilitas sosial
- 4 . Mendeskripsikan dampak negatif mobilitas sosial

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat menjelaskan cara memperoleh status sosial.
2. Peserta didik dapat menjelaskan cara untuk menaikkan status sosial
3. Peserta didik dapat mendeskripsikan dampak positif mobilitas sosial
4. Peserta didik dapat mendeskripsikan dampak negatif mobilitas sosial

**E. Materi Pembelajaran**

**Cara Umum untuk Mendapatkan Status Sosial**

1. Askriscara untuk memperoleh kedudukan melalui keturunan. Contohnya sisem I, kasta dan gelar kebangsawanan.a
2. Prestasi, yaitu cara memperoleh status atau kedudukan dengan usaha sendiri.

**Cara khusus untuk menaikkan status :**

1. Perubahan tingkah laku

Untuk mendapatkan status sosial yang tinggi, orang berusaha menaikkan status sosialnya dan mempraktekkan bentuk-bentuk tingkah laku kelas yang lebih tinggi yang diaspirasikan sebagai kelasnya. Bukan hanya tingkah laku, tetapi juga pakaian, ucapan, minat, dan sebagainya. Dia merasa dituntut untuk

mengkaitkan diri dengan kelas yang diinginkannya. Contoh: agar penampilannya meyakinkan dan dianggap sebagai orang dari golongan lapisan kelas atas, ia selalu mengenakan pakaian yang bagus-bagus. Jika bertemu dengan kelompoknya, dia berbicara dengan menyelipkan istilah-istilah asing.

2. Perubahan nama Dalam suatu masyarakat, sebuah nama diidentifikasi pada posisi sosial tertentu. Gerak ke atas dapat dilaksanakan dengan mengubah nama yang menunjukkan posisi sosial yang lebih tinggi. Contoh: Di kalangan masyarakat feodal Jawa, seseorang yang memiliki status sebagai orang kebanyakan mendapat sebutan “kang” di depan nama aslinya. Setelah diangkat sebagai pengawas pamong praja sebutan dan namanya berubah sesuai dengan kedudukannya yang baru seperti “Raden”
3. Perubahan tempat tinggal Untuk meningkatkan status sosial, seseorang dapat berpindah tempat tinggal dari tempat tinggal yang lama ke tempat tinggal yang baru. Atau dengan cara merekonstruksi tempat tinggalnya yang lama menjadi lebih megah, indah, dan mewah. Secara otomatis, seseorang yang memiliki tempat tinggal mewah akan disebut sebagai orang kaya oleh masyarakat, hal ini menunjukkan terjadinya gerak sosial ke atas.
4. Perubahan standar hidup Kenaikan penghasilan tidak menaikkan status secara otomatis, melainkan akan merefleksikan suatu standar hidup yang lebih tinggi. Ini akan mempengaruhi peningkatan status. Contoh: Seorang pegawai rendah, karena keberhasilan dan prestasinya diberikan kenaikan pangkat menjadi Menejer, sehingga tingkat pendapatannya naik. Status sosialnya di masyarakat tidak dapat dikatakan naik apabila ia tidak merubah standar hidupnya, misalnya jika dia memutuskan untuk tetap hidup sederhana seperti ketika ia menjadi pegawai rendah.
5. Bergabung dengan organisasi tertentu Untuk meningkatkan statusnya seseorang dapat bergabung dengan organisasi tertentu , sebagai contoh bergabung dengan organisasi yang berkelas.

### **Dampak Mobilitas Sosial**

Menurut Horton dan Hunt (1987), ada beberapa konsekuensi negatif dari adanya mobilitas sosial vertikal, di antara nya:

- 1) Adanya kecemasan akan terjadi penurunan status bila terjadi mobilitas menurun.

- 2) Timbulnya ketegangan dalam mempelajari peran baru dari status jabatan yang meningkat.
- 3) Keterangan hubungan anatar anggota kelompok primer, yang semula karena seseorang berpindah ke status yang lebih tinggi atau ke status yang lebih rendah.

Adapun dampak mobilitas sosial bagi masyarakat, baik yang bersifat positif maupun negatif antara lain sebagai berikut.

#### **Dampak Positif :**

1. Mendorong Seseorang untuk lebih maju Terbukanya kesempatan untuk pindah dari strata ke strata yang lain menimbulkan motivasi yang tinggi pada diri seseorang untuk maju dalam berprestasi agar memperoleh status yang lebih tinggi.
2. Mempercepat Tingkat Perubahan Sosial Masyarakat ke Arah yang Lebih Baik Mobilitas sosial akan lebih mempercepat tingkat perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih baik. Contoh: Indonesia yang sedang mengalami perubahan dari masyarakat agraris ke masyarakat industri. Perubahan ini akan lebih cepat terjadi jika didukung oleh sumber daya yang memiliki kualitas. Kondisi ini perlu didukung dengan peningkatan dalam bidang pendidikan.
3. Meningkatkan Intergrasi Sosial Terjadi nya mobilitas sosial dalam suatu masyarakat dapat meningkatkan integrasi sosial.misalnya, ia akan menyesuaikan diri dengan gaya hidup, nilai-nilai dan norma-norma yang di anut oleh kelompok orang dengan status sosial yang baru sehingga tercipta intergrasi sosial.

#### **Dampak Negatif :**

1. **Timbulnya Konflik** Konflik yang ditimbulkan oleh mobilitas sosial dapat dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu sebagai berikut. : **1) Konflik Antarkelas** Dalam masyarakat terdapat lapisan-lapisan. Kelompok dalam lapisan tersebut disebut kelas sosial. Apabila terjadi perbedaan kepentingan antarkelas sosial, maka bisa memicu terjadinya konflik antar kelas. **2) Konflik Antarkelompok sosial** Konflik yang menyangkut antara kelompok satu dengan kelompok yang lainnya. Konflik ini dapat berupa: a. Konflik antara kelompok sosial yang masih tradisional dengan kelompok sosial yang modern b. Proses suatu kelompok sosial tertentu terhadap kelompok sosial yang lain yang memiliki wewenang **3) Konflik Antargenerasi** Konflik yang terjadi karena adanya benturan nilai dan kepentingan antara generasi yang satu

dengan generasi yang lain dalam mempertahankan nilai-nilai dengan nilai-nilai baru yang ingin mengadakan perubahan.

2. Berkurangnya Solidaritas Kelompok Penyesuaian diri dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam kelas sosial yang baru merupakan langkah yang diambil oleh seseorang yang mengalami mobilitas, baik vertikal maupun horizontal. Hal ini dilakukan agar mereka bisa diterima dalam kelas sosial yang baru dan mampu menjalankan fungsi-fungsinya
3. Timbulnya Gangguan Psikologis Mobilitas sosial dapat pula mempengaruhi kondisi psikologis seseorang, antara lain sebagai berikut. :
  - Menimbulkan ketakutan dan kegelisahan pada seseorang yang mengalami mobilitas menurun.
  - Adanya gangguan psikologis bila seseorang turun dari jabatannya
  - Mengalami frustrasi atau putus asa dan malu bagi orang-orang yang ingin naik ke lapisan atas, tetapi tidak dapat mencapainya.

#### A. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- Two Stray Two Stay

#### B. Media, Alat/bahan, dan Sumber Pembelajaran

- Media : PPT, Sosiopoly
- Alat/Bahan : Papan Tulis, Spidol, Penghapus, LCD Proyektor,
- Sumber Pembelajaran :  
Tim Sosiologi. 2007. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Yudhistira.  
Internet

#### C. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
<i>Kegiatan Awal</i>	1. Orientasi 2. Apersepsi 3. Motivasi 4. Tujuan Pembelajaran 5. Mekanisme:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas</li> <li>- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi sebelumnya yaitu saluran mobilitas sosial</li> <li>- Guru mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari yaitu cara memperoleh status dan</li> </ul>	5 menit

		<p>dampak mobilitas sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>• Ceramah dan tanya jawab</li> </ul>	
<i>Kegiatan Inti</i>	16.Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi dan tanya jawab mengenai cara memperoleh status dan dampak mobilitas sosial,</li> <li>• Guru bersama siswa mencari contoh fenomena nyata di kehidupan sehari-hari terkait materi</li> <li>• Guru memancing siswa untuk bertanya.</li> </ul>	75 mnt
	17.Elaborasi	<p>50 . Guru membentuk 5 kelompok yang masing-masing kelompok ditugaskan untuk mendiskusikan atau mencari materi terkait mobilitas sosial terkait cara memperoleh status, cara untuk menaikkan status, konsekuensi, dampak positif dan negatif mobilitas sosial.</p> <p>51 . Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompoknya membahas materi yang sudah ditugaskan untuk masing-masing kelompok. Dalam hal ini diperbolehkan browsing atau membaca buku sumber lain.</p> <p>52 . Setelah melakukan diskusi, tiap kelompok, dua siswa dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertemu ke kelompok yang lain.</p> <p>53 . Dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka</p> <p>54 . Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.</p> <p>55 . Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka</p> <p>56 . Guru memfasilitasi peserta didik dalam diskusi</p>	

	18. Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengkonfirmasi materi</li> <li>• Siswa dan guru tanya jawab mengenai materi pembelajaran</li> </ul>	
<i>Kegiatan Penutup</i>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi.</li> <li>• Guru memutar video terkait mobilitas sosial dan meminta siswa untuk menganalisis</li> <li>• Guru meminta siswa untuk mempelajari kembali materi yang sudah diajarkan terkait mobilitas sosial</li> <li>• .Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan salam.</li> </ul>	10 mnt

#### **D. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran**

##### **Penilaian sikap**

Satuan pendidikan : SMA N 1 Kretek

Tahun pelajaran : 2017/2018

Kelas/ Semester : XI IPS 2/ Semester 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

No	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir sikap	Positi/negatif	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 11 Oktober 2017  
Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana,  
S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004

## Lembar Penilaian Kelompok

### Diskusi dan Presentasi

No.	Nama	Aspek Penilaian					Total Nilai	Presentasi
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
17.								
18.								
19.								

#### Rentang skor = 1-5

Keterangan :

21-25 = Sangat Baik

16-20 = Baik

11-15 = Cukup

6-10 = Kurang

#### Presentasi :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup Baik

D : Kurang

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Yogyakarta, 11 Oktober 2017

Mahasiswa,

Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos  
NIP. 198506122010012020

Aprilia Dwi Astuti  
NIM. 14413241004



## ULANGAN HARIAN KELAS XI

### 1. Ulangan Harian Koflik Sosial

#### Kisi-kisi Ulangan Harian Sosiologi

Mata Pelajaran : Sosiologi

Bentuk Soal: Pilihan ganda dan Essay

Kelas/Program : XI/IPS

Jenis Soal : Tertulis

Kompetensi	Indikator	Jenis Soal	No Soal
Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat	Mendeskripsikan pengertian konflik dalam masyarakat dengan logis	PG	1
	Mengidentifikasi penyebab terjadinya konflik dengan logis	PG	2, 3, 4, 5
	Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya konflik dalam masyarakat dengan kritis	Essay	2
	Mengklasifikasikan berbagai konflik dalam masyarakat dengan kritis dan logis	PG  essay	6, 7, 8, 9, 10, 11, 2
	Membedakan konflik dengan kekerasan dengan logis	essay	3
	Menganalisis teori kekerasan	PG	12, 13, 14, 15
	Menganalisis upaya mengatasi konflik sosial di masyarakat dengan kritis	PG  essay	16, 17, 18, 19, 20, 21, 2
	Menganalisis gaya manajemen konflik	PG  essay	22, 23, 24, 25, 2

**SOAL ULANGAN HARIAN SOSIOLOGI**  
**KELAS XI IPS**

**Nama** :  
**No. Abs** :  
**Kelas** :

**Pilihan Ganda !**

- 1 . Suatu proses sosial antara dua orang atau lebih yang berusaha menyingkirkan pihak lain dengan jalan kekerasan, menghancurkan, atau membuatnya tidak berdaya, disebut...
  - a. kebiasaan pribadi atau kelompok
  - b. konflik sosial
  - c. persaingan
  - d. kontravensi
  - e. kepedulian sosial
- 2 . Berikut ini yang bukan penyebab dari timbulnya konflik sosial adalah . . .
  - a. adanya perbedaan kepentingan masyarakat
  - b. adanya perbedaan individu
  - c. adanya perbedaan latar belakang budaya
  - d. adanya integrasi
  - e. adanya perubahan sosial
- 3 . Perusahaan kertas selalu menebang pohon dihutan dengan seenaknya tanpa melakukan penanaman kembali dan tebang pilih. Karna ulah itu banyak hutan yang menjadi gundul. Hal ini membuat para pencinta alam kesal dan jengkel. Disini terjadi konflik antara pencinta alam dengan para perusahaan. Factor penyebab konflik ini adalah...
  - a. perubahan social
  - b. perbedaan individu
  - c. perbedaan kepentingan dan tujuan
  - d. pengaruh teknologi
  - e. pendapat dan pandangan
- 4 . Seorang anak tidak mau mengikuti keinginan orang tuanya untuk memilih jurusan IPA, Ia lebih memilih jurusan IPS karna ia merasa cita-citanya ada di jurusan IPS. Penyebab yang memicu konflik antara anak dengan orang tua ini adalah...
  - a. reaksi anak yang ingin bebas
  - b. adanya perkembangan seorang anak
  - c. hakikat dan tujuan hidup
  - d. hubungan social dan sekitarnya
  - e. keinginan anak dan harapan orangtua yang tidak serasi

5 . Perhatikan contoh konflik berikut!

- 1) Bentrok antara pedagang kaki lima dengan petugas satpol PP
- 2) Konflik antara anggota DPR dalam membahas undang-undang
- 3) Konflik perebutan lahan di kulonprogo
- 4) Pengguna sepeda motor dan penjual pengecer berebut membeli BBM

5) Tuntutan para buruh pada perusahaan tentang kenaikan upah  
Konflik sosial yang disebabkan oleh faktor perbedaan kepentingan ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1), 2), dan 3)                      d. 2), 3), dan 5)
- b. 1), 2), dan 4)                      e. 3), 4), dan 5)
- c. 1), 3), dan 5)

6 . Di Poso, agama seolah-olah menjadi alasan yang kuat untuk kepentingan masing-masing. Konflik yang terjadi di Poso dalam klasifikasi konflik berdasarkan posisi pelaku yang berkonflik termasuk konflik...

- a. konflik destruktif
- b. konflik terbuka
- c. konflik ideology
- d. konflik horizontal
- e. konflik agama

7 . Malaysia mengklaim kebudayaan Indonesia sebagai kebudayaanya. Maka terjadilah konflik antara Indonesia dengan Malaysia. Berdasarkan konsentrasi aktivitas

manusia di dalam masyarakat, konflik tersebut termasuk konflik...

- a. ideology                      d. politik
- b. budaya                      e. horizontal
- c. ekonomi

8 . Konflik Trisakti yang terjadi antara mahasiswa dengan aparaturnya. Mahasiswa meminta untuk Soeharto mundur dari masa jabatan kepresidenannya sewaktu itu. Berdasarkan posisi pelaku yang berkonflik, konflik Trisakti termasuk konflik...

- a. konflik tertutup
- b. konflik vertical
- c. konflik diagonal
- d. konflik social vertical
- e. konflik non realistik

9 . Rakyat Aceh merasa adanya ketidakadilan dari pemerintah Indonesia. Mereka merasa sebagai daerah yang kaya akan sumber daya alam hanya menjadi sapi perah pusat saja. Hasil bumi yang melimpah diperkirakan hanya 1 persennya saja yang sampai ke tangan rakyat Aceh. Konflik yang terjadi antara rakyat Aceh dan Pemerintahan Indonesia termasuk dalam konflik...

- a. konflik diagonal
- b. konflik destruktif
- c. konflik konstruktif
- d. konflik vertikal
- e. konflik horizontal

- 10 . Konflik yang terjadi di Sambas,Kalimantan Barat. Antara etnis melayu asli sambas dengan etnis pendatang dari Madura berdasarkan posisi pelaku yang berkonflik termasuk dalam konflik...
- a .vertical
  - b .horizontal
  - c .social horizontal
  - d. sosial vertikal
  - e. diagonal
- 11 . Pasukan Israel meneruskan serangannya di jalur Gaza,semua public mengetahuinya. Perang semakin bergejolak. Negara-negara lain mencari dan membantu meredakan konflik ini. Konflik yang terjadi di jalur Gaza termasuk dalam konflik...
- a.diagonal
  - b. terbuka
  - c. tertutup
  - d. konstruktif
  - e. deskruktif
- 12 . Karena terancamhampir dibunuh, Putri sengaja melakukan pembelaan yang menimbulkan kekerasan kepada para penjahat. Kekerasan yang dilakukan Putri disebut...
- a. kekerasan terbuka
  - b. kekerasan tertutup
  - c. kekerasan diagonal
  - d. kekerasan defenisif
  - e. kekerasan agresif
- 13 . Kekerasan yang terjadi pada peristiwa Mei 1998 antara mahasiswa Trisakti dan aparat Negara termasuk kekerasan...
- a. kekerasan agresif
  - b. kekerasan defenisif
  - c. kekerasan terbuka
  - d. kekerasan Struktural
  - e. kekerasan tertutup
- 14 . Ketika Ani sedang pergi kepasar. Tiba tiba ada seorang laki-laki yang mengambil dompetnya secara tiba-tiba dan langsung berlari secara cepat dan Ani kehilangan dompetnya. Jenis kekerasan di atas adalah...
- a. defenisif
  - b. vertikal
  - c. tertutup
  - d. agresif
  - e. terbuka
- 15 . Yasmin diculik oleh penjahat,penjahat tersebut member tau kepada orang tua Yasmin bahwa jika mau Yasmin dibebaskan maka orang tua Yasmin harus menebus uang sebesar 1 Milyar kalo tidak Yasmin akan dibunuh. Contoh peristiwa diatas termasuk kekerasn jenis...
- a. diagonal
  - b. agresif
  - c. terbuka
  - d. defenisif
  - e. tertutup
- 16 . 1) Terdapat dua belah pihak yang mengalami konflik  
2) Pihak yang berkonflik meminta bantuan pihak lain sebagai penengah dalam proses perundingan  
3) Pihak yang berkonflik diberi kebebasan memberi keputusan setelah dipandu pihak ketiga

- Proses penyelesaian konflik dengan ciri di atas dilakukan dengan cara...
- f. koersi      d. negosiasi
  - g. mediasi    e. majority rule
  - h. arbitrase
17. Ibu Rina bertengkar dengan Ibu Marni dikarenakan ibu Murni menyalakan radio yang membuat waktu istirahat ibu Rina terganggu. Mereka berdua sama-sama bersikukuh membela diri mereka, masing-masing, tidak ada yang mengalah di antara mereka. Ibu Tuti yang melihat pertengkaran itu terjadi menjadi orang tengah. Ibu Tuti menasihati dan meminta untuk bermaafan dan akhirnya mereka berdamai. Cara pengendalian konflik di atas adalah.....
- a. eliminasi              d. mediasi
  - b. konsiliasi            e. stalemate
  - c. carbitrasi
18. Terjadi tawuran antara siswa SMA Maju dan siswa SMA Lancar yang disebabkan oleh permasalahan sepele. Oleh karena itu, kedua sekolah sepakat melakukan mediasi guna menyelesaikan kasus tawuran. Pihak yang tepat untuk menjadi mediator adalah...
- f. kepala sekolah, guru, dan masyarakat
  - g. kepala desa, ketua komite, dan orang tua
  - h. kepala sekolah, polisi, dan guru
  - i. polisi, tokoh agama, dan kepala desa
  - j. ketua komite, polisi, dan tokoh agama
19. Ketika para siswa hendak mengadakan wisata, terjadilah perbedaan pendapat dalam menentukan objek wisata. Untuk mencapai kata mufakat maka diadakan voting. Contoh penyelesaian konflik tersebut termasuk ...
- a. subjugation    d. elimination
  - b. stalemate      e. integration
  - c. majority rule
20. Bentrok antar pemuda kompleks perumahan Asri dan kompleks perumahan Bersih awalnya diselesaikan dengan cara berdialog bersama. Oleh karena kesalahpahaman, konflik terjadi kembali dan menyebabkan korban luka. Akibatnya, ketua RT dan RW turut campur tangan dalam penyelesaian konflik. Urutan proses akomodasi dalam menyelesaikan konflik tersebut adalah...
- f. negosiasi dan mediasi
  - g. mediasi dan negosiasi
  - h. toleransi dan arbitrase
  - i. arbitrase dan rekonsiliasi
  - j. negosiasi dan arbitrase

- 21 . Kasus pencurian diselesaikan dengan melibatkan ketua RT dan RW. Meskipun demikian, keputusan mengenai kasus pencurian diserahkan kepada korban. Akhirnya korban mengurungkan niat melaporkan kepada polisi. Adapun metode penyelesaian konflik tersebut adalah...
- f. koersi
  - g. konsolidasi
  - h. kompromi
  - d. mediasi
  - e. adjudikasi
- 22 . Mencari dan memecahkan masalah sehingga setiap individu atau kelompok mencapai keuntungan masing-masing sesuai dengan harapannya, termasuk dalam gaya manajemen konflik, yaitu...
- a. tindakan menghindar
  - b. komando otoritatif
  - c. akomodasi
  - d. kompromi
  - e. kolaborasi
- 23 . Dari gaya manajemen konflik memungkinkan hasil akan didapat menang-menang yang berarti...
- a. salah satu pihak mencapai apa yang di inginkan
  - b. menguntungkan semua pihak yang terlibat konflik
  - c. tidak ada pihak yang mencapai tujuan
  - d. besar kemungkinan pada masa yang akan datang akan terjadi konflik kembali
  - e. Kecil kemungkinan akan terjadi kondlik pada masa yang akan datang
- 24 . 1) bersikap kooperatif maupun asertif  
2) bersikap cukup kooperatif dan juga asertif  
3) mengupayakan tawar-menawar  
4)membiarkan keinginan pihak lain menonjol  
5)bekerja melalui perbedaan-perbedaan yang ada  
6) individu atau kelompok mencapai keuntungan masing-masing sesuai harapan
- Gaya manajemen konflik Kolaborasi ditunjukkan oleh nomor...
- a. 1), 2), dan 3)
  - b. 2), 3), dan 5)
  - c. 1), 3), dan 6)
  - d. 1), 5), dan 6)
  - e. 2), 4), dan 6)
- 25 . Pendekatan yang menuntut sistem militer dan polisi harus memiliki persenjataan yang canggih, serta hukum-hukum yang tegas harus di terapkan untuk memghentikan kekerasan disebut pendekatan...
- a. perdamaian melalui kekuatan
  - b. pola kontrol hukum
  - c. keamanan bersama dan konflik tanpa kekerasan

d. akomodasi

e. komando otoritatif

### **Essay !**

- 1 . Jelaskan 3 alasan mengapa konflik merupakan gejala sosial yang wajar terjadi di dalam kehidupan masyarakat!
- 2 . Berikan contoh kasus konflik yang nyata terjadi di lingkungan sekitarkalian. Jelaskan faktor penyebabnya, bentuk konflik yang terjadi berdasarkan:
  - a. Sifat pelaku yang berkonflik
  - b. Posisi yang berkonflik
  - c. Sifat konflik
  - d. Cara pengelolaan konflikserta jelaskan cara penyelesaiannya, gaya manajemen konflik, dan hasil konflik dari contoh konflik tersebut!
- i. Jelaskan 5 perbedaan kekerasan dengankonflik !



Kunci Jawaban

Pilihan Ganda

1	B	14	D
2	D	15	E
3	C	16	B
4	E	17	D
5	E	18	C
6	B	19	C
7	D	20	E
8	D	21	D
9	A	22	E
10	D	23	B
11	C	24	D
12	B	25	A
13	C		

Essay

- 1 .  
1) Karena tiap individu atau kelompok dalam suatu masyarakat memiliki pemikiran dan sudut pandang yang berbeda-beda sehingga perbedaan yang tidak diimbangi dengan toleransi, nilai, dan norma yang ada maka dapat memicu konflik.  
2) Karena masyarakat terdiri dari berbagai latarbelakang budaya, agama, pendidikan, adat istiadat dan berbagai kepentingan sehingga sangat wajar terjadi benturan konflik  
3) karena konflik merupakan gejala yang melekat pada setiap masyarakat. Selain itu, konflik dianggap wajar karena sebagai makhluk social, manusia senantiasa berubah, dan konflik bisa membawa kemajuan bagi anggota masyarakat.
- 2 .  
Konflik antara kelompok buruh dengan pengusaha dimana para buruh menuntut adanya kenaikan upah yang dilakukan dengan cara unjuk rasa. Kemudian beberapa orang perwakilan dari kelompok buruh dengan pengusaha mengadakan suatu perundingan dan diperoleh keputusan dengan perjanjian jika upah akan dinaikkan namun semangat kerja dari para buruh juga harus naik dan akhirnya para buruh menyetujui dan menghentikan unjuk rasa.  
Faktor penyebab : karena perbedaan kepentingan di antara keduanya. Para buruh menginginkan upah yang memadai, sedangkan pengusaha menginginkan pendapatan yang besar untuk dinikmati sendiri dan memperbesar bidang serta volume usaha mereka.  
bentuk konflik yang terjadi berdasarkan:

- a. Sifat pelaku : destruktif
- b. Posisi yang berlaku : konflik vertikal
- c. Sifat konflik : konflik terbuka
- cara penyelesaian konflik : kompromi
- gaya manajemen konflik : kompromi
- hasil konflik : kalah-menang, dimana para buruh menang karena tujuannya tercapai dan pengusaha kalah

3 .

	Konflik	Kekerasan
Proses	Terjadinya konflik diketahui oleh pihak-pihak yang bertikai	Proses terjadinya kadang tidak diketahui oleh salah satu pihak atau pihak yang lemah
Efek	Aktivitas yang dilakukan tidak menyebabkan reaksi yang berarti	Aktivitas yang dilakukan dapat menimbulkan reaksi yang keras dan bahkan terjadi benturan fisik yang menyebabkan cedera
Penyebab	Dapat berupa motivasi untuk meraih suatu prestasi	Kesalahpahaman antara kedua belah pihak
Hukum	Bukan termasuk pelanggaran hukum	Termasuk bentuk pelanggaran hukum
Penyelesaian	Cara penyelesaian dapat dilakukan melalui peradilan dan akomodasi	
Jangka Waktu	Terjadi dalam kurun waktu yang panjang	Terjadi dalam waktu yang cukup singkat

PEDOMAN PENILAIAN ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : Sosiologi  
Jenis Soal : Pilihan Ganda dan Essay

Pilihan Ganda

Nomor Soal	Bobot Nilai
1-25	2, total 50

Essay

No Soal		Bobot nilai	Total
1	Karena tiap individu atau kelompok dalam suatu masyarakat memiliki <b>pemikiran dan sudut pandang yang berbeda-beda</b> sehingga perbedaan yang tidak diimbangi dengan toleransi, nilai, dan norma yang ada maka dapat memicu konflik.	4	10
	Karena masyarakat <b>terdiri dari berbagailatarbelakang budaya, agama, pendidikan, adat istiadat dan berbagai kepentingan</b> sehingga sangat wajar terjadi benturan konflik	4	
	karena konflik merupakan gejala yang melekat pada setiap masyarakat. Selain itu, konflik dianggap wajar karena sebagai makhluk social, <b>manusia senantiasa berubah, dan konflik bisa membawa kemajuan bagi anggota masyarakat.</b>	2	
2	Konflik antara kelompok buruh dengan pengusaha dimana para buruh menuntut adanya kenaikan upah yang dilakukan dengan cara unjuk rasa. Kemudian beberapa orang perwakilan dari kelompok buruh dengan pengusaha mengadakan suatu perundingan dan diperoleh keputusan dengan perjanjian jika upah akan dinaikkan namun semangat kerja dari para buruh juga harus naik dan akhirnya para buruh menyetujui dan menghentikan unjuk rasa. <b>(memberi contoh konflik)</b>	10	25
	Faktor penyebab	3	
	Bentuk konflik berdasarkan :		
	a. Sifat pelaku yang berkonflik	2	
	b. Posisi yang berlaku	2	
	c. Sifat konflik	2	
	cara penyelesaian konflik	2	
	gaya manajemen konflik	2	
	hasil konflik	2	
3	Jangka Waktu Konflik:Terjadi dalam kurun waktu yang panjang Kekerasan :Terjadi dalam waktu yang cukup singkat	3	15
	Proses Konflik:Terjadinya konflik diketahui oleh pihak-pihak	3	

	yang bertikai Kekerasan:Proses terjadinya kadang tidak diketahui oleh salah satu pihak atau pihak yang lemah		
	Efek Konflik:Aktivitas yang dilakukan tidak menyebabkan reaksi yang berarti Aktivitas yang dilakukan dapat menimbulkan reaksi yang keras dan bahkan terjadi benturan fisik yang menyebabkan cedera	3	
	Hukum konflik:Bukan termasuk pelanggaran hukum kekerasan:Termasuk bentuk pelanggaran hukum	3	
	Penyelesaian konflik:Cara penyelesaian dapat dilakukan melalui peradilan dan akomodasi kekerasan:Cara penyelesaian hanya dapat dilakukan melalui jalur hokum peradilan	3	
Total skor essay			50

**Nilai Akhir = Total Skor = Pilihan Ganda (50) + Essay (50) = 100**

**REMIDI**  
**Kisi-kisi Remidi**

Mata Pelajaran : Sosiologi

Bentuk Soal: Essay

Kelas/Program : XI/IPS

Jenis Soal : Tertulis

Kompetensi	Indikator	Jenis Soal	No Soal
Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat	Mendesripsikan pengertian konflik dalam masyarakat dengan logis	Essay	1
	Mengidentifikasi penyebab terjadinya konflik dengan logis	Essay	1 dan 2
	Menganalisis sebab-sebab terjadinya konflik dalam masyarakat dengan kritis		
	Mengklasifikasikan berbagai konflik dalam masyarakat dengan kritis dan logis	Essay	2
	Menjelaskan pengertian kekerasan		3
	Membedakan konflik dengan kekerasan dengan logis	Essay	4
	Menjelaskan jenis-jenis kekerasan	Essay	5
	Menganalisis upaya mengatasi konflik sosial di masyarakat dengan kritis	Essay	2 dan 6
	Menyebutkan gaya manajemen konflik	Essay	7

## SOAL REMIDI

Nama :

Kelas :

- 1 . Apa yang kamu ketahui tentang konflik? Dan sebutkan apa saja faktor penyebab terjadinya konflik sosial!
- 2 . Bacalah artikel di bawah ini!

### KONFLIK PEREBUTAN LAHAN GUNUNG KIDUL

Nasib Warga Watu Kodok Tunggu Kraton

Nasib warga bergantung keputusan investor dan Kraton Jogja

**Solopos.com, GUNUNGKIDUL**– Pemkab Gunungkidul memastikan belum mengambil kebijakan mengenai nasib warga Pantai Watu Kodok Desa Kemadang, Tanjungsari terkait dengan konflik perebutan lahan yang diklaim pemerintah sebagai Sultan Grond (SG). Nasib warga bergantung keputusan investor dan Kraton Jogja.

Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Pemkab Gunungkidul Tommy Harahap mengatakan, sampai sekarang belum ada instruksi dari Kraton Jogja dan Pemerintah DIY terkait nasib warga Watu Kodok yang tetap mempertahankan usaha mereka di wilayah pesisir. “Kami diamkan dulu sampai ada instruksi [dari Kraton Jogja],” kata Tommy Harahap, Jumat (23/12/2016).

Pemerintah kata dia, sementara fokus pada penataan sejumlah pantai seperti Drini, Spanjang, Selili dan Sadranan. Di sisi lain kata dia, pihak investor yang diklaim memegang surat kekancingan lahan di Watu Kodok dari Kraton Jogja, sampai sekarang tidak melepaskan hak yang telah dimilikinya. Artinya, lahan pesisir di Watu Kodok sampai sekarang masih menjadi polemik, diperebutkan oleh warga setempat dan investor.

Sejatinya kata Tommy, apabila investor melepaskan kekancingan yang dimilikinya, akan mudah bagi Pemkab Gunungkidul membantu warga memiliki hak menempati dan mengelola pesisir Watu Kodok. Pemerintah kata dia dapat memfasilitasi proses legalitas kekancingan dari Kraton Jogja untuk warga. “Kami sebenarnya punya niat baik kok, kami mau memfasilitasi warga dengan Panitikismo Kraton Jogja, kalau seandainya kekancingan sudah diserahkan oleh investor. Tapi nyatanya kan enggak,” ujarnya lagi.

Terpisah, warga Pantai Watu Kodok Tupar menyatakan, sampai saat ini belum ada kebijakan baru dari pemerintah terhadap warga. Para warga kata dia sampai sekarang masih terus berkegiatan, membuka usaha di kawasan wisata tersebut.

Sedangkaan investor menurutnya, saat ini terus melakukan pembangunan di dekat pantai menggunakan tanah kas desa. ”Kabarnya tanah kas desa itu sebagai pengganti lahan yang ada kekancingan itu. Sampai sekarang terus membangun, bangunan semi permanen,” jelas Tupar.

Warga Watu Kodok sendiri sejatinya kata dia tidak terpengaruh dengan adanya pembangunan tersebut. Asalkan warga tetap dapat membuka usaha di kawasan wisata itu. Saat ini menurut Tupar, kunjungan di Pantai Watu Kodok terus meningkat sejak libur sekolah.

<http://www.solopos.com/2016/12/24/konflik-perebutan-lahan-gunungkidul-nasib-warga-watu-kodok-tunggu-kraton-779018>

Analisis Kasus:

- a . Jelaskan faktor penyebab terjadinya konflik tersebut!
  - b . Jelaskan bentuk konflik yang terjadi berdasarkan:
    - 1 ) Sifat pelaku
    - 2 ) Posisi yang berlaku
    - 3 ) Sifat konflik
    - 4 ) konsentrasi manusia di dalam masyarakat
    - 5 ) Cara pengelolaan konflik
  - c . Jelaskan cara penyelesaian konflik dari kasus tersebut!
- 3 . Apa yang kamu ketahui tentang kekerasan?
  - 4 . Jelaskan 3 perbedaan konflik dengan kekerasan berdasarkan prosesnya, jangka waktu, dan efeknya!
  - 5 . Sebut dan jelaskan 4 jenis kekerasan!
  - 6 . Sebut dan jelaskan 4 cara penyelesaian konflik dan kekerasan!
  - 7 . Sebutkan 5 gaya manajemen konflik !

KUNCI JAWABAN dan PEDOMAN PENILAIAN REMIDI

Mata Pelajaran : Sosiologi

Jenis Soal : Essay

No Soal	Jawaban	Bobot nilai	Total
1	Karena tiap individu atau kelompok dalam suatu masyarakat memiliki <b>pemikiran dan sudut pandang yang berbeda-beda</b> sehingga perbedaan yang tidak diimbangi dengan toleransi, nilai, dan norma yang ada maka dapat memicu konflik.	4	10
	Karena masyarakat <b>terdiri dari berbagai latarbelakang budaya, agama, pendidikan, adat istiadat dan berbagai kepentingan</b> sehingga sangat wajar terjadi benturan konflik	4	
	karena konflik merupakan gejala yang melekat pada setiap masyarakat. Selain itu, konflik dianggap wajar karena sebagai makhluk social, <b>manusia senantiasa berubah, dan konflik bisa membawa kemajuan bagi anggota masyarakat.</b>	2	
2	a . Faktor penyebab Perbedaan kepentingan	3	15
	b . Bentuk konflik berdasarkan :		
	1 ) Sifat pelaku yang berkonflik : konflik terbuka	2	
	2 ) Posisi yang berlaku : vertikal	2	
	3 ) Sifat konflik : konstruktif	2	
	4 ) konsentrasi manusia di dalam masyarakat : sosial	2	
	5 ) Cara pengelolaan konflik : antar kelompok	2	
	c . cara penyelesaian konflik : kompromi, subjugation atau domination, toleransi	2	
3	kekerasan didefinisikan sebagai perbuatan seseorang atau kelompok yang <b>menyebabkan cedera atau matinya orang lain, atau menyebabkan kerusakan fisik atau barang orang lain.</b>	3	5
4	a . Proses Konflik: Terjadinya konflik diketahui oleh pihak-pihak yang bertikai Kekerasan: Proses terjadinya kadang tidak diketahui oleh salah satu pihak atau pihak yang lemah	5	15
	b . Jangka Waktu Konflik: Terjadi dalam kurun waktu yang panjang Kekerasan : Terjadi dalam waktu yang cukup singkat	5	
	c . Efek Konflik: Aktivitas yang dilakukan tidak menyebabkan reaksi yang berarti Kekerasan: Aktivitas yang dilakukan dapat menimbulkan reaksi yang keras dan bahkan terjadi benturan fisik yang menyebabkan cedera	5	
5	4 jenis teori kekerasan yang dapat di definisikan :		20
	1) Kekerasan terbuka (dapat dilihat)	5	
	2) Kekerasan tertutup (kekerasan tersembunyi, berupa ancaman)	5	
	3) Kekerasan agresif (kekerasan yang dilakukan untuk mendapatkan sesuatu, penjambretan)	5	
	4) Kekerasan defensif (kekerasan yang dilakukan untuk melindungi diri)	5	



6	a . <b>Arbitrasi (arbitration)</b> Bentuk penyelesaian terhadap konflik dengan bantuan <b>pihak ketiga yang dipilih oleh kedua belah pihak</b> atau oleh <b>badan yang berkedudukannya lebih tinggi dari pihak-pihak yang bertikai</b> . Keputusan yang dibuat harus dipatuhi oleh pihak-pihak yang berkonflik ( <b>bersifat mengikat</b> ).	5	20
	b . <b>Mediasi</b> Penyelesaian konflik dengan mengundang <b>pihak ketiga yang bersifat netral</b> sebagai <b>penasihat</b> , keputusan pihak ketiga <b>tidak mengikat</b> pihak manapun.	5	
	c . <b>Konsiliasi</b> Peyelesian konflik dengan cara <b>mempertemukan pihak-pihak yang bertikai</b> dalam suatu <b>perundingan</b> agar memperoleh kesepakatan bersama.	5	
	d . <b>Ajudikasi</b> Upaya penyelesaian konflik secara kekeluargaan yang menemui jalan buntu sehingga penyelesaiannya melalui <b>pengadilan</b> .	5	
7	1 ) Tindakan menghindari	3	15
	2 ) Kompetisi atau komando otoritatif	3	
	3 ) Akomodasi atau meratakan	3	
	4 ) Kompromis	3	
	5 ) kolaborasi	3	

**Nilai Akhir = Total Skor = 10+15+5+15+20+20+15= 100**

2. Ulangan Harian 2 Mobilitas Sosial

Kisi-kisi Ulangan Harian Sosiologi

Mata Pelajaran : Sosiologi

Bentuk Soal: Pilihan ganda dan Essay

Kelas/Program : XI/IPS

Jenis Soal : Tertulis

Kompetensi	Indikator	Jenis Soal	No Soal
Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.	Menjelaskan pengertian mobilitas sosial	PG	1
	Menganalisis jenis-jenis mobilitas sosial	PG	2-9
	Menganalisis faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial	PG essay	10-14 1,2
	Menganalisis saluran-saluran mobilitas sosial	PG	15-19
	Menganalisis cara menaikkan status sosial	PG	20,21
	Menganalisis kondekuensi mobilitas sosial	PG essay	22, 23 3
	Menganalisis dampak mobilitas sosial	PG essay	24, 25 4-7

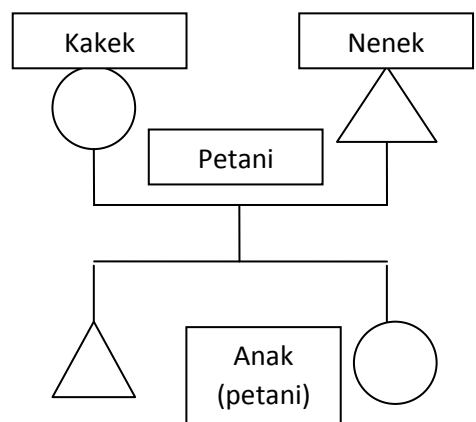
## SOAL ULANGAN HARIAN II MOBILITAS SOSIAL

- 1 . Perpindahan orang-orang atau kelompok dari strata sosial yang satu ke strata sosial lainnya disebut....
  - a. stratifikasi sosial
  - b. gejala sosial
  - c. dinamika sosial
  - d. perubahan sosial
  - e. mobilitas sosial
- 2 . Seseorang bekerja di instansi sebagai bendahara, pada suatu waktu ia dipindahkan menjadi sekretaris. Orang tersebut tetap berada pada kolom gaji yang sama. Mobilitas yang dialami orang tersebut adalah ....
  - a. kedudukan
  - b. sosial
  - c. vertikal
  - d. geografik
  - e. horisontal
- 3 . Perhatikan pernyataan berikut ini
  - 1 ) Kelas sosial yang ada di masyarakat tidak menutup kemungkinan untuk naik turunnya kedudukan.
  - 2 ) Masyarakat yang bersangkutan merupakan masyarakat tertutup.
  - 3 ) Turunnya kedudukan seseorang ke yang lebih rendah.
  - 4 ) Setiap warga masyarakat memiliki kedudukan hukum yang sama tingginya.
  - 5 ) Gerak naik ke lapisan yang lebih tinggi.

Ciri-ciri mobilitas sosial vertikal ditunjukkan oleh nomor...

  - a. 1), 2), dan 3)
  - b. 1), 3), dan 4)
  - c. 1), 4), dan 5)
  - d. 2), 3), dan 4)
  - e. 2), 4), dan 5)
4. Kirana adalah seorang sekretaris dalam perusahaan garmen di Jakarta. Oleh karena pembukaan cabang baru, Kirana dipindahtugaskan ke Singapura dan menjadi sekretaris bos baru. Perpindahannya ke Singapura menjadikan ia lebih sukses karena mendapat berbagai pengalaman baru di tempat kerjanya. Dilihat dari prosesnya, mobilitas sosial yang dilalui Kirana adalah...
  - a. vertikal horizontal intragenerasi
  - b. vertikal antargenerasi naik
  - c. vertikal intragenerasi naik
  - d. horizontal antargenerasi
  - e. horizontal intragenerasi

5. Perhatikan bagan berikut!

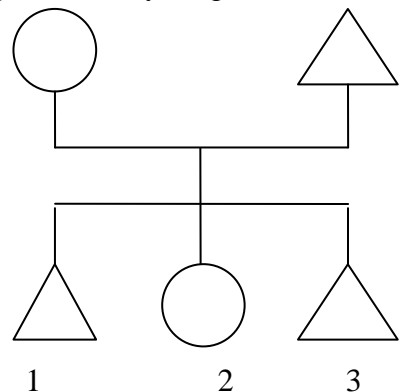


Dari bagan tersebut, terjadi peralihan status sosial melalui mobilitas...

- antargenerasi horizontal
- antargenerasi naik
- intragenerasi naik
- intragenerasi turun
- intragenerasi vertikal

6. Perhatikan bagan berikut!

Ibu (guru SD) Ayah (guru SD)



(guru SMK) (guru SMP) (guru SMA)

Dari bagan di atas dapat disimpulkan bahwa...

- antara orang tua dan anak ke3 mengalami mobilitas intragenerasi naik
  - antara orang tua dengan anak ke2 mengalami mobilitas antargenerasi turun
  - terjadi mobilitas antargenerasi naik pada anak ke1 dan ke3
  - terjadi mobilitas antargenerasi vertikal naik
  - terjadi mobilitas antargenerasi horizontal
7. Manakah dari contoh berikut yang termasuk mobilitas sosial intragenerasi vertikal turun....
- guru Sosiologi SMA X dipindah tugas ke SMA Y
  - seorang sekretaris dipindahkan ke bagian bendahara
  - menteri pendidikan periode lalu sekarang diangkat menjadi menteri tenaga kerja
  - seorang ayah yang bekerja menjadi guru dan beralih profesi menjadi penjual buku
  - seorang ayah yang bekerja sebagai petani, sedangkan anaknya menjadi pedagang di pasar

8. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) beralih kewarganegaraan
- 2) kenaikan pangkat.
- 3) berganti keyakinan.
- 4) perpindahan tempat tinggal.
- 5) promosi jabatan.

Contoh mobilitas horizontal ditunjukkan oleh nomor ....

- a. 1), 2), dan 3)
  - b. 1), 2), dan 4)
  - c. 1), 3), dan 4)
  - d. 2), 3), dan 4)
  - e. 3), 4), dan 5)
9. Selepas kuliah, Ruly ingin dapat mencari uang sendiri. Ruly memilih berwirausaha dengan membuka jasa *Event Organizer* (EO). Meskipun butuh waktu lama, EO miliknya kebanjiran pesanan. Kini Ruly tidak lagi menjalankan EOnya, tetapi menjadi bos yang memimpin EO dengan mempekerjakan banyak karyawan. Contoh di atas merupakan jenis mobilitas...
- a. horizontal naik
  - b. vertikal naik
  - c. horizontal intragenerasi
  - d. vertikal antargenerasi
  - e. struktural intragenerasi
10. Banyak pemuda desa merantau ke kota dengan harapan mendapat penghidupan lebih baik. Bekal kemampuan dan pendidikan seadanya, tidak menyurutkan tekad para perantau. Mereka memilih merantau dalam ketidakpastian hidup di kota daripada tidak berdaya menjalani hidup di desa. Faktor pendorong mobilitas sosial di atas adalah...
- a. situasi politik
  - b. keadaan ekonomi
  - c. struktur pekerjaan
  - d. tingkat pendidikan
  - e. pertumbuhan penduduk
11. Setiap tahun Pemerintah Daerah Sumatra Selatan mengadakan acara *jobfair*. Kesempatan tersebut tidak akan dilewatkan oleh mereka yang belum mendapat pekerjaan. Melalui *jobfair* pencari kerja akan mendapat pekerjaan sehingga menaikkan status sosialnya. Faktor pendorong mobilitas sosial di atas adalah...
- a. situasi politik
  - b. keadaan ekonomi
  - c. struktur pekerjaan
  - d. status pendidikan
  - e. pertumbuhan penduduk
12. Setiap lembaga akan memiliki kedudukan sosial yang tinggi dan rendah untuk diisi oleh setiap warga masyarakatnya. Hal tersebut merupakan faktor pendorong mobilitas sosial yaitu faktor struktural karena ....
- a. perbedaan kemampuan
  - b. perbedaan vertikal
  - c. penghambat mobilitas sosial

- d. ekonomi ganda
  - e. struktur pekerjaan
13. Perhatikan beberapa gejala sosial berikut!
- 1) Kepadatan penduduk dalam suatu wilayah.
  - 2) Tingkat kesejahteraan masyarakat tergolong menengah ke bawah.
  - 3) Sikap masyarakat yang memegang teguh tradisi nenek moyang.
  - 4) Struktur kepemimpinan bersifat *ascribed status*.
  - 5) Tingkat pendidikan masyarakat yang semakin tinggi.
- Gejala sosial yang dapat menghambat proses mobilitas sosial vertikal ditunjukkan oleh nomor...
- a. 1), 2), dan 3)
  - b. 1), 2), dan 4)
  - c. 1), 3), dan 5)
  - d. 2), 3), dan 4)
  - e. 3), 4), dan 5)
14. Perhatikan contoh mobilitas berikut!
- 1) Selain laki-laki, anggota masyarakat dilarang merantau ke daerah lain.
  - 2) Masyarakat desa menganggap segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupannya merupakan nasib yang tidak bisa diubah.
  - 3) Segala hal yang datangnya dari luar masyarakat dianggap buruk.
  - 4) Kemiskinan menghalangi seseorang mewujudkan cita-citanya.
  - 5) Perilaku diskriminasi rasial dalam perusahaan terhadap para karyawannya.
- Mobilitas sosial yang terhambat karena faktor budaya ditunjukkan oleh nomor...
- a. 1), 2), dan 3)
  - b. 1), 2), dan 4)
  - c. 2), 3), dan 4)
  - d. 2), 3), dan 5)
  - e. 3), 4), dan 5)
15. Seorang prajurit yang berjasa pada negara karena menyelamatkan negara dari pemberontakan, ia akan mendapatkan penghargaan dari masyarakat. Dia mungkin dapat diberikan pangkat/kedudukan yang lebih tinggi, walaupun berasal dari golongan masyarakat rendah. Saluran mobilitas yang digunakan pada contoh tersebut adalah....
- a. organisasi politik
  - b. angkatan bersenjata
  - c. lembaga pendidikan
  - d. lembaga keuangan
  - e. organisasi sosial
16. Sejak SMA hingga perguruan tinggi, Adi aktif mengikuti berbagai kegiatan pencinta alam. Adi pernah menjabat sebagai ketua organisasi Mahasiswa Pencinta Alam (Mapala) di kampusnya. Adi akhirnya dipilih menjadi duta lingkungan hidup oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Saluran mobilitas sosial yang digunakan Adi pada contoh tersebut adalah...
- a. organisasi ekonomi
  - b. organisasi lingkungan
  - c. organisasi politik
  - d. lembaga pendidikan

- e. lembaga pemerintahan
17. Seorang gadis melangsungkan pernikahan dengan pria dari keluarga yang punya kedudukan lebih tinggi sehingga menyebabkan status sosialnya naik. Dalam kasus tersebut lembaga perkawinan berfungsi sebagai ....
    - a. saluran mobilitas sosial
    - b. sebab perubahan sosial
    - c. faktor pendorong interaksi sosial
    - d. faktor penentu pelapisan sosial
    - e. pendorong interaksi sosial
  18. Pak Jokowi mengawali karier sebagai Wali Kota Surakartapada tahun 2005. Beliau kemudian menjadi Gubernur Jakartapada tahun 2012. Belum genap lima tahun menjalankantugas, beliau terpilih menjadi Presiden ketujuh RepublikIndonesia. Saluran mobilitas sosial yang digunakan padacontoh di atas adalah...
    - a. lembaga politik
    - b. organisasi ekonomi
    - c. lembaga pendidikan
    - d. organisasi lingkungan
    - e. lembaga pemerintahan
  19. Setelah belajar agama di pesantren, Pak Dimas mulaidikenal sebagai rohaniwan di lingkungannya. Masyarakatmenghormati beliau meskipun profesinya hanya sebagaipenjual sayur keliling. Pribadinya yang dapat menjadi panutanmengantarkan beliau dipilih menjadi ketua RT. Adapunsaluran mobilitas sosial pada contoh di atas adalah...
    - a. lembaga agama
    - b. lembaga politik
    - c. lembaga ekonomi
    - d. lembaga pemerintahan
    - e. lembaga masyarakat
  20. Salah satu cara masyarakat melakukan mobilitas sosialvertikal berdasarkan usahanya sendiri tampak padaperistiwa...
    - a. Mulyadi bergabung dengan partai politik karena ia sarjanailmu politik
    - b. Sulastri mengubah nama anaknya menjadi lebih modernsejak pindah ke kota
    - c. Bu Mira sekeluarga pindah ke apartemen sejak suaminya menjabat sebagai direktur perusahaan
    - d. Ida menjadi artis setelah menikah dengan artis topIndonesia
    - e. Beni mengubah profesinya yang sebelumnya penjual buah menjadi penjual sayur karena lebih banyak untung
  21. Seseorang yang mengubah tingkah lakunya dan berpenampilannya meyakinkan agar dianggap sebagai orang dari golongan lapisan kelas atas, ia selalu mengenakan pakaian yang rapi dan terkesan mewah merupakan cara mobilitas sosial dalam bentuk...
    - a. perubahan standar hidup
    - b. perubahan tingkah laku
    - c. perubahan tempat tinggal
    - d. perubahan nama
    - e. pernikahan

22. Banjir di Jakarta tidak hanya mengakibatkan masyarakat mengungsi. Banjir juga menyebabkan banyak rumah rusak sehingga menimbulkan depresi bagi sebagian masyarakat. Masyarakat golongan kaya maupun golongan miskin sama-sama mengungsi dan tidak memiliki tempat tinggal layak huni. Konsekuensi banjir yang melanda Jakarta terhadap mobilitas sosial adalah...
  - a. mendorong seseorang untuk maju
  - b. meningkatkan standar hidup
  - c. muncul gangguan psikologis
  - d. menyebabkan disintegrasi dalam masyarakat
  - e. menyebabkan konflik antarpengungsi
23. Sejak Pak Somad menjadi anggota legislatif, keluarga Pak Somad lebih memilih bergaul dengan mereka yang dianggap selevel saja. Masyarakat berangsur-angsur mengubah sikap bangganya menjadi benci. Konsekuensi mobilitas sosial di atas adalah munculnya...
  - a. peluang untuk melakukan mobilitas vertikal
  - b. sikap stereotip dalam masyarakat
  - c. status sosial baru dalam keluarga
  - d. konflik internal dalam keluarga
  - e. disintegrasi masyarakat
24. Tindakan korupsi yang dilakukan Pak Indra mengantarkannya mendekam di penjara. Istri dan anaknya terpaksa pindah dari rumah mewah yang selama ini ditempati karena disita polisi. Dari contoh di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu dampak mobilitas sosial adalah terjadinya...
  - a. peluang untuk melakukan mobilitas vertikal
  - b. konflik internal dalam keluarga
  - c. penurunan kelas sosial keluarga
  - d. pergeseran nilai dan norma
  - e. perubahan pribadi pelaku
25. Mobilitas sosial dapat menimbulkan konflik status dalam diri seseorang akibat adanya suatu faktor tertentu, yaitu...
  - a. ketimpangan antara hak dan kewajiban
  - b. kesulitan membedakan antara yang benar dan salah
  - c. adanya status ganda yang disandang oleh seorang individu
  - d. kesenjangan sosial dalam kehidupan masyarakat
  - e. adanya sifat mau menang sendiri

### **Essay!**

- 1 . Mengapa dalam masyarakat modern memiliki kecenderungan mobilitas sosial tinggi?
- 2 . Mengapa pada masyarakat berkasta sulit untuk mengadakan mobilitas vertikal? Jelaskan!
- 3 . Bagaimanakah bentuk konsekuensi mobilitas sosial dalam kehidupan masyarakat?
- 4 . Adanya mobilitas sosial dapat mendatangkan kerugian. Sebutkan tiga macam kerugiannya!
- 5 . Akibat dari adanya mobilitas sosial, dapat menimbulkan gangguan psikologis. Jelaskan bagaimana bentuk gangguan psikologis tersebut!
- 6 . Sebutkan dua contoh konflik akibat dari mobilitas sosial di bidang politik!



KUNCI JAWABAN

Pilihan Ganda

1	E	14	A
2	E	15	B
3	C	16	D
4	C	17	A
5	A	18	D
6	D	19	A
7	D	20	E
8	C	21	B
9	B	22	C
10	B	23	C
11	C	24	B
12	E	25	C
13	D		

Essay

- 1 . Karena masyarakat modern memiliki struktur pekerjaan yang sangat beragam dan menyediakan jenis pekerjaan untuk status sosial menengah dan atas.
- 2 . Karena masyarakat berkasta status sosialnya berdasarkan kelahiran atau keturunan, sehingga tidak memungkinkan seseorang untuk pindah secara vertikal maupun horizontal.
- 3 . Bentuk konsekuensi mobilitas sosial dalam kehidupan masyarakat, yaitu berupa kemungkinan terjadinya penyesuaian dan kemungkinan terjadinya konflik.
- 4 . Jawaban:
  - a. Mendatangkan penderitaan bagi yang tidak berhasil
  - b. berkurangnya solidaritas kelompok
  - c. Terjadi konflik sosial
- 5 . Timbulnya ketakutan dan kegelisahan jika mobilitas menurun, depresi bila turun dari jabatannya, frustasi atau putus asa dan malu jika tidak dapat mencapai lapisan atas sesuai yang diinginkan.
- 6 . Korupsi dan kolusi

**PEDOMAN PENILAIAN ULANGAN HARIAN 2**

Mata Pelajaran : Sosiologi  
Jenis Soal : Pilihan Ganda dan Essay

**Pilihan Ganda**

Nomor Soal	Bobot Nilai
1-25	2, total 50

**Essay**

No Soal		Bobot nilai
1	Karena masyarakat modern memiliki struktur pekerjaan yang sangat beragam dan menyediakan jenis pekerjaan untuk status sosial menengah dan atas.	5
2	Karena masyarakat berkasta status sosialnya berdasarkan kelahiran atau keturunan, sehingga tidak memungkinkan seseorang untuk pindah secara vertikal maupun horizontal.	5
3	Bentuk konsekuensi mobilitas sosial dalam kehidupan masyarakat, yaitu berupa kemungkinan terjadinya penyesuaian dan kemungkinan terjadinya konflik.	5
4	a. Mendatangkan penderitaan bagi yang tidak berhasil b. berkurangnya solidaritas kelompok c. Terjadi konflik sosial	15
5.	a. Timbulnya ketakutan dan kegelisahan jika mobilitas menurun b. Depresi bila turun dari jabatannya c. Frustasi atau putus asa dan malu jika tidak dapat mencapai lapisan atas sesuai yang diinginkan	15
6	Korupsi dan kolusi	5
Total skor essay		50

**Nilai Akhir = Total Skor = Pilihan Ganda (50) + Essay (50) = 100**

DAFTAR HADIR SISWA

Kelas : X IIS 2

L = 17, P = 7, JML =24

Semester Ganjil 2017/2018

BULAN= September/Oktober/November

NO	NIS	NAMA	PERTEMUAN KE-/TANGGAL											JUMLAH		
			SEPT	OKTOBER						NOVEMBER						
			1	2	3	4	5	6	7	8	8	9	10	S	I	A
			23	10	14	17	24	28	31	4	7	11	14			
1		ABBRIYANTO DIMAS NUGROHO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
2		AINUN FASTAJIB	√	√	√	√	I	√	√	√	√	√	√		1	
3		ANISA NURROHMA	√	√	√	√	√	√	√	√	S	√	√	1		
4		AYU RISDIANTI NUR ARIBAH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
5		DENTA AJIE PANGESTU	√	√	√	√	√	√	√	√	√	I	√		1	
6		DENY IRAWAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
7		DEVI WULANDARI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
8		DIAN PRASTIWI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
9		ERI SANTIKA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
10		FATHIATUN IRA FATMAWATI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
11		HERU DWI PRASETYA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	I	√		1	
12		IDDHA WAHYU PRAMUDITA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
13		LEO IRAWAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
14		LUTFI NURYUDHA AFANDI	√	√	√	√	√	√	√	S	√	√	√	1		
15		MILLANDA OKTAFIA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
16		NIKEN TRI AJININGRUM	√	I	√	√	√	√	√	√	√	√	√		1	
17		NITA KURNIA WATI	√	√	√	√	√	S	√	√	√	√	√	1		

18	OKTA PUTRI SUSANTI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
19	PASUNDA WILIS BELIARTA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
20	RETNO DWIASTUTI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	S	1		
21	RIZAL APRI PRABOWO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
22	SARAH PRIMANDINI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
23	SEPTI MARYANI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
24	VERA NATAELINA DEWI	√	√	√	√	A	√	√	√	√	√	√	√			1
25	VICKY RIZKY NUR MUZAKKY	√	√	A	√	√	√	√	√	√	√	√	√			1
26	YOGA ARDISYAH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			

Keterangan: S= Sakit, I= Ijin, A= Alpa

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran,

Kretek, 15 November 2017  
Mahasiswa Praktikan,

**Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos**

**NIP. 198506122010012020**

**Aprilia Dwi Astuti**  
**NIM. 14413241004**

### DAFTAR HADIR SISWA

Kelas : **XI IPS 2**

L = 14, P = 9, JML =23

Semester Ganjil 2017/2018

BULAN= Oktober/November

NO	NIS	NAMA	PERTEMUAN KE-/TANGGAL											JUMLAH		
			OKTOBER							NOVEMBER						
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	S	I	A
			9	12	16	19	23	26	30	2	6	9	13			
1	1475	NIRA AYU LESTARI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
2	1488	NOVIA PRASASTI	A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			1
3	1496	RAFI MAISAN JAYA	√	√	√	A	A	A	√	A	√	√	√			4
4	1499	RISMA KURNIA DEWI	√	√	√	√	√	A	√	√	√	√	√			1
5	1504	SITI MAYSAROH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
6	1516	UUN NUR AZMI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
7	1534	AKHMAD HAFIDZ YANUAR WIDIANTO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
8	1535	ALDO MUHAMMAD FERDYAN	A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			1
9	1588	ANI ANGGRENI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
10	1536	ANISA NURUL HIKMAH	√	√	√	√	S	I	√	√	√	√	S	2	1	
11	1545	BRAMASTA FIRZA HARDIATAMA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
12	1550	DEAFARA MAFAKIAT ALIYAH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
13	1553	DEWI LISNAWATI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
14	1556	DINDA RAHMANINGRUM	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
15	1565	ELSA HASTIKA SARI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
16	1566	EXCA AJI MANDIRA	√	A	√	I	√	√	√	√	√	√	√		1	1

17	1569	GEVIN ALDSTA	√	√	√	A	√	√	√	√	√	√	√			1
18	1570	IKA DEVI NOVIANSASI	√	√	√	√	√	S	√	√	√	√	√	1		
19	1575	IKE ROHMADIANI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
20	1578	KURNIA ARIYANTI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
21	1590	MALIK MACHASIN	√	√	√	√	√	√	A	√	√	√	√			1
22	1584	NAVIDA NUR HIDAYAH	S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	1		
23	1462	RANTI NURIANI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
24		RATRI SEKAR SARI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			

Keterangan: S= Sakit, I= Ijin, A= Alpa

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran,

Kretek, 15 November 2017  
Mahasiswa Praktikan,

**Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos**  
NIP. 198506122010012020

**Aprilia Dwi Astuti**  
NIM. 14413241004

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS X IIS 2**  
**TAHUN AJARAN 2017/2018**  
**SMA NEGERI 1 KRETEK**

NO	NO INDUK	NAMA	TUGAS					Rerata
			1	2	3	4	5	
1		ABBRIYANTO DIMAS NUGROHO	100	100	80	95	95	94
2		AINUN FASTAJIB	95	95	80	60	60	78
3		ANISA NURROHMA	100	100	80	95	90	93
4		AYU RISDIANTI NUR ARIBAH	100	100	0	90	70	72
5		DENTA AJIE PANGESTU	100	0	80	75	90	69
6		DENY IRAWAN	100	100	80	90	90	92
7		DEVI WULANDARI	100	100	0	95	70	73
8		DIAN PRASTIWI	100	100	60	90	90	88
9		ERI SANTIKA	100	95	40	95	85	83
10		FATHIATUN IRA FATMAWATI	100	95	60	90	60	81
11		HERU DWI PRASETYA	95	100	80	80	70	85
12		IDDHA WAHYU PRAMUDITA	100	100	70	0	95	73
13		LEO IRAWAN	100	95	80	0	70	69
14		LUTFI NURYUDHA AFANDI	100		60	85	85	82.5
15		MILLANDA OKTAFIA	100	100	80	95	60	87
16		NIKEN TRI AJININGRUM	0	100	40	90	90	64
17		NITA KURNIA WATI	0	100	0	85	95	56
18		OKTA PUTRI SUSANTI	95	95	80	85	85	88
19		PASUNDA WILIS BELIARTA	95	95	80	90	90	90

20		RETNO DWIASTUTI	100	100	80	95	0	75
21		RIZAL APRI PRABOWO	0	95	70	75	60	60
22		SARAH PRIMANDINI	95	95	80	95	70	87
23		SEPTI MARYANI	100	95	80	75	60	82
24		VERA NATAELINA DEWI	95	95	80	75	95	88
25		VICKY RIZKY NUR MUZAKKY	95	95	80	70	60	80
26		YOGA ARDISYAH	100	100	70	80	85	87

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,

Kretek, 15 November 2017  
Mahasiswa,

**Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos**  
NIP. 198506122010012020

**Aprilia Dwi Astuti**  
NIM. 14413241004



**DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI IPS 2**  
**TAHUN AJARAN 2017/2018**  
**SMA NEGERI 1 KRETEK**

NO	NO INDUK	NAMA	UH 1			UH 2			TUGAS				Rerata
			N	R	NAUH	N	R	NAUH	1	2	3	4	
1		NIRA AYU LESTARI	50	70	60	56	74	65	80	95	95	100	92.5
2		NOVIA PRASASTI	48	92	70	60	78	69	80	95	95	100	92.5
3		RAFI MAISAN JAYA	34	55	44.5	35	55	45	0	80	0	0	20
4		RISMA KURNIA DEWI	64	81	72.5	60	75	67.5	90	100	95	100	96.25
5		SITI MAYSAROH	56	95	75.5	56	75	65.5	85	100	95	100	95
6		UUN NUR AZMI	66	80	73	59	74	66.5	90	100	95	100	96.25
7		AKHMAD HAFIDZ YANUAR WIDIANTO	51	70	60.5	43	49	46	80	80	90	80	82.5
8		ALDO MUHAMMAD FERDYAN	38	51	44.5	44	51	47.5	0	80	0	0	20
9		ANI ANGGRENI	62	88	75	52	75	63.5	75	100	95	100	92.5
10		ANISA NURUL HIKMAH	58	68	63	55	68	61.5	75	95	80	80	82.5
11		BRAMASTA FIRZA HARDIATAMA	57	84	70.5	39	48	43.5	70	80	80	80	77.5
12		DEAFARA MAFAKIAT ALIYAH	52	84	68	46	74	60	70	95	95	80	85
13		DEWI LISNAWATI	79	98	88.5	66	70	68	85	100	95	100	95
14		DINDA RAHMANINGRUM	32	61	46.5	38	47	42.5	75	80	95	85	83.75
15		ELSA HASTIKA SARI	52	96	74	48	75	61.5	80	95	95	80	87.5
16		EXCA AJI MANDIRA	61	54	57.5	48	67	57.5	80	90	95	80	86.25
17		GEVIN ALDSTA	58	59	58.5	40	47	43.5	80	80	80	80	80
18		IKA DEVI NOVIANSASI	52	93	72.5	41	69	55	90	0	0	100	47.5

19		IKE ROHMADIANI	58	93	75.5	50	71	60.5	85	100	95	100	95
20		KURNIA ARIYANTI	53	82	67.5	46	75	60.5	95	95	95	80	91.25
21		MALIK MACHASIN	30	86	58	37	67	52	75	0	90	80	61.25
22		NAVIDA NUR HIDAYAH	60	50	55	61	75	68	0	95	95	0	47.5
23		RANTI NURIANI	60	96	78	48	76	62	80	95	95	80	87.5
24		RATRI SEKAR SARI	55	96	75.5	45	75	60	85	95	90	100	92.5

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,

Kretek, 15 November 2017  
Mahasiswa,

**Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos**  
NIP. 198506122010012020

**Aprilia Dwi Astuti**  
NIM. 14413241004

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI IPS 1  
TAHUN AJARAN 2017/2018  
SMA NEGERI 1 KRETEK**

NO	NO INDUK	NAMA	UH 1			UH 2
			N	R	NAUH	N
1		TRI BUDIYANTO	57	60	58.5	
2		AGUNG NUGROHO	57	72	64.5	55
3		AGUS HARI SUSANTO	47	73	60	57
4		DWI YULI ASTANTO	65	69	67	42
5		ELSA KUSUMANINGRUM	62	70	66	63
6		ERLAN SYALSABILA	45	75	60	55
7		FITRI RIYATI	88	84	86	60
8		KHOLIQ SAPUTRA	41	70	55.5	39
9		LIDDIENI HAIFA	71	79	75	61
10		MAYA RIMA MELATHI	67	83	75	56
11		MEI DINA ISWATUN HASANAH	58	83	70.5	61
12		QOMAR MILENIANTORO	47	64	55.5	76
13		RAHMA TRI ASTUTI	69	74	71.5	42
14		RANGGA PANGESTU	82	82	82	64
15		RISSA ANGGRAENI	63	74	68.5	52
16		TAUFIQ AL KAAFI	69	73	71	54
17		CINDY RATNADIANI	49	75	62	65
18		DELLA NAIRA PRABA ANJANI	60	64	62	56
19		DHIKY SANJAYA	57	71	64	51

20		DIAH NIKMAH ROYANI	66	80	73	62
21		FEBRYANA DEWI KURNIANIGSIH	65	87	76	52
22		FESTI KURNIAWATI	70	70	70	71
23		LUKMAN HARYADI	61	70	65.5	55
24		MUHAMMAD SAIF ARHAN LUBIS	62	74	68	57
25		RIZKI ZULMI PERMANA	65	75	70	40

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,

Kretek, 15 November 2017  
Mahasiswa,

**Tutut Handayani Wisnu Giyana, S.Sos**  
NIP. 198506122010012020

**Aprilia Dwi Astuti**  
NIM. 14413241004

# **DOKUMENTASI**



Mengajar di kelas XI IPS 2



Mengajar Kelas X IIS 2





Mengajar Kelas XI IPS 1



Kelas XI IPS 3

Piket Hall



Piket perpustakaan

Pendampingan Pramuka



Observasi

Penerjunan

Upacara Bendera



Penarikan



Mengawas UTS



Kerja Bakti



Serangkaian Acara HUT SMA N 1 KRETEK





